LAMPIRAN

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN
NOMOR /SEOJK.03/2016

TENTANG
TRANSPARANSI DAN PUBLIKASI LAPORAN BANK UMUM SYARIAH
DAN UNIT USAHA SYARIAH

RANCANGAN

PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PUBLIKASI BANK UMUM SYARIAH DAN UNIT USAHA SYARIAH

RANCANGAN

OTORITAS JASA KEUANGAN

2016

DAFTAR ISI

I PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PUBLIKASI BULANAN BANK UMUM SYARIAH ..... - 6 -

1 Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Bulanan ..... - 6 -
a. Format laporan ..... - 6 -
b. Pedoman pengisian ..... - 8 -

2 Laporan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Bulanan ..... - 10 -
a. Format laporan ..... - 10 -
b. Pedoman pengisian ..... - 12 -

3 Laporan Komitmen dan Kontijensi..... - 14 -
a. Format laporan ..... - 14 -
b. Pedoman pengisian..... - 15 -

II PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN BANK UMUM SYARIAH ..... - 16 -

1 Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan ..... - 16 -
a. Format laporan..... - 16 -
b. Pedoman pengisian..... - 18 -

2 Laporan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Bulanan..... - 20 -
a. Format laporan..... - 20 -
b. Pedoman pengisian..... - 22 -

3 Laporan Komitmen dan Kontijensi ..... - 25 -
a. Format laporan ..... - 25 -
b. Pedoman pengisian..... - 26 -

4 Laporan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Triwulanan ..... - 27 -
a. Format laporan ..... - 27 -
b. Pedoman pengisian ..... - 27 -

5 Laporan Kualitas Aset Produktif dan Informasi Lainnya Triwulanan ..... - 31 -
a. Format laporan ..... - 31 -
b. Pedoman pengisian ..... - 33 -

6 Laporan Rasio Keuangan Triwulanan ..... - 35 -
a. Format laporan ..... - 35 -
b. Pedoman pengisian ..... - 36 -

7 Laporan Transaksi *Spot* dan *Forward* Triwulanan ..... - 41 -
a. Format laporan ..... - 41 -
b. Pedoman pengisian ..... - 42 -

8 Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan ..... - 43 -
a. Format laporan ..... - 43 -
b. Pedoman pengisian ..... - 44 -

9 Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat Triwulanan (posisi Juni dan Desember)..... - 45 -
a. Format laporan ..... - 45 -
b. Pedoman pengisian ..... - 46 -

RANCANGAN

10 Laporan Sumber dan penggunaan Dana Kebajikan Triwulanan (posisi Juni dan Desember)..... - 47 -
a. Format laporan ..... - 47 -
b. Pedoman pengisian ..... - 48 -
11 Laporan Dana Investasi Terikat Triwulanan (posisi Juni dan Desember)..... - 49 -
a. Format laporan ..... - 49 -
b. Pedoman pengisian ..... - 50 -
12 Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko (posisi Juni)..... - 51 -
a. Umum ..... - 51 -
b. Risiko Kredit ..... - 52 -
1) Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah..... - 52 -
a) Format laporan..... - 52 -
b) Pedoman pengisian..... - 53 -
2) Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak..... - 55 -
a) Format laporan..... - 55 -
b) Pedoman pengisian..... - 56 -
3) Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi ..... - 57 -
a) Format laporan..... - 57 -
b) Pedoman pengisian..... - 59 -
4) Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah..... - 60 -
a) Format laporan..... - 60 -
b) Pedoman pengisian..... - 61 -
5) Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi..... - 62 -
a) Format laporan..... - 62 -
b) Pedoman pengisian..... - 64 -
6) Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai..... - 65 -
a) Format laporan..... - 65 -
b) Pedoman pengisian..... - 66 -
7) Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat ..... - 67 -
a) Format laporan..... - 67 -
b) Pedoman pengisian..... - 69 -
8) Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)..... - 70 -
a) Format laporan..... - 70 -
b) Pedoman pengisian..... - 73 -
9) Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit
a) Format laporan..... - 74 -
b) Pedoman pengisian..... - 76 -
10) Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknis Mitigasi Risiko Kredit ..... - 77 -

RANCANGAN

a) Format laporan..... - 77 -
b) Pedoman pengisian..... - 79 -
11) Pengungkapan Tranksaksi Sekuritisasi Aset..... - 80 -
a) Format laporan..... - 80 -
b) Pedoman pengisian..... - 81 -
12) Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi Dalam Hal Bank Bertindak sebagai Kreditur Asal ..... - 82 -
a) Format laporan..... - 82 -
b) Pedoman pengisian..... - 84 -
12) Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar..... - 85 -
a) Format laporan..... - 85 -
b) Pedoman pengisian..... - 90 -
c. Risiko Pasar ..... - 91 -
Pengungkapan Risiko Pasar Menggunakan Metode Standar..... - 91 -
1) Format laporan..... - 91 -
2) Pedoman pengisian..... - 91 -
d. Risiko Likuiditas ..... - 92 -
1) Format laporan..... - 92 -
2) Pedoman pengisian..... - 96 -
e. Risiko Operasional ..... - 97 -
1) Format laporan..... - 97 -
2) Pedoman pengisian..... - 97 -
13 Pengungkapan Permodalan Sesuai Kerangka Basel III ..... - 98 -
a. Bagian 1: Perhitungan Permodalan ..... - 98 -
1) Format laporan..... - 98 -
2) Pedoman pengisian..... - 98 -
b. Bagian 2: Rekonsiliasi Permodalan ..... -115-
c. Bagian 3: Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan . -121-
1) Format laporan..... -121-
2) Pedoman pengisian..... -124-

III PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN UNIT USAHA SYARIAH ..... -125-

1 Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan ..... -125-
a. Format laporan..... -125-
b. Pedoman pengisian..... -126-
2 Laporan Laporan Laba Rugi Triwulanan ..... -128-
a. Format laporan..... -128-
b. Pedoman pengisian..... -129-
3 Laporan Komitmen dan Kontinjensi Triwulanan ..... -131-
a. Format laporan ..... -131-
b. Pedoman pengisian..... -132-
4 Laporan Perhitungan Rasio Keuangan Triwulanan ..... -133-
a. Format laporan ..... -133-
b. Pedoman pengisian ..... -133-
5 Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan (Posisi Juni dan Desember) ..... -136-
a. Format laporan ..... -137-

RANCANGAN

b. Pedoman pengisian ..... -137-
6 Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat Triwulanan (posisi Juni dan Desember)..... -138-
a. Format laporan ..... -138-
b. Pedoman pengisian ..... -139-
7 Laporan Sumber dan penggunaan Dana Kebajikan Triwulanan (posisi Juni dan Desember)..... -140-
a. Format laporan ..... -140-
b. Pedoman pengisian ..... -141-
8 Laporan Dana Investasi Terikat Triwulanan (posisi Juni dan Desember)..... -142-
a. Format laporan ..... -142-
b. Pedoman pengisian ..... -143-

IV PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PUBLIKASI TAHUNAN (LAPORAN TAHUNAN) BANK UMUM SYARIAH ..... -144-
1 Umum ..... -144-
2 Pengungkapan Permodalan dan Praktik Manajemen Risiko yang diterapkan Bank Umum Syariah ..... -144-

V PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN INFORMASI DAN/ATAU FAKTA MATERIAL ..... -146-

RANCANGAN

I. PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PUBLIKASI BULANAN BANK UMUM SYARIAH

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Bulanan

a. Format laporan

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) BULANAN

Bank :
Tanggal Laporan :

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS - POS	~~BANK~~ INDIVIDUAL Posisi Tanggal Laporan
ASET		
1	Kas	
2	Penempatan pada Bank Indonesia	
3	Penempatan pada bank lain	
4	Tagihan *spot* dan *forward*	
5	Surat berharga dimiliki	
6	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo)*	
7	Tagihan akseptasi	
8	Piutang	
	a. Piutang *murabahah*	
	b. Pendapatan margin *murabahah* yang ditangguhkan -/-	
	c. Piutang *istishna'*	
	d. Pendapatan margin *istishna'* yang ditangguhkan -/-	
	e. Piutang *qardh*	
	f. Piutang sewa	
9	Pembiayaan bagi hasil	
	a. *Mudharabah*	
	b. *Musyarakah*	
	c. Lainnya	
10	Pembiayaan sewa	
	a. Aset ijarah	
	b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	
	c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	
11	Penyertaan	
12	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	
	a. Individual	
	b. Kolektif	
13	Aset tidak berwujud	
	Akumulasi amortisasi -/-	
14	*Salam*	
15	Aset *istishna' d*alam penyelesaian	
	Termin *istishna'* -/-	
16	Aset tetap dan inventaris	
	Akumulasi penyusutan-/-	
17	Properti terbengkalai	
18	Aset yang diambil alih	
19	Rekening tunda	
20	Aset antar kantor 1)	
	a. Kegiatan operasional di Indonesia	
	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	
21	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	
22	Persediaan	
23	Aset pajak tangguhan	
24	Aset lainnya	
	TOTAL ASET	
LIABILITAS DAN EKUITAS		
	LIABILITAS	
1	Dana simpanan *wadiah*	
	a. Giro	
	b. Tabungan	
2	Dana investasi *non profit sharing*	
	a. Giro	
	b. Tabungan	
	c. Deposito	

No.	POS - POS	~~BANK~~ INDIVIDUAL Posisi Tanggal Laporan
3	Liabilitas kepada Bank Indonesia	
4	Liabilitas kepada bank lain	
5	Liabilitas *spot* dan *forward*	
6	Surat berharga diterbitkan	
7	Liabilitas akseptasi	
8	Pembiayaan diterima	
9	Setoran jaminan	
10	Liabilitas antar kantor 1)	
	a. Kegiatan operasional di Indonesia	
	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	
11	Liabilitas pajak tangguhan	
12	Liabilitas lainnya	
13	Dana investasi *profit sharing*	
	TOTAL LIABILITAS	
	EKUITAS	
14	Modal disetor	
	a. Modal dasar	
	b. Modal yang belum disetor -/-	
	c. Saham yang dibeli kembali (*treasury stock*) -/-	
15	Tambahan modal disetor	
	a. Agio	
	b. Disagio -/-	
	c. Modal sumbangan	
	d. Dana setoran modal	
	e. Lainnya	
16	**Penghasilan** komprehensif lain	
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	
	d. Selisih penilaian kembali aset tetap	
	e. Bagian **penghasilan** komprehensif lain dari entitas asosiasi	
	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program manfaat pasti	
	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	
	h. Lainnya	
17	Selisih kuasi reorganisasi 2)	
18	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	
19	Ekuitas Lainnya	
20	Cadangan	
	a. Cadangan umum	
	b. Cadangan tujuan	
21	Laba/rugi	
	a. tahun-tahun lalu	
	b. tahun berjalan	
	TOTAL EKUITAS	
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	

Keterangan :

1) : Aset antarkantor dan liabilitas antarkantor disajikan secara *netto* dalam Neraca

2) : Diisi hanya sampai PSAK yang terkait berlaku

b. Pedoman pengisian

PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) BULANAN

No.	POS NERACA LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI		POS NERACA LAPORAN BULANAN BUS DAN UUS (LBUS)- LSMK	Sandi LBUS - LSMK
ASET		**ASET**		
1	Kas	1	Kas	100
2	Penempatan pada Bank Indonesia	2	Penempatan pada Bank Indonesia	120
3	Penempatan pada bank lain	3	Penempatan pada bank lain	130
4	Tagihan *spot* dan *forward*	4	Tagihan *spot* dan *forward*	135
5	Surat berharga dimiliki	5	Surat berharga dimiliki	140
6	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*)	6	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*)	145
7	Tagihan akseptasi	7	Tagihan akseptasi	148
8	Piutang	8	Piutang	
	a. Piutang *murabahah*		a. Piutang *murabahah*	150
	b. Pendapatan margin *murabahah* yang ditangguhkan -/-		b. Pendapatan margin *murabahah* yang ditangguhkan -/-	151
	c. Piutang *istishna'*		c. Piutang *istishna'*	153
	d. Pendapatan margin *istishna'* yang ditangguhkan -/-		d. Pendapatan margin *istishna'* yang ditangguhkan -/-	154
	e. Piutang *qardh*		e. Piutang *qardh*	159
	f. Piutang sewa		f. Piutang sewa	160
9	Pembiayaan bagi hasil	9	Pembiayaan bagi hasil	
	a. *Mudharabah*		a. *Mudharabah*	170
	b. *Musyarakah*		b. *Musyarakah*	171
	c. Lainnya		c. Lainnya	179
10	Pembiayaan sewa	10	Pembiayaan sewa	
	a. Aset ijarah		a. Aset ijarah	180
	b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-		b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	185
	c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-		c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	186
11	Penyertaan	11	Penyertaan	200
12	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	12	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	
	a. Individual		a. Individual	205
	b. Kolektif		b. Kolektif	207
13	Aset tidak berwujud	13	Aset tidak berwujud	210
	Akumulasi amortisasi -/-		Akumulasi amortisasi -/-	211
14	*Salam*	14	*Salam*	212
15	Aset *istishna' d*alam penyelesaian	15	Aset *istishna' d*alam penyelesaian	213
	Termin *istishna'* -/-		Termin *istishna'* -/-	214
16	Aset tetap dan inventaris	16	Aset tetap dan inventaris	215
	Akumulasi penyusutan-/-		Akumulasi penyusutan-/-	216
17	Properti terbengkalai	17	Properti terbengkalai	217
18	Aset yang diambil alih	18	Aset yang diambil alih	218
19	Rekening tunda	19	Rekening tunda	219
20	Aset antar kantor 1)	20	Aset antar kantor 1)	
	a. Kegiatan operasional di Indonesia		a. Kegiatan operasional di Indonesia	223
	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia		b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	224
21	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	21	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	225
22	Persediaan	22	Persediaan	226
23	Aset pajak tangguhan	23	Aset pajak tangguhan	228
24	Aset lainnya	24	Rupa-rupa aset	230
	TOTAL ASET		TOTAL ASET	290
LIABILITAS DAN EKUITAS		**LIABILITAS DAN EKUITAS**		
1	Dana simpanan *wadiah*	1.	Dana simpanan *wadiah*	
	a. Giro		a. Giro	301
	b. Tabungan		b. Tabungan	302
2	Dana investasi *non profit sharing*	2.	Dana investasi *non profit sharing*	
	a. Giro		a. Giro	320
	b. Tabungan		b. Tabungan	321
	c. Deposito		c. Deposito	322
3	Liabilitas kepada Bank Indonesia	3.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	340
4	Liabilitas kepada bank lain	4.	Liabilitas kepada bank lain	350
5	Liabilitas *spot* dan *forward*	5.	Liabilitas *spot* dan *forward*	351
6	Surat berharga diterbitkan	6.	Surat berharga diterbitkan	353 + sebagian 410*
7	Liabilitas akseptasi	7.	Liabilitas akseptasi	355
8	Pembiayaan diterima	8.	Pembiayaan diterima	360+sebagian 410**
9	Setoran jaminan	9.	Setoran jaminan	370
10	Liabilitas antar kantor 1)	10.	Liabilitas antar kantor 1)	
	a. Kegiatan operasional di Indonesia		a. Kegiatan operasional di Indonesia	393
	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia		b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	394
11	Liabilitas pajak tangguhan	11.	Liabilitas pajak tangguhan	396
12	Liabilitas lainnya	12.	Rupa-rupa Liabilitas	400
13	Dana investasi *profit sharing*	13.	Dana investasi *profit sharing*	
			a. Giro	401
			b. Tabungan	402
			c. Deposito	403
			d. Liabilitas kepada bank lain	404
			e. Surat berharga	405
			f. Pembiayaan diterima	406
	TOTAL LIABILITAS		TOTAL LIABILITAS	

No.	POS NERACA LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI		POS NERACA LAPORAN BULANAN BUS DAN UUS (LBUS)- LSMK	Sandi LBUS - LSMK
	EKUITAS		**EKUITAS**	
14	Modal disetor	14.	Modal disetor	
	a. Modal dasar		a. Modal dasar	421
	b. Modal yang belum disetor -/-		b. Modal yang belum disetor -/-	422
	c. Saham yang dibeli kembali (*treasury stock*) -/-		c. Saham yang dibeli kembali (*treasury stock*) -/-	423
15	Tambahan modal disetor	15.	Tambahan modal disetor	
	a. Agio		a. Agio	431
	b. Disagio -/-		b. Disagio -/-	432
	c. Modal sumbangan		c. Modal sumbangan	433
	d. Dana setoran modal		d. Dana setoran modal	434
	e. Lainnya		e. Lainnya	
			i. Faktor penambah	441
			ii. Faktor pengurang -/-	442
16	**Penghasilan** komprehensif lain	16.	**Penghasilan** komprehensif lain	
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan		a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	
			i. Faktor penambah	436
			ii. Faktor pengurang -/-	437
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual		b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	diisi oleh Bank (sebagian dari 438 atau 439)
	c. Lindung nilai arus kas		c. Lindung nilai arus kas	diisi oleh Bank (sebagian dari 438 atau 439)
	d. Selisih penilaian kembali aset tetap		d. Selisih penilaian kembali aset tetap	445
	e. Bagian **penghasilan** komprehensif lain dari entitas asosiasi		e. Bagian **penghasilan** komprehensif lain dari entitas asosiasi	diisi oleh Bank (sebagian dari 438 atau
	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program manfaat pasti		f. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program manfaat pasti	diisi oleh Bank (sebagian dari 438 atau
	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain		g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	diisi oleh Bank (sebagian dari 438 atau 439)
	h. Lainnya		h. Lainnya	diisi oleh Bank (sebagian dari 438 atau 439)
17	Selisih kuasi reorganisasi 2)	17	Selisih kuasi reorganisasi 2)	Diisi oleh bank
18	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	18	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	Diisi oleh bank
19	Ekuitas Lainnya	19	Ekuitas Lainnya	sebagian 410***
20	Cadangan	20	Cadangan	
	a. Cadangan umum		a. Cadangan umum	451
	b. Cadangan tujuan		b. Cadangan tujuan	452
21	Laba/rugi	21	Laba (rugi)	
	a. tahun-tahun lalu		a. Tahun-tahun lalu	
			i. Laba	461
			ii. Rugi -/-	462
	b. tahun berjalan		b. Tahun berjalan	
			i. Laba	465
			ii. Rugi -/-	466
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		490

Keterangan :

1) : Aset antarkantor dan liabilitas antarkantor disajikan secara *netto* dalam Neraca

2) : Diisi hanya sampai PSAK yang terkait berlaku

*) diisi untuk komponen modal pinjaman dalam bentuk surat berharga subordinasi.

**) diisi untuk komponen modal pinjaman dalam bentuk pembiayaan/pinjaman subordinasi.

***) diisi untuk komponen modal pinjaman dalam bentuk selain surat berharga subordinasi dan pembiayaan/pinjaman subordinasi.

RANC

2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Bulanan
   a. Format laporan

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN BULANAN

Bank :
Periode Laporan :

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS-POS	~~BANK~~ INDIVIDUAL Periode Laporan
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1	**Pendapatan penyaluran dana**	
	a. Rupiah	
	i. Pendapatan dari piutang	
	- *Murabahah*	
	- *Istishna'*	
	- *Ujrah*	
	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	
	- *Mudharabah*	
	- *Musyarakah*	
	iii. Lainnya	
	b. Valuta asing	
	i. Pendapatan dari piutang	
	- *Murabahah*	
	- *Istishna'*	
	- *Ujrah*	
	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	
	- *Mudharabah*	
	- *Musyarakah*	
	iii. Lainnya	
2	**Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-**	
	a. Rupiah	
	i. *Non profit sharing*	
	ii. *Profit sharing*	
	b. Valuta asing	
	i. *Non profit sharing*	
	ii. *Profit sharing*	
3	**Pendapatan setelah distribusi bagi hasil**	
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana		
1	**Pendapatan operasional lainnya**	
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	
	i. surat berharga	
	ii. *spot* dan *forward*	
	b. Keuntungan penjualan aset:	
	i. Surat berharga	
	ii. Aset ijarah	
	c. Keuntungan transaksi *spot* dan *forward* (*realised*)	
	d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam *mudharabah muqayyadah*	
	e. Keuntungan dari penyertaan dengan *equity method*	
	f. Dividen	
	g. Komisi/provisi/*fee* dan administrasi	
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	
	i. Pendapatan lainnya	
2	**Beban operasional lainnya**	
	a. Beban bonus *wadiah*	
	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	
	i. Surat berharga	
	ii. *Spot* dan *forward*	
	c. Kerugian penjualan aset :	
	i. Surat berharga	
	ii. Aset ijarah	
	d. Kerugian transaksi *spot* dan *forward (realised)*	
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (*impairment*)	
	i. Surat berharga	
	ii. Pembiayaan dari piutang	
	iii. Pembiayaan bagi hasil	
	iv. Aset keuangan lainnya	
	f. Kerugian terkait risiko operasional	
	g. Kerugian dari penyertaan dengan *equity method*	
	h. Komisi/provisi/*fee* dan administrasi	
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	
	j. Beban tenaga kerja	
	k. Beban promosi	
	l. Beban lainnya	
3	**Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya**	
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	

R

No.	POS-POS	~~BANK~~ INDIVIDUAL Periode Laporan
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
1	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	
2	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	
3	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	
	Pajak Penghasilan	
	a. Taksiran pajak tahun berjalan	
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	
	LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
1	**Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi**	
	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	
	b. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	
	c. Bagian **penghasilan** komprehensif lain dari entitas asosiasi	
	d. Lainnya	
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	
2	**Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi**	
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	
	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	
	d. Lainnya	
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	

RANCAN

b. Pedoman pengisian

PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN BULANAN

No.	POS-POS LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI	POS LABA - RUGI LAPORAN BULANAN BUS DAN UUS (LBUS)- LSMK	Sandi LBUS - LSMK
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		**PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL**	
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		**A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana**	
1	**Pendapatan Penyaluran Dana**	**1 Pendapatan Penyaluran Dana**	1000-3310
	a. Pendapatan dari piutang	a. Pendapatan dari piutang	
	i *Murabahah*	i. *Murabahah*	1310 + 1300
	ii *Istishna'*	ii. *Istishna'*	1320 + 1321
	iii *Ujrah*	iii. *Ujrah*	1330 + 1350 + 1302 + 1303 + 1304
	b. Pendapatan dari bagi hasil	b. Pendapatan dari bagi hasil	
	i *Mudharabah*	i. *Mudharabah*	1380 + 1305
	ii *Musyarakah*	ii. *Musyarakah*	1390 + 1306
	c. Lainnya	c. Lainnya	
		i. Dari Bank Indonesia	
		a) SBIS	1010
		b) FASBIS	1020
		c) Lainnya	1050
		ii. Dari penempatan pada bank syariah lain	
		a) Bonus w*adiah*	
		i) Giro	1060
		ii) Tabungan	1070
		b) Bagi hasil	
		i) Giro	1110
		ii) Tabungan	1120
		iii) Deposito	1130
		c) Lainnya	1190
		d. Surat berharga	
		i. Sertifikat Investasi M*udharabah* Antar Bank	1220
		ii. Surat Perbendaharaan Negara (SPN) Syariah	1230
		iii. Surat Berharga Syariah Negara	1240
		iv. Subordinasi	1250 + 1221
		v. Sukuk lainnya	1260 + 1223
		vi. Lainnya	1290 + 1229
		e. Pendapatan dari piutang	
		i. Lainnya	1370 + 1307
		f. Pendapatan sewa ijarah	1420 + 1308
		g. Penyusutan/amortisasi - aset ijarah -/-	1421 + 1309
		h. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) - aset ijara	3310
		i. Pendapatan *salam*	1425
		j. Pendapatan dari transaksi antar kantor	
		i. Kantor pusat/cabang sendiri di luar Indonesia	1430
		ii. Kantor pusat/cabang sendiri di Indonesia	1435
		k. Koreksi atas pendapatan margin/bagi hasil/sewa -/-	1440
2	**Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-**	**2 Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-**	1500
	a. Rupiah	a. Rupiah	
	i. *Non profit sharing*	i. *Non profit sharing*	1501 sd 1615 (rupiah)
	ii. *Profit sharing*	ii. *Profit sharing*	1621 sd 1775 (rupiah)
	b. Valuta asing	b. Valuta asing	
	i. *Non profit sharing*	i. *Non profit sharing*	1501 sd 1615 (valas)
	ii. *Profit sharing*	ii. *Profit sharing*	1621 sd 1775 (valas)
3	**Pendapatan setelah distribusi bagi hasil**	**3 Pendapatan setelah distribusi bagi hasil**	**1900-3310**
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana		**B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana**	
1	**Pendapatan Operasional Lainnya**	**1 Pendapatan Operasional Lainnya**	**2000**
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	
	i. Surat berharga	i. Surat berharga	2010
	ii. *Spot* dan *forward*	ii. *Spot* dan *forward*	2035
	b. Keuntungan penjualan aset :	b. Keuntungan penjualan aset :	
	i. Surat berharga	i. Keuntungan penjualan surat berharga:	
		a) diukur pada nilai wajar:	
		i) melalui o*ther comprehensive income*	2020
		ii) melalui o*ther comprehensive income*	2025
		b) diukur pada harga perolehan (*amortised cost*)	2030
	ii. Aset ijarah	ii. Keuntungan pelepasan aset ijarah	2170
	c. Keuntungan transaksi *spot* dan *forward (realised)*	c. Keuntungan transaksi *spot* dan *forward (realised)*	2040
	d. Pendapatan bank selaku *mudharib* dalam *mudharabah muqayyadah*	d. Pendapatan bank selaku *mudharib* dalam *mudharabah muqayyadah*	2050
	e. Keuntungan dari penyertaan dengan *equity method*	e. Keuntungan dari penyertaan dengan *equity method*	2065
	f. Dividen	f. Dividen	2060
	g. Komisi/provisi/*fee* dan administrasi	g. Komisi/provisi/*fee* dan administrasi	
		i. Dana kelolaan	2070
		ii. Pembiayaan	2075
		iii. Penerbitan L/C	2085
		iv. APMK	2090
		v. Agen penjual	2095
		vi. Transfer dan inkaso	2100
		vii. *Payment point*	2105
		viii Lainnya	2130
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	h. Koreksi CKPN	
		i. Aset keuangan	2140
		ii. Aset lainnya	2145
	i. Pendapatan lainnya	i. Pendapatan lainnya	2190
2	**Beban Operasional Lainnya**	**2 Beban Operasional Lainnya**	3000-3310
	a. Beban bonus wadiah	a. Beban bonus wadiah	
		a. Bank Lain	3010
		b. Lainnya	3050
	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan:	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan:	
	i. Surat berharga	i. Surat berharga	3060
	ii. *Spot* dan *forward*	ii. *Spot* dan *forward*	3080
	c. Kerugian penjualan aset:	c. Kerugian penjualan aset:	
	i. Surat berharga	i. Surat berharga	
		a) diukur pada nilai wajar:	
		i) melalui o*ther comprehensive income*	3065
		ii) melalui o*ther comprehensive income*	3070
		b) diukur pada harga perolehan (*amortised cost*)	3075
	ii. Aset ijarah	ii. Kerugian pelepasan aset ijarah	3560
	d. Kerugian transaksi *spot* dan *forward (realised)*	d. Kerugian transaksi *spot* dan *forward (realised)*	3090

No.	POS-POS LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI		POS LABA - RUGI LAPORAN BULANAN BUS DAN UUS (LBUS)- LSMK	Sandi LBUS - LSMK
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (*impairment*)		e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (*impairment*)	
	i. Surat berharga		i. Surat berharga	3215
	ii. Pembiayaan berbasis piutang		ii. Pembiayaan berbasis piutang	
			a) Piutang *murabahah*	3225
			b) Piutang *istishna'*	3230
			c) Piutang Sewa	3235
			d) Piutang *qardh*	3240
	iii. Pembiayaan berbasi bagi hasil		iii. Pembiayaan berbasi bagi hasil	
			a) *Mudharabah*	3250
			b) *Musyarakah*	3260
			c) Lainnya	3265
	iv. Aset keuangan lainnya		iv. Aset keuangan lainnya	
			a) Penempatan pada bank lain	3200
			b) Tagihan *spot* dan *forward*	3210
			c) Tagihan akseptasi	3220
			d) Pembiayaan sewa	3270
			e) Penyertaan	3280
			f) Lainnya	3290
	f. Kerugian terkait risiko operasional		f. Kerugian terkait risiko operasional	
			i. Penyisihan kerugian risiko operasional	3460
			ii. Kerugian terkait risiko operasional (termasuk kerugian karena kehilangan aset tetap dan inventaris)	
			a) Kecurangan internal	3470
			b) Kejahatan eksternal	3480
			c) Praktek ketenagakerjaan dan keselamatan kerja	3490
			d) Klien, produk dan praktek bisnis	3500
			e) Kerusakan aset fisik	3510
			f) Gangguan aktivitas bisnis dan kegagalan sistem	3520
			g) Manajemen eksekusi, pengiriman dan pemrosesan	3530
	g. Kerugian dari penyertaan dengan *equity method*		g. Kerugian dari penyertaan dengan *equity method*	3100
	h. Komisi/provisi/*fee* dan administrasi		h. Komisi/provisi/*fee* dan administrasi	
			i. Komisi/provisi pembiayaan	3105
			ii. Komisi/provisi penerusan pembiayaan	3110
			iii. Lainnya	3150
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)		i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	
			i. Aset tetap dan inventaris	3320
			ii. Aset tidak berwujud	3330
			iii. Properti terbengkalai	3340
			iv. Rekening tunda	3350
			v. Antar kantor	3360
			vi. Aset diambilalih	3370
			vii. Persediaan	3380
	j. Beban tenaga kerja		j. Beban tenaga kerja	
			i. Dewan komisaris dan pengawas	3570
			ii. Direksi	3580
			iii. Karyawan	3585
			iv. Lainnya	3590
	k. Beban promosi		k. Beban promosi	
			i. Iklan di media	3680
			ii. Lainnya	3690
	l. Beban lainnya		l. Beban lainnya	
			m. Beban imbalan kepada Bank Indonesia	3005
			n. Premi asuransi	
			i. Pembiayaan	3160
			ii. Penjaminan dana pihak ketiga	3165
			iii. Kerugian operasional	3170
			iv. Lainnya	3190
			o. Penyusutan/amortisasi	
			i. Aset tetap dan inventaris	3400
			ii. Properti terbengkalai	3410
			iii. Aset tidak berwujud	3420
			iv. Beban yang ditangguhkan	3430
			v. Lainnya	3450
			p. Kerugian restrukturisasi pembiayaan	3540
			q. Biaya perbaikan aset ijarah	3550
			r. Pendidikan dan pelatihan	
			i. Dewan Komisaris dan pengawas	3600
			ii. Direksi	3610
			iii. Karyawan	3620
			iv. Lainnya	3650
			s. Penelitian dan pengembangan	3660
			t. Sewa	3670
			u. Pajak-pajak (tidak Termasuk PPh)	3700
			v. Pemeliharaan dan perbaikan aset tetap dan inventaris	3710
			w. Barang dan jasa	
			i. Pengelolaan Teknologi, Sistem dan Informasi (TSI)	3720
			ii. Lainnya	3730
			x. Lainnya	3790
3	**Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya**		**Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya**	2000 - (3000 - 3310)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL		**LABA (RUGI) OPERASIONAL**	4150 - 4200
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		**PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL**		
1	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	1	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	4210 - 4310
2	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	2	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	4220 - 4330
3	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	3	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	
			a. Penerimaan klaim asuransi kerugian operasional	4225
			b. Lainnya	4300 - 4400
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		**LABA (RUGI) NON OPERASIONAL**	4450 atau 4500
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		**LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK**	4550 atau 4600
	Pajak penghasilan		Pajak penghasilan	
	a. Taksiran pajak tahun berjalan		a. Taksiran pajak tahun berjalan	4935
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan		b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	4940 - 4945
	LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		**LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN**	4950 atau 5000
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
1	**Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi**	**1**	**Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi**	
	a. Keuntungan revaluasi aset tetap		a. Keuntungan revaluasi aset tetap	diisi oleh Bank
	b. Keuntungan (kerugian) aktuaria latas program imbalan pasti		b. Keuntungan (kerugian) aktuaria latas program imbalan pasti	diisi oleh Bank
	c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi		c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	diisi oleh Bank
	d. Lainnya		d. Lainnya	diisi oleh Bank
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	diisi oleh Bank
2	**Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi**	**2**	**Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi**	
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	diisi oleh Bank
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan		b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan	diisi oleh Bank
	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas		c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	diisi oleh Bank
	d. Lainnya		d. Lainnya	diisi oleh Bank
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi		e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke	diisi oleh Bank
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK		PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	

3. Laporan Komitmen dan Kontinjensi Bulanan
   a. Format laporan

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI BULANAN

Bank :
Tanggal Laporan :

(dalam jutaan rupiah)

No.		POS-POS	~~BANK~~ INDIVIDUAL Posisi tanggal laporan
I		**TAGIHAN KOMITMEN**	
	1	Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik	
		a. Rupiah	
		b. Valuta asing	
	2	Posisi pembelian *spot* dan *forward* yang masih berjalan	
	3	Lainnya	
II		**KEWAJIBAN KOMITMEN**	
	1	Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum ditarik	
		a. *Committed*	
		i. Rupiah	
		ii. Valuta asing	
		b. *Uncommitted*	
		i. Rupiah	
		ii. Valuta asing	
	2	Fasilitas pembiayaan kepada bank lain yang belum ditarik	
		a. *Committed*	
		i. Rupiah	
		ii. Valuta asing	
		b. *Uncommitted*	
		i. Rupiah	
		ii. Valuta asing	
	3	*Irrevocable L/C* yang masih berjalan	
		a. L/C luar negeri	
		b. L/C dalam negeri	
	4	Posisi penjualan *spot* dan *forward* yang masih berjalan	
	5	Lainnya	
III.		**TAGIHAN KONTINJENSI**	
	1	Garansi yang diterima	
		a. Rupiah	
		b. Valuta asing	
	2	Pendapatan dalam penyelesaian	
		a. *Murabahah*	
		b. *Istishna'*	
		c. Sewa	
		d. Bagi hasil	
		e. Lainnya	
	3	Lainnya	
IV.		**KEWAJIBAN KONTINJENSI**	
	1	Garansi yang diberikan	
		a. Rupiah	
		b. Valuta asing	
	2	Lainnya	

b. Pedoman pengisian

PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI BULANAN

No.		POS KOMITMEN DAN KONTINJENSI LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI		POS KOMITMEN DAN KONTINJENSI LAPORAN BULANAN BUS DAN UUS (LBUS)- LSMK	Sandi LBUS-LSMK
I		**TAGIHAN KOMITMEN**		**TAGIHAN KOMITMEN**	
	1	Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik	1	Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	
				a. Terkait dengan bank	494
				b. Tidak terkait dengan bank	495
	2	Posisi pembelian *spot* dan *forward* yang masih berjalan	2	Posisi pembelian *spot* dan *forward* yang masih berjalan	
				a. Terkait dengan bank	520
				b. Tidak terkait dengan bank	521
	3	Lainnya	3	Lainnya	
				a. Terkait dengan bank	525
				b. Tidak terkait dengan bank	529
II		**KEWAJIBAN KOMITMEN**		**KEWAJIBAN KOMITMEN**	
	1	Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum ditarik	1	Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum ditarik	
		a. *Committed*		a. *Committed*	531
		b. *Uncommitted*		b. *Uncommitted*	532
	2	Fasilitas pembiayaan kepada bank lain yang belum ditarik	2	Fasilitas pembiayaan kepada bank lain yang belum ditarik	
		a. *Committed*		a. *Committed*	533
		b. *Uncommitted*		b. *Uncommitted*	534
	3	*Irrevocable L/C* yang masih berjalan	3	*Irrevocable L/C* yang masih berjalan	
		a. L/C luar negeri		a. L/C luar negeri	535
		b. L/C dalam negeri		b. L/C dalam negeri	536
	4	Posisi penjualan *spot* dan *forward* yang masih berjalan	4	Posisi penjualan *spot* dan *forward* yang masih berjalan	
				a. Terkait dengan bank	537
				b. Tidak terkait dengan bank	538
	5	Lainnya	5	Lainnya	
				a. Terkait dengan bank	539
				b. Tidak terkait dengan bank	540
III.		**TAGIHAN KONTINJENSI**		**TAGIHAN KONTINJENSI**	
	1	Garansi yang diterima	1	Garansi yang diterima	541
	2	Pendapatan dalam penyelesaian	2	Pendapatan dalam penyelesaian	
		a. *Murabahah*		a. *Murabahah*	
				i. Terkait dengan bank	542
				ii. Tidak terkait dengan bank	551
		b. *Istishna'*		b. *Istishna'*	
				i. Terkait dengan bank	543
				ii. Tidak terkait dengan bank	552
		c. Sewa		c. Sewa	
				i. Terkait dengan bank	544
				ii. Tidak terkait dengan bank	553
		d. Bagi hasil		d. Bagi hasil	
				i. Terkait dengan bank	545
				ii. Tidak terkait dengan bank	554
		e. Lainnya		e. Lainnya	
				i. Terkait dengan bank	549
				ii. Tidak terkait dengan bank	559
	3	Lainnya	3	Lainnya	
				a. Terkait dengan bank	561
				b. Tidak terkait dengan bank	569
IV.		**KEWAJIBAN KONTINJENSI**		**KEWAJIBAN KONTINJENSI**	
	1	Garansi yang diberikan	1	Garansi yang diberikan	
				a. Terkait dengan bank	591
				b. Tidak terkait dengan bank	599
	2	Lainnya	2	Lainnya	
				a. Terkait dengan bank	601
				b. Tidak terkait dengan bank	609

R

II. PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan

a. Format laporan

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN

Bank :

Tanggal Laporan :

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS - POS	BANK INDIVIDU		KONSOLIDASIAN	
		Posisi Tanggal Laporan	31 Desember Tahun Sebelumnya	Posisi Tanggal Laporan	31 Desember Tahun Sebelumnya
ASET					
1	Kas				
2	Penempatan pada Bank Indonesia				
3	Penempatan pada bank lain				
4	Tagihan *spot* dan *forward*				
5	Surat berharga dimiliki				
6	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo)*				
7	Tagihan akseptasi				
8	Piutang				
	a. Piutang *murabahah*				
	b. Pendapatan margin *murabahah* yang ditangguhkan -/-				
	c. Piutang *istishna*'				
	d. Pendapatan margin *istishna'* yang ditangguhkan -/-				
	e. Piutang *qardh*				
	f. Piutang sewa				
9	Pembiayaan bagi hasil				
	a. *Mudharabah*				
	b. *Musyarakah*				
	c. Lainnya				
10	Pembiayaan sewa				
	a. Aset ijarah				
	b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-				
	c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-				
11	Penyertaan				
12	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-				
	a. Individual				
	b. Kolektif				
13	Aset tidak berwujud				
	Akumulasi amortisasi -/-				
14	*Salam*				
15	Aset *istishna' d*alam penyelesaian				
	Termin *istishna*' -/-				
16	Aset tetap dan inventaris				
	Akumulasi penyusutan-/-				
17	Properti terbengkalai				
18	Aset yang diambil alih				
19	Rekening tunda				
20	Aset antar kantor 1)				
	a. Kegiatan operasional di Indonesia				
	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia				
21	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-				
22	Persediaan				
23	Aset pajak tangguhan				
24	Aset lainnya				
	TOTAL ASET				
LIABILITAS DAN EKUITAS					
	LIABILITAS				
1	Dana simpanan *wadiah*				
	a. Giro				
	b. Tabungan				
2	Danai investasi n*on profit sharing*				
	a. Giro				
	b. Tabungan				
	c. Deposito				
3	Liabilitas kepada Bank Indonesia				
4	Liabilitas kepada bank lain				
5	Liabilitas s*pot* dan f*orward*				
6	Surat berharga diterbitkan				
7	Liabilitas akseptasi				
8	Pembiayaan diterima				
9	Setoran jaminan				
10	Liabilitas antar kantor 1)				
	a. Kegiatan operasional di Indonesia				
	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia				
11	Liabilitas pajak tangguhan				
12	Liabilitas lainnya				
13	Dana investasi *profit sharing*				
	TOTAL LIABILITAS				

No.	POS - POS	~~BANK~~ INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		Posisi Tanggal Laporan	31 Desember Tahun Sebelumnya	Posisi Tanggal Laporan	31 Desember Tahun Sebelumnya
	EKUITAS				
14	Modal disetor				
	a. Modal dasar				
	b. Modal yang belum disetor -/-				
	c. Saham yang dibeli kembali (*treasury stock*) -/-				
15	Tambahan modal disetor				
	a. Agio				
	b. Disagio -/-				
	c. Modal sumbangan				
	d. Dana setoran modal				
	e. Lainnya				
16	Penghasilan komprehensif lain				
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing				
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual				
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas				
	d. Selisih penilaian kembali aset tetap				
	e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi				
	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program manfaat pasti				
	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain				
	h. Lainnya				
17	Selisih kuasi reorganisasi 2)				
18	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali 3)				
19	Ekuitas Lalinnya				
20	Cadangan				
	a. Cadangan umum				
	b. Cadangan tujuan				
21	Laba/rugi				
	a. tahun-tahun lalu				
	b. tahun berjalan				
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK				
22	Kepentingan non pengendali 4)				
	TOTAL EKUITAS				
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS				

:rangan :

1) : Aset antarkantor dan liabilitas antarkantor disajikan secara netto dalam Neraca
2) : Diisi hanya sampai PSAK yang terkait berlaku
3) : Diisi hanya pada kolom Individual
4) : Diisi hanya pada kolom Konsolidasian

PENGURUS BANK	PEMEGANG SAHAM
DEWAN KOMISARIS - Komisaris Utama : - Komisaris : - Komisaris : - Komisaris : - .....dst **DIREKSI** - Direktur Utama : - Direktur : - Direktur : - Direktur : - .....dst **DEWAN PENGAWAS SYARIAH** - Ketua : - Anggota : - Anggota :	**Pemegang Saham Pengendali (PSP) :** 1. *Ultimate shareholder* [1] : ..... melalui : a. Nama PSP 1 : ..... % b. ..... dst : ..... % 2. *Ultimate shareholder* [1] : ..... melalui : a. Nama PSP 1 : ..... % b. ..... dst : ..... % 3. ... dst. **Pemegang Saham Bukan PSP melalui pasar modal (≥ 5%) :** 1. Nama Pemegang Saham 1 : ..... % 2. Nama Pemegang Saham 2 : ..... % 3. .....dst **Pemegang Saham Bukan PSP tidak melalui pasar modal (≥ 5%) :** 1. Nama Pemegang Saham 1 : ..... % 2. Nama Pemegang Saham 2 : ..... % 3. .....dst Nama Kota, Direksi Bank .... (Dewan Pengawas Syariah) (.....) (.....)

[1] Apabila ada

b. Pedoman pengisian

PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN

No.	POS NERACA LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI		POS NERACA LAPORAN BULANAN BUS DAN UUS (LBUS)- LSMK	Sandi LBUS - LSMK
ASET		**ASET**		
1	Kas	1	Kas	100
2	Penempatan pada Bank Indonesia	2	Penempatan pada Bank Indonesia	120
3	Penempatan pada bank lain	3	Penempatan pada bank lain	130
4	Tagihan *spot* dan *forward*	4	Tagihan *spot* dan *forward*	135
5	Surat berharga dimiliki	5	Surat berharga dimiliki	140
6	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*)	6	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*)	145
7	Tagihan akseptasi	7	Tagihan akseptasi	148
8	Piutang	8	Piutang	
	a. Piutang *murabahah*		a. Piutang *murabahah*	150
	b. Pendapatan margin *murabahah* yang ditangguhkan -/-		b. Pendapatan margin *murabahah* yang ditangguhkan -/-	151
	c. Piutang *istishna'*		c. Piutang *istishna'*	153
	d. Pendapatan margin *istishna'* yang ditangguhkan -/-		d. Pendapatan margin *istishna'* yang ditangguhkan -/-	154
	e. Piutang *qardh*		e. Piutang *qardh*	159
	f. Piutang sewa		f. Piutang sewa	160
9	Pembiayaan bagi hasil	9	Pembiayaan bagi hasil	
	a. *Mudharabah*		a. *Mudharabah*	170
	b. *Musyarakah*		b. *Musyarakah*	171
	c. Lainnya		c. Lainnya	179
10	Pembiayaan sewa	10	Pembiayaan sewa	
	a. Aset ijarah		a. Aset ijarah	180
	b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-		b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	185
	c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-		c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	186
11	Penyertaan	11	Penyertaan	200
12	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	12	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	
	a. Individual		a. Individual	205
	b. Kolektif		b. Kolektif	207
13	Aset tidak berwujud	13	Aset tidak berwujud	210
	Akumulasi amortisasi -/-		Akumulasi amortisasi -/-	211
14	*Salam*	14	*Salam*	212
15	Aset *istishna' d*alam penyelesaian	15	Aset *istishna' d*alam penyelesaian	213
	Termin *istishna'* -/-		Termin *istishna'* -/-	214
16	Aset tetap dan inventaris	16	Aset tetap dan inventaris	215
	Akumulasi penyusutan-/-		Akumulasi penyusutan-/-	216
17	Properti terbengkalai	17	Properti terbengkalai	217
18	Aset yang diambil alih	18	Aset yang diambil alih	218
19	Rekening tunda	19	Rekening tunda	219
20	Aset antar kantor 1)	20	Aset antar kantor 1)	
	a. Kegiatan operasional di Indonesia		a. Kegiatan operasional di Indonesia	223
	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia		b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	224
21	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	21	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	225
22	Persediaan	22	Persediaan	226
23	Aset pajak tangguhan	23	Aset pajak tangguhan	228
24	Aset lainnya	24	Rupa-Rupa Aset	230
	TOTAL ASET		TOTAL ASET	290
LIABILITAS DAN EKUITAS		**LIABILITAS DAN EKUITAS**		
1	Dana simpanan *wadiah*	1	Dana simpanan *wadiah*	
	a. Giro		a. Giro	301
	b. Tabungan		b. Tabungan	302
2	Dana investasi *non profit sharing*	2	Dana investasi *non profit sharing*	
	a. Giro		a. Giro	320
	b. Tabungan		b. Tabungan	321
	c. Deposito		c. Deposito	322
3	Liabilitas kepada Bank Indonesia	3	Liabilitas kepada Bank Indonesia	340
4	Liabilitas kepada bank lain	4	Liabilitas kepada bank lain	350
5	Liabilitas *spot* dan *forward*	5	Liabilitas *spot* dan *forward*	351
6	Surat berharga diterbitkan	6	Surat berharga diterbitkan	353 + sebagian 410*
7	Liabilitas akseptasi	7	Liabilitas akseptasi	355
8	Pembiayaan diterima	8	Pembiayaan diterima	360+sebagian 410**
9	Setoran jaminan	9	Setoran jaminan	370
10	Liabilitas antar kantor 1)	10	Liabilitas antar kantor 1)	
	a. Kegiatan operasional di Indonesia		a. Kegiatan operasional di Indonesia	393
	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia		b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	394
11	Liabilitas pajak tangguhan	11	Liabilitas pajak tangguhan	396
12	Liabilitas lainnya	12	Rupa-rupa liabilitas	400
13	Dana investasi *profit sharing*	13	Dana investasi *profit sharing*	
			a. Giro	401
			b. Tabungan	402
			c. Deposito	403
			d. Liabilitas kepada bank lain	404
			e. Surat berharga	405
			f. Pembiayaan diterima	406
	TOTAL LIABILITAS		TOTAL LIABILITAS	

No.	POS NERACA LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI		POS NERACA LAPORAN BULANAN BUS DAN UUS (LBUS)- LSMK	Sandi LBUS - LSMK
	Ekuitas		**Ekuitas**	
14	Modal disetor	14	Modal disetor	
	a. Modal dasar		a. Modal dasar	421
	b. Modal yang belum disetor -/-		b. Modal yang belum disetor -/-	422
	c. Saham yang dibeli kembali (*treasury stock*) -/-		c. Saham yang dibeli kembali (*treasury stock*) -/-	423
15	Tambahan modal disetor	15	Tambahan modal disetor	
	a. Agio		a. Agio	431
	b. Disagio -/-		b. Disagio -/-	432
	c. Modal sumbangan		c. Modal sumbangan	433
	d. Dana setoran modal		d. Dana setoran modal	434
	e. Lainnya		e. Lainnya	
			i. Faktor penambah	441
			ii. Faktor pengurang -/-	442
16	Penghasilan komprehensif lain	16	Penghasilan komprehensif lain	
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan		a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	
			i. Faktor penambah	436
			ii. Faktor pengurang -/-	437
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual		b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	diisi oleh Bank (sebagian dari 438 atau 439)
	c. Lindung nilai arus kas		c. Lindung nilai arus kas	diisi oleh Bank (sebagian dari 438 atau 439)
	d. Selisih penilaian kembali aset tetap		d. Selisih penilaian kembali aset tetap	445
	e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi		e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosias	diisi oleh Bank (sebagian dari 438 atau 439)
	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program manfaat past		f. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program manfaat pa	diisi oleh Bank (sebagian dari 438 atau 439)
	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain		g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	diisi oleh Bank (sebagian dari 438 atau 439)
	h. Lainnya		h. Lainnya	diisi oleh Bank (sebagian dari 438 atau 439)
17	Selisih kuasi reorganisasi [2)]	17	Selisih kuasi reorganisasi [2)]	Diisi Bank
18	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali [3)]	18	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali [3)]	448 (LBUS Konsolidasi)
19	Ekuitas lainnya	19	Ekuitas lainnya	sebagian dari 410[7)]
20	Cadangan	20	Cadangan	
	a. Cadangan umum		a. Cadangan umum	451
	b. Cadangan tujuan		b. Cadangan tujuan	452
21	Laba/rugi	21	Laba/rugi	
	a. tahun-tahun lalu		a. Tahun-tahun lalu	
			i. Laba	461
			ii. Rugi -/-	462
	b. tahun berjalan		b. Tahun berjalan	
			i. Laba	465
			ii. Rugi -/-	466
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN		TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN	
	KEPADA BANK		KEPADA BANK	
22	Kepentingan non pengendali 4)	22	Kepentingan minoritas [4)]	409 (LBUS Konsolidasi)
	TOTAL EKUITAS		TOTAL EKUITAS	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		490

Keterangan :

1) : Aset antarkantor dan liabilitas antarkantor disajikan secara netto dalam Neraca

2) : Diisi hanya sampai PSAK yang terkait berlaku

3) : Diisi hanya pada kolom Individual

4) : Diisi hanya pada kolom Konsolidasian

5) : diisi untuk komponen modal pinjaman dalam bentuk surat berharga subordinasi.

6) : diisi untuk komponen modal pinjaman dalam bentuk pembiayaan/pinjaman subordinasi.

7) : diisi untuk komponen modal pinjaman dalam bentuk selain surat berharga subordinasi dan pembiayaan/pinjaman subordinasi.

RA

2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan

a. Format laporan

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TRIWULANAN

Bank :

Periode Laporan :

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS-POS	~~BANK~~ INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		Periode Laporan	Periode Laporan Tahun Sebelumnya	Periode Laporan	Periode Laporan Tahun Sebelumnya
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana					
1	**Pendapatan Penyaluran Dana**				
	a. Rupiah				
	i. Pendapatan dari piutang				
	- *Murabahah*				
	- *Istishna'*				
	- *Ujrah*				
	ii. Pendapatan dari bagi hasil				
	- *Mudharabah*				
	- *Musyarakah*				
	iii. Lainnya				
	b. Valuta asing				
	i. Pendapatan dari piutang				
	- *Murabahah*				
	- *Istishna'*				
	- *Ujrah*				
	ii. Pendapatan dari bagi hasil				
	- *Mudharabah*				
	- *Musyarakah*				
	iii. Lainnya				
2	**Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-**				
	a. Rupiah				
	i. *Non profit sharing*				
	ii. *Profit sharing*				
	b. Valuta asing				
	i. *Non profit sharing*				
	ii. *Profit sharing*				
3	**Pendapatan setelah distribusi bagi hasil**				
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana					
1	**Pendapatan Operasional lainnya**				
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan				
	i. Surat berharga				
	ii. *Spot* dan *forward*				
	b. Keuntungan penjualan aset:				
	i. Surat berharga				
	ii. Aset ijarah				
	c. Keuntungan transaksi *spot* dan *forward* (*realised*)				
	d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam *mudharabah muqayyadah*				
	e. Keuntungan dari penyertaan dengan *equity method*				
	f. Dividen				
	g. Komisi/provisi/*fee* dan administrasi				
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai				
	i. Pendapatan lainnya				
2	**Beban Operasional lainnya**				
	a. Beban bonus wadiah				
	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :				
	i. Surat berharga				
	ii. *Spot* dan *Forward*				
	c. Kerugian penjualan aset :				
	i. Surat berharga				
	ii. Aset ijarah				
	d. Kerugian transaksi *spot* dan *forward (realised)*				
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (*impairment*)				
	i. Surat berharga				
	ii. Pembiayaan dari piutang				
	iii. Pembiayaan bagi hasil				
	iv. Aset keuangan lainnya				
	f. Kerugian terkait risiko operasional				
	g. Kerugian dari penyertaan dengan *equity method*				
	h. Komisi/provisi/*fee* dan administrasi				
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)				
	j. Beban tenaga kerja				
	k. Beban promosi				
	l. Beban lainnya				
3	**Pendapatan (Beban) Operasional lainnya**				
	LABA (RUGI) OPERASIONAL				

No.	POS-POS	BANK INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		Periode Laporan	Periode Laporan Tahun Sebelumnya	Periode Laporan	Periode Laporan Tahun Sebelumnya
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL					
1	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris				
2	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing				
3	Pendapatan (beban) non operasional lainnya				
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL				
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK				
	Pajak penghasilan				
	a. Taksiran pajak tahun berjalan				
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan				
	LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN				
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
1	**Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi**				
	a. Keuntungan revaluasi aset tetap				
	b. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program manfaat pasti				
	c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi				
	d. Lainnya				
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
2	**Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi**				
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing				
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual				
	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas				
	d. Lainnya				
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK				
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN				
	Laba (Rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				
	Pemilik				
	Kepentingan Non-Pengendali				
	TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN				
	Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				
	Pemilik				
	Kepentingan Non-Pengendali				
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN				
	DIVIDEN				
	LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah) [1]				

[1] Khusus bagi Bank Umum Syariah yang telah *go public*

RANCA

b. Pedoman pengisian

PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TRIWULANAN

No.	POS-POS LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI		POS LABA - RUGI LAPORAN BULANAN BUS DAN UUS (LBUS)- LSMK	Sandi LBUS - LSMK
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		**PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL**		
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		**A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana**		
1	**Pendapatan Penyaluran Dana**	**1**	**Pendapatan Penyaluran Dana**	**1000-3310**
	a. Pendapatan dari piutang		a. Pendapatan dari piutang	
	i *Murabahah*		i. *Murabahah*	1310 + 1300
	ii *Istishna'*		ii. *Istishna'*	1320 + 1321
	iii *Ujrah*		iii. *Ujrah*	1330 + 1350 + 1302 + 1303 + 1304
	b. Pendapatan dari bagi hasil		b. Pendapatan dari bagi hasil	
	i *Mudharabah*		i. *Mudharabah*	1380 + 1305
	ii *Musyarakah*		ii. *Musyarakah*	1390 + 1306
	c. Lainnya		c. Lainnya	
			i. Dari Bank Indonesia	
			a) SBIS	1010
			b) FASBIS	1020
			c) Lainnya	1050
			ii. Dari penempatan pada bank syariah lain	
			a) Bonus *wadiah*	
			i) Giro	1060
			ii) Tabungan	1070
			b) Bagi hasil	
			i) Giro	1110
			ii) Tabungan	1120
			iii) Deposito	1130
			c) Lainnya	1190
			d. Surat berharga	
			i. Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antar Bank	1220
			ii. Surat Perbendaharaan Negara (SPN) Syariah	1230
			iii. Surat Berharga Syariah Negara	1240
			iv. Subordinasi	1250 + 1221
			v. Sukuk lainnya	1260 + 1223
			vi. Lainnya	1290 + 1229
			e. Pendapatan dari piutang	
			i. Lainnya	1370 + 1307
			f. Pendapatan sewa ijarah	1420 + 1308
			g. Penyusutan/amortisasi - aset ijarah -/-	1421 + 1309
			h. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) - aset ijarah -/-	3310
			i. Pendapatan *salam*	1425
			j. Pendapatan dari transaksi antar kantor	
			i. Kantor pusat/cabang sendiri di luar Indonesia	1430
			ii. Kantor pusat/cabang sendiri di Indonesia	1435
			k. Koreksi atas pendapatan margin/bagi hasil/sewa -/-	1440
2	**Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-**	**2**	**Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-**	**1500**
	a. Rupiah		a. Rupiah	
	i. *Non profit sharing*		i. *Non profit sharing*	1501 sd 1615 (rupiah)
	ii. *Profit sharing*		ii. *Profit sharing*	1621 sd 1775 (rupiah)
	b. Valuta asing		b. Valuta asing	
	i. *Non profit sharing*		i. *Non profit sharing*	1501 sd 1615 (valas)
	ii. *Profit sharing*		ii. *Profit sharing*	1621 sd 1775 (valas)
3	**Pendapatan setelah distribusi bagi hasil**	**3**	**Pendapatan setelah distribusi bagi hasil**	**1900-3310**
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana		**B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana**		
1	**Pendapatan Operasional Lainnya**	**1**	**Pendapatan Operasional Lainnya**	2000
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan		a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	
	i. Surat berharga		i. Surat berharga	2010
	ii. *Spot* dan *forward*		ii. *Spot* dan *forward*	2035
	b. Keuntungan penjualan aset :		b. Keuntungan penjualan aset :	
	i. Surat berharga		i. Keuntungan penjualan surat berharga:	
			a) diukur pada nilai wajar:	
			i) melalui *other comprehensive income*	2020
			ii) melalui *other comprehensive income*	2025
			b) diukur pada harga perolehan (*amortised cost*)	2030
	ii. Aset ijarah		ii. Keuntungan pelepasan aset ijarah	2170
	c. Keuntungan transaksi *spot* dan *forward (realised)*		c. Keuntungan transaksi *spot* dan *forward (realised)*	2040
	d. Pendapatan bank selaku *mudharib* dalam *mudharabah muqayyadah*		d. Pendapatan bank selaku *mudharib* dalam *mudharabah muqayyadah*	2050
	e. Keuntungan dari penyertaan dengan *equity method*		e. Keuntungan dari penyertaan dengan *equity method*	2065
	f. Dividen		f. Dividen	2060
	g. Komisi/provisi/*fee* dan administrasi		g. Komisi/provisi/*fee* dan administrasi	
			i. Dana kelolaan	2070
			ii. Pembiayaan	2075
			iii. Penerbitan L/C	2085
			iv. APMK	2090
			v. Agen penjual	2095
			vi. Transfer dan inkaso	2100
			vii. Payment point	2105
			viii Lainnya	2130
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai		h. Koreksi CKPN	
			i. Aset keuangan	2140
			ii. Aset lainnya	2145
	i. Pendapatan lainnya		i. Pendapatan lainnya	2190
2	**Beban Operasional Lainnya**	**2**	**Beban Operasional Lainnya**	3000-3310
	a. Beban bonus *wadiah*		a. Beban bonus *wadiah*	
			a. Bank Lain	3010
			b. Lainnya	3050
	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan:		b. Penurunan nilai wajar aset keuangan:	
	i. Surat berharga		i. Surat berharga	3060
	ii. *Spot* dan *forward*		ii. *Spot* dan *forward*	3080
	c. Kerugian penjualan aset:		c. Kerugian penjualan aset:	
	i. Surat berharga		i. Surat berharga	
			a) diukur pada nilai wajar:	
			i) melalui *other comprehensive income*	3065
			ii) melalui *other comprehensive income*	3070
			b) diukur pada harga perolehan (*amortised cost*)	3075
	ii. Aset ijarah		ii. Kerugian pelepasan aset ijarah	3560
	d. Kerugian transaksi *spot* dan *forward (realised)*		d. Kerugian transaksi *spot* dan *forward (realised)*	3090

No.	POS-POS LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI		POS LABA - RUGI LAPORAN BULANAN BUS DAN UUS (LBUS)- LSMK	Sandi LBUS - LSMK
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (*impairment*)		e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (*impairment*)	
	i. Surat berharga		i. Surat berharga	3215
	ii. Pembiayaan berbasis piutang		ii. Pembiayaan berbasis piutang	
			a) Piutang *murabahah*	3225
			b) Piutang *istishna'*	3230
			c) Piutang Sewa	3235
			d) Piutang *qardh*	3240
	iii. Pembiayaan berbasi bagi hasil		iii. Pembiayaan berbasi bagi hasil	
			a) *Mudharabah*	3250
			b) *Musyarakah*	3260
			c) Lainnya	3265
	iv. Aset keuangan lainnya		iv. Aset keuangan lainnya	
			a) Penempatan pada bank lain	3200
			b) Tagihan *spot* dan *forward*	3210
			c) Tagihan akseptasi	3220
			d) Pembiayaan sewa	3270
			e) Penyertaan	3280
			f) Lainnya	3290
	f. Kerugian terkait risiko operasional		f. Kerugian terkait risiko operasional	
			i. Penyisihan kerugian risiko operasional	3460
			ii. Kerugian terkait risiko operasional (termasuk kerugian karena kehilangan aset tetap dan inventaris)	
			a) Kecurangan internal	3470
			b) Kejahatan eksternal	3480
			c) Praktek ketenagakerjaan dan keselamatan kerja	3490
			d) Klien, produk dan praktek bisnis	3500
			e) Kerusakan aset fisik	3510
			f) Gangguan aktivitas bisnis dan kegagalan sistem	3520
			g) Manajemen eksekusi, pengiriman dan pemrosesan	3530
	g. Kerugian dari penyertaan dengan *equity method*		g. Kerugian dari penyertaan dengan *equity method*	3100
	h. Komisi/provisi/*fee* dan administrasi		h. Komisi/provisi/*fee* dan administrasi	
			i. Komisi/provisi pembiayaan	3105
			ii. Komisi/provisi penerusan pembiayaan	3110
			iii. Lainnya	3150
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)		i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	
			i. Aset tetap dan inventaris	3320
			ii. Aset tidak berwujud	3330
			iii. Properti terbengkalai	3340
			iv. Rekening tunda	3350
			v. Antar kantor	3360
			vi. Aset diambilalih	3370
			vii. Persediaan	3380
	j. Beban tenaga kerja		j. Beban tenaga kerja	
			i. Dewan komisaris dan pengawas	3570
			ii. Direksi	3580
			iii. Karyawan	3585
			iv. Lainnya	3590
	k. Beban promosi		k. Beban promosi	
			i. Iklan di media	3680
			ii. Lainnya	3690
	l. Beban lainnya		l. Beban lainnya	
			m. Beban imbalan kepada Bank Indonesia	3005
			n. Premi asuransi	
			i. Pembiayaan	3160
			ii. Penjaminan dana pihak ketiga	3165
			iii. Kerugian operasional	3170
			iv. Lainnya	3190
			o. Penyusutan/amortisasi	
			i. Aset tetap dan inventaris	3400
			ii. Properti terbengkalai	3410
			iii. Aset tidak berwujud	3420
			iv. Beban yang ditangguhkan	3430
			v. Lainnya	3450
			p. Kerugian restrukturisasi pembiayaan	3540
			q. Biaya perbaikan aset ijarah	3550
			r. Pendidikan dan pelatihan	
			i. Dewan Komisaris dan pengawas	3600
			ii. Direksi	3610
			iii. Karyawan	3620
			iv. Lainnya	3650
			s. Penelitian dan pengembangan	3660
			t. Sewa	3670
			u. Pajak-pajak (tidak Termasuk PPh)	3700
			v. Pemeliharaan dan perbaikan aset tetap dan inventaris	3710
			w. Barang dan jasa	
			i. Pengelolaan Teknologi, Sistem dan Informasi (TSI)	3720
			ii. Lainnya	3730
			x. Lainnya	3790
	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya		**Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya**	2000 - (3000 - 3310)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL		**LABA (RUGI) OPERASIONAL**	4150 - 4200
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		**PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL**		
1	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	1	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	4210 - 4310
2	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	2	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	4220 - 4330
3	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	3	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	
			Penerimaan klaim asuransi kerugian operasional	4225
			Lainnya	4300 - 4400
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		**LABA (RUGI) NON OPERASIONAL**	4450 atau 4500
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		**LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK**	4550 atau 4600
	Pajak penghasilan		Pajak penghasilan	
	a. Taksiran pajak tahun berjalan		a. Taksiran pajak tahun berjalan	4935
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan		b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	4940 - 4945
	LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN ~~SETELAH PAJAK BERSIH~~		**LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN**	4950 atau 5000

No.	POS-POS LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI		POS LABA - RUGI LAPORAN BULANAN BUS DAN UUS (LBUS)- LSMK	Sandi LBUS - LSMK
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**	diisi oleh Bank
1	**Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi**	1	**Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi**	diisi oleh Bank
	a. Keuntungan revaluasi aset tetap		a. Keuntungan revaluasi aset tetap	diisi oleh Bank
	b. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		b. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program manfaat pasti	diisi oleh Bank
	c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi		c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	diisi oleh Bank
	d. Lainnya		d. Lainnya	diisi oleh Bank
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	diisi oleh Bank
2	**Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi**	2	**Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi**	diisi oleh Bank
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang		a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang	diisi oleh Bank
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual		b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	diisi oleh Bank
	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kasd		c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	diisi oleh Bank
	d. Lainnya		d. Lainnya	diisi oleh Bank
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	diisi oleh Bank
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK		**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN -SETELAH PAJAK**	
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN**	
	Laba (Rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :		**Laba (Rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :**	
	PEMILIK		PEMILIK	diisi oleh Bank
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI		KEPENTINGAN NON PENGENDALI	diisi oleh Bank
	TOTAL LABA TAHUN BERJALAN		TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	
	Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :		**Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :**	
	Pemilik		Pemilik	diisi oleh Bank
	Kepentingan Non-Pengendali		Kepentingan Non-Pengendali	diisi oleh Bank
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	
	DIVIDEN		**DIVIDEN**	diisi oleh Bank
	LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah) [1]		**LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)** [1]	diisi oleh Bank

[1] Khusus bagi Bank Umum Syariah yang telah *go public*

RANCANGAN

3. Laporan Komitmen dan Kontinjensi

a. Format laporan

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI TRIWULANAN

Bank :
Tanggal Laporan:

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS-POS	~~BANK~~ INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		Posisi Tgl. Laporan	Posisi 31 Desember Tahun Sebelumnya	Posisi Tgl. Laporan	Posisi 31 Desember Tahun Sebelumnya
I	**TAGIHAN KOMITMEN**				
	1 Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik a. Rupiah b. Valuta asing 2 Posisi pembelian *spot* dan *forward* yang masih berjalan 3 Lainnya				
II	**KEWAJIBAN KOMITMEN**				
	1 Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum ditarik a. *Committed* i. Rupiah ii. Valuta asing b. *Uncommitted* i. Rupiah ii. Valuta asing 2 Fasilitas pembiayaan kepada bank lain yang belum ditarik a. *Committed* i. Rupiah ii. Valuta asing b. *Uncommitted* i. Rupiah ii. Valuta asing 3 *Irrevocable L/C* yang masih berjalan a. L/C luar negeri b. L/C dalam negeri 4 Posisi penjualan *spot* dan *forward* yang masih berjalan 5 Lainnya				
III.	**TAGIHAN KONTINJENSI**				
	1 Garansi yang diterima a. Rupiah b. Valuta asing 2 Pendapatan dalam penyelesaian a. *Murabahah* b. *Istishna'* c. Sewa d. Bagi hasil e. Lainnya 3 Lainnya				
IV.	**KEWAJIBAN KONTINJENSI**				
	1 Garansi yang diberikan a. Rupiah b. Valuta asing 2 Lainnya				

RAN

b. Pedoman pengisian

PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI TRIWULANAN

No.		POS KOMITMEN DAN KONTINJENSI LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI		POS KOMITMEN DAN KONTINJENSI LAPORAN BULANAN BUS DAN UUS (LBUS)- LSMK	Sandi LBUS-LSMK
I.	**TAGIHAN KOMITMEN**		**TAGIHAN KOMITMEN**		
	1	Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik	1	Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	
				a. Terkait dengan bank	494
				b. Tidak terkait dengan bank	495
	2	Posisi pembelian *spot* dan *forward* yang masih berjalan	2	Posisi pembelian *spot* dan *forward* yang masih berjalan	
				a. Terkait dengan bank	520
				b. Tidak terkait dengan bank	521
	3	Lainnya	3	Lainnya	
				a. Terkait dengan bank	525
				b. Tidak terkait dengan bank	529
II.	**KEWAJIBAN KOMITMEN**		**KEWAJIBAN KOMITMEN**		
	1	Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum ditar	1	Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum ditarik	
		a. *Committed*		a. *Committed*	531
		b. *Uncommitted*		b. *Uncommitted*	532
	2	Fasilitas pembiayaan kepada bank lain yang belum dita	2	Fasilitas pembiayaan kepada bank lain yang belum ditarik	
		a. *Committed*		a. *Committed*	533
		b. *Uncommitted*		b. *Uncommitted*	534
	3	*Irrevocable L/C* yang masih berjalan	3	*Irrevocable L/C* yang masih berjalan	
		a. L/C luar negeri		a. L/C luar negeri	535
		b. L/C dalam negeri		b. L/C dalam negeri	536
	4	Posisi penjualan *spot* dan *forward* yang masih berjalan	4	Posisi penjualan *spot* dan *forward* yang masih berjalan	
				a. Terkait dengan bank	537
				b. Tidak terkait dengan bank	538
	5	Lainnya	5	Lainnya	
				a. Terkait dengan bank	539
				b. Tidak terkait dengan bank	540
III.	**TAGIHAN KONTINJENSI**		**TAGIHAN KONTINJENSI**		
	1	Garansi yang diterima	1	Garansi yang diterima	541
	2	Pendapatan dalam penyelesaian	2	Pendapatan dalam penyelesaian	
		a. *Murabahah*		a. *Murabahah*	
				i. Terkait dengan bank	542
				ii. Tidak terkait dengan bank	551
		b. *Istishna'*		b. *Istishna'*	
				i. Terkait dengan bank	543
				ii. Tidak terkait dengan bank	552
		c. Sewa		c. Sewa	
				i. Terkait dengan bank	544
				ii. Tidak terkait dengan bank	553
		d. Bagi hasil		d. Bagi hasil	
				i. Terkait dengan bank	545
				ii. Tidak terkait dengan bank	554
		e. Lainnya		e. Lainnya	
				i. Terkait dengan bank	549
				ii. Tidak terkait dengan bank	559
	3	Lainnya	3	Lainnya	
				a. Terkait dengan bank	561
				b. Tidak terkait dengan bank	569
IV.	**KEWAJIBAN KONTINJENSI**		**KEWAJIBAN KONTINJENSI**		
	1	Garansi yang diberikan	1	Garansi yang diberikan	
				a. Terkait dengan bank	591
				b. Tidak terkait dengan bank	599
	2	Lainnya	2	Lainnya	
				a. Terkait dengan bank	601
				b. Tidak terkait dengan bank	609

4. Laporan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Triwulanan

a. Format laporan

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM) TRIWULANAN

Bank :

Tanggal Laporan :

(dalam jutaan rupiah)

	KOMPONEN MODAL	Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya	
		Individual	Konsolidasian	Individual	Konsolidasian
I	**Modal Inti (Tier 1)**				
	1 Modal Inti Utama (CET 1)				
	1.1 Modal disetor (setelah dikurangi saham *treasury*)				
	1.2 Cadangan Tambahan Modal [1]				
	1.2.1 Faktor Penambah				
	1.2.1.1 Pendapatan komprehensif lainnya				
	1.2.1.1.1 Selisih lebih penjabaran laporan keuangan				
	1.2.1.1.2 Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual				
	1.2.1.1.3 Saldo surplus revaluasi aset tetap				
	1.2.1.2 Cadangan Tambahan modal lainnya (*other disclosed reserves*)				
	1.2.1.2.1 Agio saham biasa				
	1.2.1.2.2 Cadangan umum				
	1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun lalu setelah diperhitungkan pajak				
	1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan setelah diperhitungkan pajak				
	1.2.1.2.5 Dana setoran modal				
	1.2.1.2.6 Modal sumbangan				
	1.2.1.2.7 Waran yang diterbitkan				
	1.2.1.2.8 Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham				
	1.2.2 Faktor Pengurang				
	1.2.2.1 Pendapatan komprehensif lainnya				
	1.2.2.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan				
	1.2.2.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual				
	1.2.2.2 Cadangan Tambahan modal lainnya (*other disclosed reserves*)				
	1.2.2.2.1 Disagio saham biasa				
	1.2.2.2.2 Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan				
	1.2.2.2.3 Rugi tahun berjalan yang dapat diperhitungkan				
	1.2.2.2.4 Selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) dan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) atas aset produktif				
	1.2.2.2.5 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam *Trading Book*				
	1.2.2.2.6 PPA atas aset non produktif yang wajib dibentuk				
	1.3 Kepentingan non pengendali yang dapat diperhitungkan				
	1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama [1]				
	1.4.1 Perhitungan pajak tangguhan				
	1.4.2 *Goodwill*				
	1.4.3 Seluruh Aset tidak berwujud lainnya				
	1.4.4 Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang				
	1.4.5 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi				
	1.4.6 Eksposur sekuritisasi				
	1.4.7 Faktor Pengurang modal inti utama lainnya				
	1.4.7.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain				
	2 Modal Inti Tambahan/*Additional Tier 1* (AT-1) [1]				
	2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1 [1]				
	2.2 Agio (disagio) (+/-)				
	2.3 Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan [1]				
	2.3.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain				
II	**Modal Pelengkap (*Tier 2*)**				
	1 Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan *Tier 2*				
	2 Agio/disagio				
	3 Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)				
	4 Cadangan tujuan				
	5 Faktor Pengurang Modal Pelengkap [1]				
	5.1 *Sinking Fund*				
	5.2 Penempatan dana pada instrumen *Tier 2* pada bank lain				
TOTAL MODAL					

	Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Tahun		KETERANGAN	Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Tahun	
	Individual	Konsolidasi	Individual	Konsolidasi		Individu	Konsolidasian	Individual	Konsolidasian
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO					**RASIO KPMM**				
ATMR RISIKO KREDIT					**Rasio CET1 (%)**				
ATMR RISIKO PASAR					**Rasio *Tier* 1 (%)**				
ATMR RISIKO OPERASIONAL					**Rasio *Tier* 2 (%)**				
TOTAL ATMR					**Rasio KPMM (%)**				
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO (%)					**CET 1 UNTUK *BUFFER* (%)**				
ALOKASI PEMENUHAN KPMM SESUAI PROFIL RISIKO					**PROSENTASE *BUFFER* YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK (%)**				
Dari CET1 (%)					***Capital Conservation Buffer (%)***				
Dari AT1 (%)					***Countercyclical Buffer***				
Dari *Tier* 2 (%)					***Capital Surcharge untuk Bank Sistemik***				

Tidak perlu diisi

1) Penyajian rincian dapat tidak ditampilkan apabila nilainya nihil.

RA

b. Pedoman pengisian

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM TRIWULANAN BANK UMUM KONVENSIONAL *)

	KOMPONEN MODAL	+/-	FORM LSMK	KOLOM	SANDI LBU	KETERANGAN
I	**Modal Inti (1 + 2)**					
	1 Modal Inti Utama (CET 1)					
	1.1 Modal Disetor (setelah dikurangi *treasury stock)*					
	a Saham biasa	+/+	01		421	
	b Saham preferen	-/-	01		422	
	c Saham biasa yang dibeli kembali	-/-	01		423	
	1.2 Cadangan Tambahan Modal (*Disclosed Reserve*)	+/+				
	1.2.1 Faktor Penambah					
	1.2.1.1 Pendapatan komprehensif lainnya					
	1.2.1.1.1 Selisih lebih penjabaran laporan keuangan	+/+	01		436	
	1.2.1.1.2 Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan	+/+	43		06+07+15	
	1.2.1.1.3 Saldo surplus revaluasi aset tetap	+/+	01		445	
	1.2.1.2 Cadangan tambahan modal lainnya (*other disclosed reserves*)	+/+				
	1.2.1.2.1 Agio	+/+	01		431	Hanya untuk agio yang berasal dari penerbitan CET 1
	1.2.1.2.2 Cadangan umum	+/+	01		451	
	1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun lalu setelah diperhitungkan pajak	+/+	01		461	
	1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan setelah diperhitungkan pajak	+/+	01		465	
	1.2.1.2.5 Dana setoran modal	+/+	01		434	
	1.2.1.2.6 Modal sumbangan	+/+	01		433	
	1.2.1.2.7 Waran yang diterbitkan	+/+				Diisi oleh Bank, hanya untuk waran yang berbasis saham biasa
	1.2.1.2.8 Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	+/+				Diisi oleh Bank, hanya untuk opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi saham
	1.2.2 Faktor Pengurang					
	1.2.2.1 Pendapatan komprehensif lainnya					
	1.2.2.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan	-/-	01		437	
	1.2.2.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam	-/-	43		54+65+66	
	1.2.2.2 Cadangan tambahan modal lainnya (*other disclosed reserves*)					
	1.2.2.2.1 Disagio	-/-	01		432	
	1.2.2.2.2 Rugi tahun-tahun lalu	-/-	01		462	
	1.2.2.2.3 Rugi tahun berjalan	-/-	01		466	
	1.2.2.2.4 Selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif	-/-				Diisi oleh Bank, perhitungan PPA mengacu pada ketentuan mengenai Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
	1.2.2.2.5 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam *Trading Book*	-/-				Diisi oleh Bank dalam hal nilai wajar dalam *trading book* tidak mencerminkan keadaan yang sesungguhnya.
	1.2.2.2.6 PPA atas aset non produktif yang wajib dibentuk	-/-				Diisi oleh Bank, perhitungan PPA mengacu pada ketentuan mengenai Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
	1.3 Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	**+/+**	neraca konsolidasi		409	Wajib memenuhi persyaratan lainnya, dan diperhitungkan dalam neraca konsolidasi.
	1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama					
	1.4.1 Perhitungan pajak tangguhan	-/-	01		228 - 396	Jika 228-396>0 maka ambil selisihnya, jika 396>228 maka diisi dengan 0.
	1.4.2 *Goodwill*	-/-	17	VII	I=152	
	1.4.3 Seluruh aset tidak berwujud lainnya	-/-	17	VII	I=151+150+160	
	1.4.4 Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang	-/-	-/-	15	Tujuan Penyertaan (kolom VIII) 1, 2, 3, 4, 9; Golongan Nasabah (kolom II) sandi 4111 s/d 4119, 5110, 7110, 7210, 7310; dan Jumlah Bulan Laporan (kolom XI.E)	
			-/-	15	Tujuan Penyertaan 1 dan 2, selain pada Golongan Nasabah 4111 s/d 4119, 5110, 7110, 7210, 7310, Kolom XI.E	
			-/-	15	Tujuan Penyertaan 3 dan 4, selain pada Golongan Nasabah 4111 s/d 4119, 5110, 7110, 7210, 7310 , Kolom XI.E	
			-/-	15	Tujuan Penyertaan 9; selain pada Golongan Nasabah 4111 s/d 4119, 5110, 7110, 7210, 7310; Bagian Penyertaan (kolom IX) >20% tapi <=50%; kolom XI.E	
			+/+	15	Tujuan Penyertaan (kolom VIII) sandi 1,2,3,4,9; Kualitas (kolom XII) sandi 3,4,5; Golongan Nasabah (kolom II) sandi 4111 s/d 4119, 5110, 7110, 7210, 7310; CKPN (Kolom XIV)	
			+/+	15	Tujuan Penyertaan 1 dan 2; Kualitas (kolom XII) sandi 3,4,5; selain pada Golongan Nasabah 4111 s/d 4119, 5110, 7110, 7210, 7310, Kolom XIV	
			+/+	15	Tujuan Penyertaan 3 dan 4; Kualitas (kolom XII) sandi 3,4,5; selain pada Golongan Nasabah 4111 s/d 4119, 5110, 7110, 7210, 7310 , Kolom XIV	
			+/+	15	Tujuan Penyertaan 9; Kualitas (kolom XII) sandi 3,4,5; selain pada Golongan Nasabah 4111 s/d 4119, 5110, 7110, 7210, 7310 , Bagian Penyertaan (kolom IX) >20% tapi <=50%, Kolom XIV	
	1.4.5 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi		-/-		Diisi oleh Bank (hanya dalam perhitungan rasio KPMM secara konsolidasi)	
	1.4.6 Eksposur sekuritisasi		-/-			
	a Penyediaan Fasilitas Kredit Pendukung		+/+		Diisi oleh Bank	
	b Penyediaan Fasilitas Likuiditas yang tidak memenuhi syarat		+/+		Diisi oleh Bank	
	c Penempatan dalam Efek Beragun Aset (EBA)		+/+		Diisi oleh Bank	
	1.4.7 Faktor pengurang modal inti utama lainnya		-/-			
	1.4.7.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain				Penempatan dana pada instrumen utang Bank lain yang diakui sebagai komponen AT 1 dan/atau Tier 2 oleh Bank lain (Bank penerbit), menjadi faktor pengurang modal pada CET 1 dalam hal AT 1 dan Tier 2 tidak mencukupi.	
	2 Modal Inti Tambahan (AT 1)	+/+				
	2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT 1	+/+				
	a Saham preferen (non kumulatif), setelah dikurangi pembelian kembali				Diisi oleh Bank	
	b Surat berharga subordinasi (perpetual non kumulatif), setelah dikurangi pembelian		41	V=073		
	c Pinjaman Subordinasi (perpetual non kumulatif), setelah dikurangi pembelian		41	V=070		
	d Penerbitan *additional tier* 1 oleh perusahaan anak berupa bank dan non bank yg dibeli oleh pihak lain (konsolidasi)				Diisi oleh Bank	
	2.2 Agio / Disagio					
	a Agio	+/+			diisi oleh bank, hanya untuk agio yang berasal dari penerbitan instrumen yang tergolong modal inti tambahan.	
	b Disagio	-/-			diisi oleh bank, hanya untuk disagio yang berasal dari penerbitan instrumen yang tergolong modal inti tambahan.	
*)	2.3 Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan	-/-				Investasi pada instrumen keuangan yang merupakan instrumen ekuitas yang diakui sebagai model di bank lain dikurangkan pada masing-masing bank
	2.3.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain					Penempatan dana pada instrumen utang Bank lain yang diakui sebagai komponen AT 1 dan/atau Tier 2 oleh Bank lain (Bank penerbit), menjadi faktor pengurang modal pada AT 1 dalam hal Tier 2 tidak mencukupi.

II	**Modal Pelengkap (Tier 2)**					
	1 Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2	+/+				
	a Saham preferen (perpetual kumulatif, non perpetual), setelah dikurangi pembelian kembali					Diisi oleh Bank
	b Surat berharga subordinasi (perpetual kumulatif, non perpetual),setelah dikurangi pembelian		41	V=072+074+076		
	c Pinjaman Subordinasi (perpetual kumulatif, non perpetual), setelah dikurangi pembelian		41	V=060+080+090		
	d *Mandatory convertible bond*		41	V=110 dan VI=1		
	e Penerbitan Tier 2 oleh perusahaan anak berupa bank dan non bank yg dibeli oleh pihak					Diisi oleh Bank
	f Amortisasi berdasarkan jangka waktu tersisa (-/-)					Diisi oleh Bank
	2 Agio atau disagio					
	a Agio	+/+				Diisi oleh Bank, hanya untuk agio yang berasal dari penerbitan instrumen yang tergolong modal pelengkap.
	b Disagio	-/-				Diisi oleh Bank, hanya untuk disagio yang berasal dari penerbitan instrumen yang tergolong modal pelengkap.
	3 Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)	+/+				
	a Cadangan umum PPA					Diisi sebesar 1% dari total aset produktif yang lancar.
	b Cadangan umum PPA Transaksi Rekening Administratif					
	4 Faktor Pengurang Modal Pelengkap	-/-				
	4.1 *Sinking Fund*					Diisi oleh Bank
	4.2 Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada bank lain					Diisi oleh Bank, Penempatan dana pada instrumen utang Bank lain yang diakui sebagai komponen Tier 2 oleh Bank lain (Bank penerbit), menjadi faktor pengurang modal pada Tier 2, AT 1, dan/atau CET 1.
	TOTAL MODAL (I + II)					

Keterangan :
*) : Pengisian pos-pos didasarkan pada ketentuan yang berlaku mengenai kewajiban penyediaan modal minimum Bank Umum Syariah.

1. Aset Tertimbang Menurut Risiko
   Pos ini diisi dengan Nilai ATMR Risiko Kredit, ATMR Risiko Pasar, dan ATMR Risiko Operasional sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum BUS.
2. Rasio KPMM
   Pos ini diisi dengan Rasio KPMM aktual yang dimiliki BUS (Total Modal dibagi dengan ATMR untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar, dan Risiko Operasional).
3. Rasio KPMM sesuai Profil Risiko
   Pos ini diisi dengan Rasio KPMM sesuai Profil Risiko sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum BUS.
4. Alokasi Pemenuhan KPMM sesuai Profil Risiko
   Pos ini merupakan Rasio CET 1, Rasio AT 1, dan Rasio *Tier* 2 BUS yang dialokasikan untuk memenuhi Rasio KPMM sesuai Profil Risiko. Pemenuhan Rasio KPMM sesuai Profil Risiko tersebut melalui:
   - Rasio CET1 (terendah 4,5%), diutamakan agar CET 1 yang dialokasikan hanya sebesar persyaratan tersebut, sehingga CET 1 yang masih tersisa dapat digunakan untuk memenuhi *Buffer*;
   - AT 1, dengan memperhatikan persyaratan *Tier* 1 (CET 1 + AT 1) terendah 6%; dan
   - *Tier* 2, tertinggi sama dengan *Tier* 1.

<u>Contoh 1:</u>
- Rasio KPMM BUS:
  - CET 1 : 9%
  - AT 1 : 3%
  - *Tier* 2 : 4%
- Rasio KPMM sesuai Profil Risiko: 11%
- Maka alokasi Pemenuhan KPMM sesuai Profil Risiko adalah sebagai berikut:
  - Dari CET 1 : 4,5% (CET 1 terendah)
  - Dari AT 1 : 3% (*Tier* 1 terendah sejumlah 6% terpenuhi dari CET 1 terendah dan AT 1)
  - Dari *Tier* 2 : 3,5%

Kelebihan CET 1 sejumlah 4,5% dapat digunakan untuk memenuhi *Buffer*.

<u>Contoh 2:</u>
- Rasio KPMM BUS:
  - CET 1 : 6%

- AT 1 : 0%
- *Tier* 2 : 6%

- Rasio KPMM sesuai Profil Risiko: 11%
- Maka alokasi Pemenuhan KPMM sesuai Profil Risiko adalah sebagai berikut:
  - Dari CET 1 : 6% (CET 1 Bank dialokasikan sejumlah 6% untuk memenuhi *Tier* 1 terendah, karena bank tidak memiliki AT 1)
  - Dari AT 1 : 0%
  - Dari *Tier* 2 : 5%

Bank tidak memiliki kelebihan CET 1 yang dapat digunakan untuk memenuhi *Buffer*.

5. CET 1 untuk *Buffer*

   Pos ini diisi dengan Rasio CET 1 yang masih tersedia untuk memenuhi *Buffer*, setelah digunakan untuk memenuhi Rasio KPMM sesuai Profil Risiko.

6. Persentase *Buffer* yang Wajib Dipenuhi oleh BUS
   - *Capital Conservation Buffer* (%)

     Hanya diisi oleh BUS yang diwajibkan untuk membentuk *Capital Conservation Buffer* sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum BUS.
   - *Countercyclical Buffer* (%)

     Diisi oleh BUS yang besarannya ditetapkan oleh otoritas yang berwenang sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum BUS.
   - *Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik (%)

     Hanya diisi oleh BUS yang diwajibkan untuk membentuk *capital surcharge* untuk Bank Sistemik sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum BUS dan ketentuan mengenai penetapan *Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*.

RAN

5. Laporan Kualitas Aset Produktif dan Informasi Lainnya Triwulanan

a. Format laporan

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA TRIWULANAN

Bank :
Tanggal Laporan :

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS-POS	~~BANK~~ INDIVDUAL											
		Posisi Tanggal Laporan						Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya					
		L	DPK	KL	D	M	Jumlah	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
I.	**PIHAK TERKAIT**												
1	Penempatan pada bank lain												
	a. Rupiah												
	b. Valuta asing												
2	Tagihan *spot* dan *forward*												
	a. Rupiah												
	b. Valuta asing												
3	Surat berharga dimiliki												
	a. Rupiah												
	b. Valuta asing												
4	Tagihan akseptasi												
5	Pembiayaan berbasis piutang dan sewa												
	a.1 Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah												
	i. Rupiah												
	ii. Valuta asing												
	a.2 Bukan nasabah UMKM												
	i. Rupiah												
	ii. Valuta asing												
	b. Pembiayaan yang direstrukturisasi												
	i. Rupiah												
	ii. Valuta asing												
	c, Pembiayaan properti												
6	Pembiayaan bagi hasil												
	a.1 Nasabah UMKM												
	i. Rupiah												
	ii. Valuta asing												
	a.2 Bukan nasabah UMKM												
	i. Rupiah												
	ii. Valuta asing												
	b. Pembiayaan yang direstrukturisasi												
	c. Pembiayaan properti												
7	Penyertaan												
8	Penyertaan modal sementara												
9	Komitmen dan kontinjensi												
	a. Rupiah												
	b. Valuta asing												
10	Aset yang diambil alih												
II	**PIHAK TIDAK TERKAIT**												
1	Penempatan pada bank lain												
	a. Rupiah												
	b. Valuta asing												
2	Tagihan *spot* dan *forward*												
	a. Rupiah												
	b. Valuta asing												
3	Surat berharga dimiliki												
	a. Rupiah												
	b. Valuta asing												
4	Tagihan akseptasi												

No.	POS-POS	~~BANK~~ INDIVIDUAL											
		Posisi Tanggal Laporan						Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya					
		L	DPK	KL	D	M	Jumlah	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
5	Pembiayaan berbasis piutang dan sewa a.1 Nasabah UMKM i. Rupiah ii. Valuta asing a.2 Bukan nasabah UMKM i. Rupiah ii. Valuta asing b. Pembiayaan yang direstrukturisasi i. Rupiah ii. Valuta asing c. Pembiayaan properti												
6	Pembiayaan berbasis bagi hasil a.1 Nasabah UMKM i. Rupiah ii. Valuta asing a.2 Bukan nasabah UMKM i. Rupiah ii. Valuta asing b. Pembiayaan yang direstrukturisasi i. Rupiah ii. Valuta asing c. Pembiayaan properti												
7	Penyertaan												
8	Penyertaan modal sementara												
9	Komitmen dan kontinjensi a. Rupiah b. Valuta asing												
10	Aset yang diambil alih												
III	**INFORMASI LAIN**												
1	Total aset bank yang dijaminkan: a. Pada Bank Indonesia b. Pada pihak lain												
2	Total CKPN aset keuangan atas aset produktif												
3	Total PPA yang wajib dibentuk atas aset produktif												
4	Persentase pembiayaan kepada UMKM terhadap total pembiayaan												
5	Persentase pembiayaan kepada Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap total pembiayaan												
6	Persentase jumlah nasabah UMKM terhadap total nasabah												
7	Persentase jumlah nasabah UMK terhadap total nasabah												
8	Lainnya a. Aset produktif yang dihapus buku b. Aset produktif yang dihapus buku yang dipulihkan atau berhasil ditagih c. Aset produktif yang dihapustagih d. Penerusan dana investasi terikat												

CADANGAN PENYISIHAN KERUGIAN

No.	POS-POS	Posisi Tanggal Laporan				Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya			
		CKPN		PPA wajib dibentuk		CKPN		PPA wajib dibentuk	
		Individual	Kolektif	Umum	Khusus	Individual	Kolektif	Umum	Khusus
1	Penempatan pada bank lain								
2	Tagihan *spot* dan *forward*								
3	Surat berharga dimiliki								
4	Tagihan akseptasi								
5	Piutang *murabahah*								
6	Piutang *istishna'*								
7	Piutang *qardh*								
8	Piutang Sewa								
9	Pembiayaan *mudharabah*								
10	Pembiayaan *musyarakah*								
11	Pembiayaan lainnya								
12	Penyertaan								
13	Penyertaan modal sementara								
14	Komitmen dan Kontinjensi								

b. Pedoman pengisian

PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA

1. Pos-pos Aset Produktif dan Aset Non Produktif disajikan dalam kelompok Pihak Terkait dan Pihak Tidak Terkait. Pihak Terkait adalah pihak terkait dengan bank sebagaimana ditetapkan dalam ketentuan yang berlaku mengenai batas maksimum penyaluran dana.
2. Aset Produktif dan Aset Non Produktif selanjutnya dirinci berdasarkan`kualitasnya, yaitu Lancar (L), Dalam Perhatian Khusus (DPK), Kurang Lancar` (KL), Diragukan (D), dan Macet (M) sesuai ketentuan yang berlaku mengenai`penilaian kualitas aset bagi BUS dan UUS.
3. Definisi pos-pos mengacu pada definisi dalam Laporan Bulanan Bank Umum Syariah (LBUS) - LSMK.
4. Pembiayaan yang diberikan meliputi Pembiayaan berbasis piutang dan sewa serta Pembiayaan berbasis bagi hasil, dibagi dalam 4 (empat) bagian, yaitu:

   a.1 Nasabah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

   Yaitu pembiayaan yang diberikan kepada nasabah UMKM. Pengertian UMKM mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu saat ini diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Dalam pos ini dilaporkan seluruh jenis pembiayaan yang diberikan kepada nasabah UMKM, termasuk pembiayaan properti dan/atau pembiayaan berada dalam status restrukturisasi.

   a.2 Bukan Nasabah Debitur UMKM

   Yaitu pembiayaan yang diberikan kepada bukan nasabah UMKM. Dalam pos ini dilaporkan seluruh jenis pembiayaan yang diberikan kepada bukan nasabah UMKM, termasuk pembiayaan properti dan/atau pembiayaan yang berada dalam status restrukturisasi.

   b. Pembiayaan yang Direstrukturisasi

   Yaitu total pembiayaan yang berada dalam status restrukturisasi, baik pembiayaan yang diberikan kepada nasabah UMKM maupun yang diberikan kepada bukan nasabah UMKM, termasuk pembiayaan properti.

   c. Pembiayaan Properti

   Pembiayaan properti merupakan seluruh pembiayaan terkait properti yang diberikan kepada nasabah UMKM maupun bukan nasabah UMKM, termasuk pembiayaan yang berada dalam status restrukturisasi, yang meliputi pembiayaan kepada:

   1) Perusahaan *real estate,* untuk pengadaan tanah dan bangunan termasuk fasilitasnya untuk dijual/ disewakan;
   2) Kontraktor, untuk pembangunan gedung, perkantoran, perumahan dan pertokoan; dan
   3) Perorangan, untuk pemilikan dan pemugaran rumah.

   Dalam LBUS - LSMK, pembiayaan properti mencakup :

   1) Penerima pembiayaan Lapangan Usaha yang terdiri dari pemberian pembiayaan di sektor konstruksi (butir F) dan *Real*

RANCANGAN

Estate (butir K.1);

2) Penerima pembiayaan Bukan Lapangan Usaha yang terdiri dari rumah tangga untuk pemilikan rumah tinggal, flat atau apartemen, rumah toko atau rumah kantor.

5. Pembiayaan berbasis piutang dan sewa meliputi piutang murabahah (sandi 150 – sandi 151), piutang istishna' (sandi 153 – sandi 154), piutang qardh (sandi 159), piutang sewa (sandi 160) dan aset ijarah (sandi 180 – sandi 185 – sandi 186).
6. Pembiayaan berbasis bagi hasil meliputi pembiayaan mudharabah (sandi 170), pembiayaan musyarakah (sandi 171), dan pembiayaan lainnya (sandi 179).
7. Komitmen dan Kontinjensi mencakup kewajiban komitmen dan kewajiban kontinjensi dalam Lampiran II.3 – Daftar Komitmen dan Kontinjensi.
8. Total aset BUS yang dijaminkan adalah aset BUS yang diikat sebagai agunan atas transaksi tertentu. Dalam aset BUS yang dijaminkan tidak termasuk surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*).
9. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif dan Penyisihan Penghapusan Aset Non Produktif yang wajib dibentuk mengacu pada ketentuan yang berlaku mengenai penilaian kualitas aset bagi BUS dan UUS.
10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) adalah cadangan yang dibentuk BUS sesuai ketentuan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) mengenai Instrumen Keuangan dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI).

RANCANGAN

6. Laporan Perhitungan Rasio Keuangan Triwulanan
   a. Format laporan

LAPORAN RASIO KEUANGAN

RASIO		POSISI TANGGAL LAPORAN	POSISI TAHUN SEBELUMNYA
Rasio Kinerja			
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimun (KPMM)		
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif		
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif		
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif		
5	NPF *gross*		
6	NPF *net*		
7	*Return On Assets* (ROA)		
8	*Return On Equity* (ROE)		
9	*Net* Imbalan (NI)		
10	*Net Operating Margin* (NOM)		
11	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)		
12	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan		
13	*Financing to Deposit Ratio* (FDR)		
Kepatuhan (*Compliance*)			
1	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	a.1. Pihak Terkait		
	a.2. Pihak Tidak Terkait		
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	b.1. Pihak Terkait		
	b.2. Pihak Tidak Terkait		
2	GWM Rupiah		
	a. GWM rupiah		
	b. GWM valuta asing		
3	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan		

RANCA

b. Pedoman pengisian

PEDOMAN LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN

RASIO		FORMULA	KETERANGAN
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	Modal / Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit, Risiko Operasional, dan Risiko Pasar	• Perhitungan Modal dan Aset Tertimbang Menurut Risiko dilakukan berdasarkan ketentuan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum syariah. • Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dan Risiko Pasar didasarkan pada nilai tercatat aset dalam neraca (setelah dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/CKPN).
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	Aset produktif bermasalah + Aset non produktif bermasalah / Total aset produktif + total aset non produktif	• Cakupan komponen dan kualitas aset produktif dan aset non produktif sesuai ketentuan mengenai penilaian kualitas aset bank umum syariah dan unit usaha syariah. • Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah adalah aset dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet. • Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam neraca dan transaksi rekening administratif, secara *gross* (sebelum dikurangi CKPN). • Total aset produktif dan total aset non produktif dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam neraca dan transaksi rekening administratif, secara *gross* (sebelum dikurangi CKPN). • Angka dihitung per posisi (tidak disetahunkan).
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	Aset produktif bermasalah (diluar transaksi rekening administratif) / Total aset produktif (diluar transaksi rekening administratif)	• Cakupan komponen dan kualitas aset produktif sesuai ketentuan mengenai penilaian kualitas aset bank umum syariah dan unit usaha syariah. • Aset produktif bermasalah adalah aset produktif dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet. • Aset produktif bermasalah dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam neraca, secara *gross* (sebelum dikurangi CKPN).

RANCANGAN

RASIO		FORMULA	KETERANGAN
			• Total aset produktif dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam neraca, secara *gross* (sebelum dikurangi CKPN). • Angka dihitung per posisi (tidak disetahunkan).
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	CKPN aset keuangan / Total aset produktif (diluar transaksi rekening administratif)	• CKPN adalah cadangan yang wajib dibentuk Bank sesuai ketentuan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) mengenai Instrumen Keuangan dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI), yang mencakup CKPN individual dan CKPN kolektif. • Cakupan komponen aset produktif sesuai ketentuan mengenai penilaian kualitas aset bank umum syariah dan unit usaha syariah. • Total aset produktif dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam neraca sebelum dikurangi CKPN. • Angka dihitung per posisi (tidak disetahunkan).
5.	NPF *gross*	Pembiayaan bermasalah / Total Pembiayaan	• Pembiayaan adalah pembiayaan sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai penilaian kualitas aset bank umum syariah dan unit usaha syariah. • Pembiayaan hanya mencakup pembiayaan kepada pihak ketiga bukan bank. • Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet. • Pembiayaan bermasalah dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam neraca, secara *gross* (sebelum dikurangi CKPN). • Total Pembiayaan dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam neraca, secara *gross* (sebelum dikurangi CKPN). • Angka dihitung per posisi (tidak disetahunkan).
6.	NPF net	Pembiayaan Bermasalah - CKPN / Pembiayan / Total Pembiayaan	• Pembiayaan adalah pembiayaan sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai penilaian kualitas aset bank umum syariah dan unit usaha syariah. • Pembiayaan hanya mencakup pembiayaan kepada pihak ketiga bukan bank. • Pembiayaan bermasalah

RANCANGAN

RASIO		FORMULA	KETERANGAN
			adalah pembiayaan dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet. • Pembiayaan bermasalah dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam neraca. • CKPN Pembiayaan adalah cadangan yang wajib dibentuk Bank sesuai ketentuan dalam PSAK dan PAPSI, yang mencakup CKPN Pembiayaan secara individual dan kolektif. • Total Pembiayaan dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam neraca, secara *gross* (sebelum dikurangi CKPN). • Angka dihitung per posisi (tidak disetahunkan).
7.	*Return on Asset* (ROA)	Laba sebelum pajak / Rata- rata total aset	• Yang dimaksud laba sebelum pajak adalah laba tahun berjalan sebelum pajak. • Perhitungan laba sebelum pajak disetahunkan. Contoh: Untuk posisi Juni: (akumulasi laba per posisi Juni dibagi 6) x 12 • Rata-rata total aset: Contoh: Untuk posisi Juni: (penjumlahan total aset posisi Januari sampai dengan Juni) dibagi 6
8.	*Return on Equity* (ROE)	Laba setelah pajak / Rata-rata ekuitas	• Yang dimaksud laba setelah pajak adalah laba bersih tahun berjalan setelah pajak. • Penghitungan laba setelah pajak disetahunkan. Contoh: Untuk posisi Juni: (akumulasi laba per posisi Juni dibagi 6) x 12 • Rata-rata ekuitas: rata-rata modal inti (*tier* 1) Contoh: Untuk posisi Juni: (penjumlahan modal inti Januari sampai dengan Juni) dibagi 6 • Perhitungan modal inti dilakukan berdasarkan ketentuan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum syariah.
9.	NI (*Net* Imbalan)	Pendapatan penyaluran dana setelah bagi hasil	• Pendapatan penyaluran dana setelah bagi hasil – (imbalan dan bonus) adalah pendapatan penyaluran dana

RANCANGAN

RASIO		FORMULA	KETERANGAN
		(imbalan dan bonus) Rata-rata total aset produktif	setelah dikurangi beban imbal hasil, imbalan, dan bonus • Pendapatan Penyaluran Dana bersih disetahunkan. Contoh: Untuk posisi Juni : (akumulasi pendapatan penyaluran dana bersih per posisi Juni dibagi 6) x 12 • Aset produktif yang diperhitungkan adalah aset yang menghasilkan bagi hasil, imbalan, dan bonus baik di neraca. • Rata-rata aset produktif. Contoh: Untuk posisi Juni: (penjumlahan aset produktif Januari sampai dengan Juni) dibagi 6
10.	NOM (*Net Operating Margin*)	Pendapatan penyaluran dana setelah bagi hasil – beban operasional Rata-rata aset produktif	• Pendapatan penyaluran dana setelah bagi hasil adalah pendapatan penyaluran dana setelah dikurangi beban bagi hasil dan beban operasional (disetahunkan). • Pendapatan penyaluran dana meliputi seluruh pendapatan dari penyaluran dana, sedangkan beban bagi hasil meliputi seluruh beban bagi hasil dari penghimpunan dana. • Beban operasional adalah beban operasional termasuk beban bagi hasil dan bonus (disetahunkan). • Aset produktif yang diperhitungkan adalah aset yang menghasilkan bagi hasil, imbalan, dan bonus baik di neraca. • Rata-rata aset produktif. Contoh: Untuk posisi Juni: (penjumlahan aset produktif Januari sampai dengan Juni) dibagi 6
10.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	Total beban operasional Total pendapatan operasional	• Beban operasional adalah beban operasional termasuk beban bagi hasil dan bonus. • Angka dihitung per posisi (tidak disetahunkan).
11.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	Pembiayaan bagi hasil Total pembiayaan	• Pembiayaan bagi hasil adalah seluruh pembiayaan dengan akad bagi hasil baik yang menggunakan metode *profit and loss sharing* maupun *revenue sharing.* • Total pembiayaan dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam neraca, secara *gross*

RANCANGAN

RASIO		FORMULA	KETERANGAN
			(sebelum dikurangi CKPN). • Total pembiayaan hanya mencakup pembiayaan kepada pihak ketiga bukan bank.
12.	*Financing to Deposit Ratio* (FDR)	Pembiayaan Dana pihak ketiga	• Pembiayaan adalah pembiayaan sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai penilaian kualitas aset bank umum syariah dan unit usaha syariah. • Pembiayaan hanya mencakup pembiayaan kepada pihak ketiga bukan bank. • Dana pihak ketiga mencakup giro, tabungan, dan deposito (tidak termasuk antar bank).
Kepatuhan (*Compliance*)			
1.	a. Persentase pelanggaran Batas Maksimum BMPD i. Pihak terkait ii. Pihak tidak terkait b. Persentase pelampauan BMPD i. Pihak terkait ii. Pihak tidak terkait		Perhitungan pelanggaran dan pelampauan BMPD dilakukan sesuai ketentuan BMPD yang berlaku.
2.	Giro Wajib Minimum (GWM) a. GWM rupiah b. GWM valuta asing		Perhitungan persentase GWM Rupiah dan GWM Valuta Asing pada posisi laporan dilakukan sesuai ketentuan GWM yang berlaku.
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan		Perhitungan persentase PDN pada posisi laporan dilakukan sesuai ketentuan PDN yang berlaku.

RANCANGAN

7. Laporan Transaksi *Spot* dan *Forward* Triwulanan

a. Format laporan

LAPORAN TRANSAKSI *SPOT* DAN *FORWARD* TRIWULANAN

Bank :
Tanggal Laporan :

(dalam jutaan rupiah)

NO.	TRANSAKSI	~~BANK~~ INDIVIDUAL				
		Nilai Notional	Tujuan		Tagihan dan Liabilitas	
			Bukan *Hedging*	*Hedging*	Tagihan	Liabilitas
A.	**Terkait dengan Nilai Tukar**					
1	*Spot*					
2	*Forward*					
3	Lainnya					
B.	**Lainnya**					
	J U M L A H					

RANCANGAN

b. Pedoman pengisian

PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN TRANSAKSI *SPOT* DAN *FORWARD*

1. Penyusunan Laporan Transaksi *Spot* dan *Forward* antara lain mengacu pada Form 44 LBUS - LSMK mengenai rincian posisi pembelian dan penjualan transaksi *spot* dan *forward*.
2. Variabel yang mendasari (*underlying variables*) dibagi dalam 2 (dua) bagian, yaitu terkait dengan nilai tukar (sandi 1) dan lainnya (sandi 9).
3. Kolom Nilai Notional diisi dengan nilai yang diperjanjikan dalam kontrak.
4. Kolom Tujuan transaksi dibedakan atas *hedging* dan bukan *hedging*. *Hedging* adalah transaksi yang dilakukan untuk tujuan lindung nilai, yang meliputi sandi tujuan 1, 2, 4, dan 5. Sedangkan bukan *hedging* adalah transaksi yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dari adanya perubahan faktor pasar, yang meliputi sandi tujuan 6 dan 7. Termasuk dalam cakupan tujuan bukan *hedging* adalah transaksi dengan sandi 9 (tujuan lainnya). Angka yang dicantumkan dalam kolom tujuan adalah nilai notional dari kontrak.
5. Kolom Tagihan diisi dengan tagihan yang merupakan potensi keuntungan yang timbul dari selisih positif antara nilai kontrak dengan nilai wajar dari suatu transaksi *spot* dan *forward* pada tanggal laporan. Sedangkan kolom liabilitas diisi dengan liabilitas yang merupakan potensi kerugian yang timbul dari selisih negative antara nilai kontrak dengan nilai wajar dari suatu transaksi *spot* dan *forward* pada tanggal laporan.

RANCANGAN

8. Laporan Transaksi Distribusi Bagi Hasil Triwulanan

a. Format laporan

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL TRIWULANAN

Bank :
Periode Laporan :

INDIKATOR	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang akan dibagihasilkan	Porsi Pemillik Dana		
			Nisbah (%)	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	*Indikasi Rate of Return (%)*
	A	B	C	D	E=(D/A x 100%) x 12
A. PEMBIAYAAN					
1 Bank					
2 Non Bank					
B. PENGHIMPUNAN DANA					
1 Giro *wadiah*					
a. Bank					
b. Non Bank					
2 Giro *mudharabah*					
a. Bank					
b. Non Bank					
3 Tabungan *wadiah*					
a. Bank					
b. Non Bank					
4 Tabungan *mudharabah*					
a. Bank					
b. Non Bank					
5 Deposito *mudharabah*					
a. Bank					
- 1 Bulan					
- 3 Bulan					
- 6 Bulan					
- 12 Bulan					
b. Non Bank					
- 1 Bulan					
- 3 Bulan					
- 6 Bulan					
- 12 Bulan					
TOTAL					

RANCAN

b. Pedoman pengisian

PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL

1. Laporan Distribusi Bagi Hasil melaporkan rincian perhitungan distribusi bagi hasil atas pendapatan yang diperoleh dari pembiayaan dan mekanisme perhitungan sederhana dalam menetapkan jumlah bagi hasil yang didistribusikan kepada nasabah pada periode bulan laporan.
2. Pada bagian Pembiayaan dilaporkan saldo rata-rata dan pendapatan yang akan dibagihasilkan. Saldo rata-rata yang menyajikan nilai rata – rata tertimbang pembiayaan yang disalurkan pada periode bulan berjalan. Pendapatan yang akan dibagihasilkan menyajikan nilai pendapatan secara tunai (*cash* basis) yang akan didistribusikan kepada dana pihak ketiga.
3. Pada bagian Penghimpunan Dana dirinci berdasarkan bentuk produk dan *counterparty*, antara lain:
   a. Giro wadiah, dirinci berdasarkan bank dan non bank
   b. Giro mudharabah, dirinsi berdasarkan bank dan non bank
   c. Tabungan wadiah, dirinci berdasarkan bank dan non bank
   d. Tabungan mudharabah, dirinci berdasarkan bank dan non bank
   e. Deposito mudharabah, dirinci berdasarkan bank dan non bank dengan tambahan perincian jangka waktu : 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan.
4. Informasi yang dilaporkan pada bagian Penghimpunan Dana meliputi:
   a. Saldo rata – rata, menyajikan nilai rata – rata tertimbang produk penghimpunan dana yang ditempatkan nasabah pada periode bulan berjalan.
   b. Pendapatan yang akan dibagihasilkan, menyajikan nilai pendapatan secara tunai (*cash* basis) yang merupakan milik nasabah dan bank yang dialokasikan sesuai dengan jenis produk penghimpunan dana.
   c. Porsi Pemilik dana – Nisbah, menyajikan nisbah yang disepakati atas pendapatan yang akan didistribusikan bank kepada nasabah. Untuk produk wadiah tidak perlu mengisi kolom nisbah.
   d. Porsi Pemilik dana – Jumlah bonus dan bagi hasil, menyajikan bonus dan bagi hasil yang diterima nasabah dengan memperhitungkan pendapatan yang akan dibagihasilkan dengan besarnya nisbah yang disepakati.
5. Porsi Pemilik dana – *Indikasi Rate of Return*, menyajikan *equivalent rate* dari jumlah bonus dan bagi hasil terhadap saldo penghimpunan dana yang ditempatkan oleh nasabah.

RANCANGAN

9. Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat Triwulanan (Posisi Juni dan Desember)
   a. Format laporan

LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT TRIWULANAN

Bank :
Tanggal Laporan:

No	URAIAN	Posisi Tanggal Laporan	Posisi 31 Desember Tahun Sebelumnya
1	Saldo awal dana zakat		
2	Dana zakat yang berasal dari: a. Internal BUS b. Eksternal BUS		
3	Penyaluran dana zakat kepada entitas pengelola zakat a. Lembaga Amil Zakat b. Badan Amil Zakat		
4	Kenaikan (penurunan) dana zakat		
5	Saldo akhir dana zakat		

RANCA

b. Pedoman pengisian

PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT

1. Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penyaluran dana zakat kepada entitas pengelola zakat selama suatu jangka waktu tertentu, serta saldo dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.
2. Bank menyajikan Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat sebagai komponen utama Laporan Keuangan dengan menyajikan:
   a. Saldo awal dana zakat.
   b. Dana zakat yang berasal dari:
      1) internal Bank;
      2) eksternal Bank.
   c. Penyaluran dana zakat kepada entitas pengelola zakat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   d. Kenaikan atau penurunan dana zakat.
   e. Saldo akhir dana zakat.
3. Sumber dana zakat dari eksternal Bank antara lain:
   a. Dana yang disetor atau dipotong dari rekening nasabah atas perintah nasabah tersebut.
   b. Zakat masyarakat bukan nasabah Bank yang disetor melalui Bank.
4. Penyaluran Dana Zakat kepada Entitas Pengelola zakat meliputi lembaga amil zakat dan badan amil zakat.

RANCANGAN

10. Laporan Sumber dan penggunaan Dana Kebajikan Triwulanan (Posisi Juni dan Desember)
    a. Format laporan

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN TRIWULANAN

Bank :

Tanggal Laporan:

(dalam jutaan rupiah)

No	URAIAN	Posisi Tanggal Laporan	Posisi 31 Desember tahun sebelumnya
1	Sumber dana kebajikan pada awal periode		
2	Penerimaan dana kebajikan a. Infak b. Sedekah c. Pengembalian dana kebajikan produktif d. Denda e. Penerimaan non halal f. Lainnya		
	Total Penerimaan		
3	Penggunaan dana kebajikan a. Dana kebajikan produktif b. Sumbangan c. Penggunaan lainnya untuk kepentingan umum		
	Total Penggunaan		
4	Kenaikan (penurunan) sumber dana kebajikan		
5	Sumber dana kebajikan pada akhir periode		

RANCA

b. Pedoman pengisian

PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN DANA KEBAJIKAN

1. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan selama jangka waktu tertentu, serta saldo dana kebajikan yang menunjukkan dana kebajikan yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.
2. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan dilaporkan secara komparatif dengan periode bulan yang sama pada tahun berjalan dan pada tahun lalu.
3. Sumber dana kebajikan pada awal periode menyajikan data saldo dana dana kebajikan pada awal tahun periode laporan (1 Januari).
4. Penerimaan Dana kebajikan menyajikan sumber penerimaan dana kebajikan yang diterima bank mulai awal periode (1 Januari) sampai dengan tanggal laporan dalam bentuk:
   a. Infaq
   b. Sedekah
   c. Pengembalian dana kebajikan produktif
   d. Denda
   e. Penerimaan nonhalal
   f. Lainnya

   Selanjutnya penerimaan tersebut dijumlahkan dalam baris Total Penerimaan.
5. Infak dan sedekah adalah dana yang diterima dari eksternal Bank/dari rekening nasabah atas perintah nasabah tersebut.
6. Denda adalah penerimaan dari nasabah atas kelalaian atau kesengajaan yang mengakibatkan tidak terpenuhinya kewajiban nasabah sesuai dengan akad, seperti akad murabahah atau istishna'.
7. Penerimaan nonhalal berasal dari penerimaan jasa giro dari bank konvensional atau penerimaan lainnya yang tidak dapat dihindari dalam kegiatan operasional Bank. Penerimaan nonhalal pada umumnya terjadi dalam kondisi darurat atau kondisi yang tidak diinginkan oleh Bank karena secara prinsip dilarang.
8. Penggunaan Dana Kebajikan menyajikan penggunaan dana kebajikan yang disalurkan bank mulai awal periode (1 Januari) sampai dengan tanggal laporan dalam bentuk:
   a. Dana Kebajikan Produktif
   b. Sumbangan
   c. Penggunaan Lainnya untuk kepentingan umum

   Selanjutnya penggunaan dana tersebut dijumlahkan dalam baris Total Penggunaan
9. Kenaikan (penurunan) sumber atas penggunaan menyajikan selisih antara total penerimaan dengan total penggunaan.
10. Sumber Dana Kebajikan pada akhir periode menyajikan data saldo dana kebajikan pada akhir periode laporan yang berasal dari penjumlahan Sumber Dana Kebajikan pada awal periode dengan kenaikan (penurunan) sumber atas penggunaan.

RANCANGAN

11. Laporan Dana Investasi Terikat Triwulanan (Posisi Juni dan Desember)
    a. Format laporan

LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERIKAT TRIWULANAN *)

Bank :
Tanggal Laporan :

	Portfolio A		Portfolio B		TOTAL	
	Posisi Tanggal Laporan	31 Desember Tahun Sebelumnya	Posisi Tanggal Laporan	31 Desember Tahun Sebelumnya	Posisi Tanggal Laporan	31 Desember Tahun Sebelumnya
1. INFORMASI AWAL PERIODE						
Saldo Awal						
2.INFORMASI PERIODE BERJALAN						
a. Penerimaan dana b. Penarikan dana c. Keuntungan (rugi) Investasi d. Beban/biaya e. *Fee*/penerimaan bank						
3. INFORMASI AKHIR PERIODE						
Saldo Akhir						

) Untuk BUS yang bertindak sebagai agen dalam menyalurkan dana *(channeling agent)* dengan akad *wakalah bil ujrah

RANCANGAN

b. Pedoman pengisian

PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN DANA INVESTASI TERIKAT

1. Laporan ini hanya diperuntukkan bagi Bank yang bertindak sebagai agen dalam menyalurkan dana (*channeling sgent*) dengan akad *wakalah bil ujroh*. Apabila bank tidak bertindak sebagai agen dalam menyalurkan dana (*channeling sgent*) dengan akad *wakalah bil ujroh* maka tidak perlu melaporkan laporan ini.
2. Portofolio terbagi dalam 2 bentuk yaitu Pembiayaan biasa (*project*) serta non-pembiayaan/unit Investasi (antara lain reksa dana).
3. Untuk pembiayaan biasa, dimulai dari saldo awal periode ditambah net selisih penambahan dengan penarikan dana lalu ditambah net "keuntungan investasi buat investor" serta dikurangi beban/biaya yang menghasilkan saldo akhir periode.
4. Untuk non-pembiayaan/unit investasi (a.l. reksa dana) dimulai dari dari saldo investasi awal periode beserta info jumlah unit investasi dan nilai per unit investasi, lalu adanya penambahan dana dan penarikan dana (*redemption*) investor, lalu ditambah/dikurang dgn untung (rugi) investasi tergantung nilai beli dan nilai jual per unit investasi pada saat transaksi dilakukan, setelah itu dikurangi dengan biaya dan *fee* bank, sehingga menghasilkan saldo investasi beserta info jumlah unit investasi dan nilai per unit investasi akhir periode.

RANCANGAN

12. Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

a. Umum

1) Pengungkapan informasi kuantitatif eksposur risiko hanya disajikan pada Laporan Publikasi Triwulanan posisi akhir bulan Juni pada Situs Web BUS.

2) Angka-angka dalam pengungkapan informasi kuantitatif eksposur risiko BUS wajib disajikan dalam mata uang Rupiah.

3) Ruang lingkup pengungkapan yang diatur dalam pengungkapan informasi kuantitatif eksposur risiko merupakan standar minimum yang harus disampaikan BUS. BUS dimungkinkan untuk melakukan pengungkapan yang lebih ekstensif dalam menggambarkan eksposur risiko yang dimiliki.

4) Pengungkapan informasi kuantitatif eksposur risiko terdiri dari pengungkapan untuk BUS secara individu dan pengungkapan untuk BUS secara konsolidasi dengan Entitas Anak.

5) BUS yang tidak memiliki Entitas Anak, hanya mencantumkan pengungkapan informasi kuantitatif eksposur risiko secara individu.

6) BUS yang tidak memiliki eksposur tertentu sesuai dengan persyaratan pengungkapan informasi kuantitatif eksposur risiko, tidak perlu mencantumkan tabel yang terkait dengan pengungkapan eksposur tersebut. BUS hanya perlu mencantumkan penjelasan bahwa BUS tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait.

   Contoh: BUS yang tidak memiliki eksposur sekuritisasi aset hanya mencantumkan penjelasan bahwa BUS tidak memiliki ekposur sekuritisasi aset di bagian pengungkapan sekuritisasi aset.

7) Pengungkapan informasi kuantitatif eksposur risiko BUS tidak dipersyaratkan untuk diaudit oleh Akuntan Publik. Namun demikian, BUS harus melakukan semua upaya yang diperlukan untuk menjamin keakuratan dari seluruh pengungkapan yang disyaratkan.

8) Pengungkapan informasi kuantitatif eksposur risiko wajib disajikan dalam bentuk perbandingan dengan laporan periode yang sama tahun sebelumnya. Khusus untuk pengungkapan yang pertama kali, BUS tidak perlu melakukan perbandingan dengan tahun sebelumnya.

b. Risiko Kredit

1) Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah

a) Format laporan

(1) BUS secara individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan					Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah					Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah				
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Tagihan Kepada Pemerintah										
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik										
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional										
4	Tagihan Kepada Bank										
5	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal										
6	Pembiayaan Beragun Properti Komersial										
7	Pembiayaan Pegawai/Pensiunan										
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel										
9	Tagihan Kepada Korporasi										
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo										
11	Aset Lainnya										
	Total										

RANCAN

(2) BUS secara konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan					Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah					Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah				
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Tagihan Kepada Pemerintah										
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik										
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional										
4	Tagihan Kepada Bank										
5	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal										
6	Pembiayaan Beragun Properti Komersial										
7	Pembiayaan Pegawai/Pensiunan										
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel										
9	Tagihan Kepada Korporasi										
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo										
11	Aset Lainnya										
	Total										

b) Pedoman pengisian

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah

1. Pengungkapan tagihan bersih dilakukan untuk eksposur aset di neraca, eksposur di Transaksi Rekening Administratif (TRA) dan eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*).
2. Penetapan kategori portofolio dan perhitungan tagihan bersih mengacu pada ketentuan mengenai perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar bagi BUS.

RANCA

3. Pembagian wilayah dilakukan berdasarkan kebijakan masing-masing BUS, sesuai laporan manajemen. Pembagian wilayah ditetapkan paling sedikit 3 (tiga) wilayah. BUS harus mengungkapkan dalam laporan, rincian tagihan bersih dari masing-masing wilayah.
4. Penentuan wilayah dilakukan berdasarkan lokasi proyek dari nasabah.

RANCANGAN

2) Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak

a) Format laporan

(1) BUS secara individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan					Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak					Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak				
		< 1 Tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	Non Kontraktual	Total	< 1 Tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	Non Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Tagihan Kepada Pemerintah										
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik										
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional										
4	Tagihan Kepada Bank										
5	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal										
6	Pembiayaan Beragun Properti Komersial										
7	Pembiayaan Pegawai/Pensiunan										
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel										
9	Tagihan Kepada Korporasi										
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo										
11	Aset Lainnya										
	Total										

(2) Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan					Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak					Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak				
		< 1 Tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	Non Kontraktual	Total	< 1 Tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	Non Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Tagihan Kepada Pemerintah										
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik										
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional										
4	Tagihan Kepada Bank										
5	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal										
6	Pembiayaan Beragun Properti Komersial										
7	Pembiayaan Pegawai/Pensiunan										
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel										
9	Tagihan Kepada Korporasi										
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo										
11	Aset Lainnya										
	Total										

b) Pedoman pengisian

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak

1. Pengungkapan tagihan bersih dilakukan untuk eksposur aset di neraca, eksposur di Transaksi Rekening Administratif (TRA) dan eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*).
2. Penetapan kategori portofolio dan perhitungan tagihan bersih mengacu pada ketentuan mengenai perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar bagi BUS.
3. Pemetaan kedalam skala waktu dilakukan berdasarkan sisa waktu sampai dengan jatuh tempo sesuai kontrak untuk pos neraca, TRA dan eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan yang memiliki jatuh tempo kontraktual. Untuk pos Neraca, TRA dan eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan yang tidak memiliki jatuh tempo kontraktual *(non maturity items*) dimasukkan ke dalam kolom non-kontraktual.

RANCANGAN

3) Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi

a) Format laporan

(1) Bank secara individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan Kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	Posisi Tanggal Laporan											
1	Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan											
2	Perikanan											
3	Pertambangan dan Penggalian											
4	Industri Pengolahan											
5	Listrik, Gas, dan Air											
6	Konstruksi											
7	Perdagangan Besar dan Eceran											
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan dan Minum											
9	Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi											
10	Perantara Keuangan											
11	Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan											
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib											
13	Jasa Pendidikan											
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial											
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan, dan Perorangan Lainnya											
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga											
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya											
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya											
19	Bukan Lapangan Usaha											
20	Lainnya											
	Total											
	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya											
1	Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan											
2	Perikanan											
3	Pertambangan dan Penggalian											
4	Industri Pengolahan											
5	Listrik, Gas, dan Air											
6	Konstruksi											
7	Perdagangan Besar dan Eceran											
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan dan Minum											
9	Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi											
10	Perantara Keuangan											
11	Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan											
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib											
13	Jasa Pendidikan											
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial											
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan, dan Perorangan Lainnya											
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga											
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya											
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya											
19	Bukan Lapangan Usaha											
20	Lainnya											
	Total											

(2) Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan Kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	Posisi Tanggal Laporan											
1	Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan											
2	Perikanan											
3	Pertambangan dan Penggalian											
4	Industri Pengolahan											
5	Listrik, Gas, dan Air											
6	Konstruksi											
7	Perdagangan Besar dan Eceran											
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan dan Minum											
9	Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi											
10	Perantara Keuangan											
11	Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan											
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib											
13	Jasa Pendidikan											
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial											
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan, dan Perorangan Lainnya											
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga											
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya											
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya											
19	Bukan Lapangan Usaha											
20	Lainnya											
	Total											
	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya											
1	Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan											
2	Perikanan											
3	Pertambangan dan Penggalian											
4	Industri Pengolahan											
5	Listrik, Gas, dan Air											
6	Konstruksi											
7	Perdagangan Besar dan Eceran											
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan dan Minum											
9	Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi											
10	Perantara Keuangan											
11	Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan											
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib											
13	Jasa Pendidikan											
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial											
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan, dan Perorangan Lainnya											
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga											
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya											
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya											
19	Bukan Lapangan Usaha											
20	Lainnya											
	Total											

b) Pedoman pengisian

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi

1. Pengungkapan tagihan bersih dilakukan untuk eksposur aset di Neraca, eksposur di Transaksi Rekening Administratif (TRA) dan eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*).
2. Penetapan kategori portofolio dan perhitungan tagihan bersih mengacu pada ketentuan mengenai perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar bagi BUS.
3. Pembagian sektor ekonomi mengacu pada sektor ekonomi yang tercantum dalam Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan (LSMK), dengan tambahan sektor Lainnya untuk sektor ekonomi dari tagihan bersih yang tidak dapat digolongkan dalam salah satu sektor yang ada.

RANCANGAN

4) Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah

a) Format laporan

(1) Bank secara individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan					Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya				
		Wilayah					Wilayah				
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Tagihan										
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (*impaired*)										
	a. Belum jatuh tempo										
	b. Telah jatuh tempo										
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual										
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif										
5	Tagihan yang dihapus buku										

(2) Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan					Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya				
		Wilayah					Wilayah				
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Tagihan										
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (*impaired*)										
	a. Belum jatuh tempo										
	b. Telah jatuh tempo										
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual										
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif										
5	Tagihan yang dihapus buku										

b) Pedoman pengisian

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah

1. Tagihan adalah nilai aset keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan (Neraca) sebelum dikurangi CKPN (*gross*).
2. Definisi penurunan nilai dan perhitungan CKPN aset keuangan mengacu pada standar akuntansi keuangan yang berlaku.
3. Pembagian wilayah dilakukan berdasarkan kebijakan masing-masing BUS, sesuai laporan manajemen. Pembagian wilayah ditetapkan paling sedikit 3 (tiga) wilayah. BUS harus mengungkapkan dalam laporan, rincian dari masing-masing wilayah.
4. Penentuan wilayah dilakukan berdasarkan lokasi proyek dari nasabah.
5. Tagihan yang telah jatuh tempo mengacu pada definisi kategori portofolio Tagihan yang Telah Jatuh Tempo dalam ketentuan mengenai perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar bagi BUS.
6. Tagihan yang dihapus buku merupakan tagihan yang telah dihapus buku selama periode berjalan.

RANCANGAN

5) Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi

a) Format laporan

(1) Bank secara individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Posisi Tanggal Laporan						
1	Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan						
2	Perikanan						
3	Pertambangan dan Penggalian						
4	Industri Pengolahan						
5	Listrik, Gas, dan Air						
6	Konstruksi						
7	Perdagangan Besar dan Eceran						
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan dan Minum						
9	Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi						
10	Perantara Keuangan						
11	Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan						
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib						
13	Jasa Pendidikan						
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial						
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan, dan Perorangan Lainnya						
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga						
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya						
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya						
19	Bukan Lapangan Usaha						
20	Lainnya						
	Total						
	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya						
1	Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan						
2	Perikanan						
3	Pertambangan dan Penggalian						
4	Industri Pengolahan						
5	Listrik, Gas, dan Air						
6	Konstruksi						
7	Perdagangan Besar dan Eceran						
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan dan Minum						
9	Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi						
10	Perantara Keuangan						
11	Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan						
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib						
13	Jasa Pendidikan						
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial						
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan, dan Perorangan Lainnya						
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga						
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya						
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya						
19	Bukan Lapangan Usaha						
20	Lainnya						
	Total						

(2) Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Posisi Tanggal Laporan						
1	Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan						
2	Perikanan						
3	Pertambangan dan Penggalian						
4	Industri Pengolahan						
5	Listrik, Gas, dan Air						
6	Konstruksi						
7	Perdagangan Besar dan Eceran						
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan dan Minum						
9	Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi						
10	Perantara Keuangan						
11	Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan						
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib						
13	Jasa Pendidikan						
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial						
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan, dan Perorangan Lainnya						
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga						
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya						
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya						
19	Bukan Lapangan Usaha						
20	Lainnya						
	Total						
	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya						
1	Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan						
2	Perikanan						
3	Pertambangan dan Penggalian						
4	Industri Pengolahan						
5	Listrik, Gas, dan Air						
6	Konstruksi						
7	Perdagangan Besar dan Eceran						
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan dan Minum						
9	Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi						
10	Perantara Keuangan						
11	Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan						
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib						
13	Jasa Pendidikan						
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial						
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan, dan Perorangan Lainnya						
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga						
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya						
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya						
19	Bukan Lapangan Usaha						
20	Lainnya						
	Total						

b) Pedoman pengisian

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi

1. Tagihan adalah nilai tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan (Neraca) sebelum dikurangi CKPN (*gross*).
2. Definisi penurunan nilai dan perhitungan CKPN aset keuangan mengacu pada standar akuntansi keuangan yang berlaku.
3. Pembagian sektor ekonomi mengacu pada sektor ekonomi yang tercantum dalam Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan (LSMK), dengan tambahan sektor Lainnya untuk sektor ekonomi dari tagihan yang tidak dapat digolongkan dalam salah satu sektor yang ada.
4. Tagihan yang telah jatuh tempo mengacu pada definisi kategori portofolio Tagihan yang Telah Jatuh Tempo dalam ketentuan mengenai perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar bagi BUS.
5. Tagihan yang dihapus buku merupakan tagihan yang telah dihapus buku selama periode berjalan.

RANCANGAN

6) Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

a) Format laporan

(1) Bank secara individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya	
		CKPN Individual	CKPN Kolektif	CKPN Individual	CKPN Kolektif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Saldo awal CKPN				
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)				
	2.a Pembentukan CKPN pada periode berjalan				
	2.b Pemulihan CKPN pada periode berjalan				
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan				
4	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan				
Saldo akhir CKPN					

(2) Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya	
		CKPN Individual	CKPN Kolektif	CKPN Individual	CKPN Kolektif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Saldo awal CKPN				
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)				
	2.a Pembentukan CKPN pada periode berjalan				
	2.b Pemulihan CKPN pada periode berjalan				
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan				
4	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan				
Saldo akhir CKPN					

b) Pedoman pengisian

Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

1. Definisi penurunan nilai dan perhitungan CKPN aset keuangan mengacu pada standar akuntansi keuangan yang berlaku.
2. CKPN Individual adalah penyisihan yang dibentuk untuk aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individu.
3. CKPN Kolektif adalah penyisihan yang dibentuk untuk aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, yaitu aset keuangan yang penurunan nilainya tidak dievaluasi secara individu dan/atau dievaluasi secara individu namun tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai.
4. Pembentukan (pemulihan) lainnya dilaporkan antara lain untuk selisih penjabaran valuta asing.

RANCANGAN

7) Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat

a) Format laporan

(1) Bank secara individu

(dalam jutaan rupiah)

Posisi Tanggal Laporan																
			Tagihan Bersih													
	Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka Panjang							Peringkat Jangka Panjang				Tanpa Peringkat	Total
		Standard and Poor's	AAA	AA+s.dAA-	A+s.dA-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
		Fitch Rating	AAA	AA+s.dAA-	A+s.dA-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
		PT. Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d idA-	idBBB+ s.d idBBB-	id BB+ s.d idBB-	id B+ s.d idB-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA4	Kurang dari idA4		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Tagihan Kepada Pemerintah														
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik														
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional														
4	Tagihan Kepada Bank														
5	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal														
6	Pembiayaan Beragun Properti Komersial														
7	Pembiayaan Pegawai/Pensiunan														
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel														
9	Tagihan Kepada Korporasi														
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo														
11	Aset Lainnya														
	TOTAL														

(dalam jutaan rupiah)

Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya																
			Tagihan Bersih													
	Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka Panjang							Peringkat Jangka Panjang				Tanpa Peringkat	Total
		Standard and Poor's	AAA	AA+s.dAA-	A+s.dA-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
		Fitch Rating	AAA	AA+s.dAA-	A+s.dA-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
		PT. Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d idA-	idBBB+ s.d idBBB-	id BB+ s.d idBB-	id B+ s.d idB-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA4	Kurang dari idA4		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Tagihan Kepada Pemerintah														
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik														
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional														
4	Tagihan Kepada Bank														
5	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal														
6	Pembiayaan Beragun Properti Komersial														
7	Pembiayaan Pegawai/Pensiunan														
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel														
9	Tagihan Kepada Korporasi														
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo														
11	Aset Lainnya														
	TOTAL														

(2) Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan													
		Tagihan Bersih												
	Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka Panjang							Peringkat Jangka Panjang					
	Standard and Poor's	AAA	AA+s.dAA-	A+s.dA-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3	Tanpa Peringkat	Total
	Fitch Rating	AAA	AA+s.dAA-	A+s.dA-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
	Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
	PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
	PT. Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d idA-	idBBB+ s.d idBBB-	id BB+ s.d idBB-	id B+ s.d idB-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA4	Kurang dari idA4		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Tagihan Kepada Pemerintah														
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik														
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional														
4	Tagihan Kepada Bank														
5	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal														
6	Pembiayaan Beragun Properti Komersial														
7	Pembiayaan Pegawai/Pensiunan														
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel														
9	Tagihan Kepada Korporasi														
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo														
11	Aset Lainnya														
	TOTAL														

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya													
		Tagihan Bersih												
	Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka Panjang							Peringkat Jangka Panjang					
	Standard and Poor's	AAA	AA+s.dAA-	A+s.dA-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3	Tanpa Peringkat	Total
	Fitch Rating	AAA	AA+s.dAA-	A+s.dA-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
	Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
	PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
	PT. Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d idA-	idBBB+ s.d idBBB-	id BB+ s.d idBB-	id B+ s.d idB-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA4	Kurang dari idA4		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Tagihan Kepada Pemerintah														
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik														
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional														
4	Tagihan Kepada Bank														
5	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal														
6	Pembiayaan Beragun Properti Komersial														
7	Pembiayaan Pegawai/Pensiunan														
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel														
9	Tagihan Kepada Korporasi														
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo														
11	Aset Lainnya														
	TOTAL														

b) Pedoman pengisian

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat

1. Pengungkapan tagihan bersih dilakukan untuk eksposur aset di Neraca, eksposur di Transaksi Rekening Administratif (TRA) dan eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*).
2. Penetapan kategori portofolio dan perhitungan tagihan bersih mengacu pada ketentuan mengenai perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar bagi BUS.
3. Lembaga pemeringkat yang diakui dan skala peringkat mengacu pada ketentuan mengenai lembaga pemeringkat dan peringkat yang diakui otoritas.

RANCANGAN

8) Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)

a) Format laporan

(1) Bank secara individu

(a) Transaksi Lindung Nilai Syariah *Over the Counter*

(dalam jutaan rupiah)

No	Variabel yang Mendasari	Posisi Tanggal Laporan								Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya							
		Nilai Notional			Tagihan Lindung Nilai Syariah	Kewajiban Lindung Nilai Syariah	Tagihan Bersih sebelum MRK	MRK	Tagihan Bersih setelah MRK	Nilai Notional			Tagihan Lindung Nilai Syariah	Kewajiban Lindung Nilai Syariah	Tagihan Bersih sebelum MRK	MRK	Tagihan Bersih setelah MRK
		≤ 1 Tahun	> 1 Tahun - ≤ 5 Tahun	> 5 Tahun						≤ 1 Tahun	> 1 Tahun - ≤ 5 Tahun	> 5 Tahun					
1	*Shariah Compliant Profit Rate Swap*																
2	*Shariah Compliant Foreign Currency Swap*																
3	Lainnya																
	TOTAL																

(b) Transaksi Repo

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan				Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya			
		Nilai Wajar SSB Repo	Kewajiban Repo	Tagihan Bersih	ATMR	Nilai Wajar SSB Repo	Kewajiban Repo	Tagihan Bersih	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tagihan Kepada Pemerintah								
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik								
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional								
4	Tagihan Kepada Bank								
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel								
6	Tagihan Kepada Korporasi								
	TOTAL								

(c) Transaksi Reverse Repo

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan				Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya			
		Tagihan Bersih	Nilai MRK	Tagihan Bersih Setelah MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	Nilai MRK	Tagihan Bersih Setelah MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tagihan Kepada Pemerintah								
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik								
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional								
4	Tagihan Kepada Bank								
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel								
6	Tagihan Kepada Korporasi								
	TOTAL								

(2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(a) Transaksi Lindung Nilai Syariah *Over the Counter*

(dalam jutaan rupiah)

No	Variabel yang Mendasari	Posisi Tanggal Laporan								Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya							
		Nilai Notional			Tagihan Lindung Nilai Syariah	Kewajiban Lindung Nilai Syariah	Tagihan Bersih sebelum MRK	MRK	Tagihan Bersih setelah MRK	Nilai Notional			Tagihan Lindung Nilai Syariah	Kewajiban Lindung Nilai Syariah	Tagihan Bersih sebelum MRK	MRK	Tagihan Bersih setelah MRK
		≤ 1 Tahun	> 1 Tahun - ≤ 5 Tahun	> 5 Tahun						≤ 1 Tahun	> 1 Tahun - ≤ 5 Tahun	> 5 Tahun					
1	*Shariah Compliant Profit Rate Swap*																
2	*Shariah Compliant Foreign Currency Swap*																
3	Lainnya																
	TOTAL																

SALINAN

(b) Transaksi Repo

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan				Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya			
		Nilai Wajar SSB Repo	Kewajiban Repo	Tagihan Bersih	ATMR	Nilai Wajar SSB Repo	Kewajiban Repo	Tagihan Bersih	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tagihan Kepada Pemerintah								
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik								
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional								
4	Tagihan Kepada Bank								
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel								
6	Tagihan Kepada Korporasi								
	TOTAL								

(c) Transaksi Reverse Repo

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan				Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya			
		Tagihan Bersih	Nilai MRK	Tagihan Bersih Setelah MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	Nilai MRK	Tagihan Bersih Setelah MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tagihan Kepada Pemerintah								
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik								
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional								
4	Tagihan Kepada Bank								
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel								
6	Tagihan Kepada Korporasi								
	TOTAL								

b) Pedoman pengisian

Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)

1. Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan, antara lain timbul dari transaksi lindung nilai syariah *over the counter* (OTC) dan transaksi *repo*/*reverse repo*, baik atas posisi *trading book* maupun *banking book*.
2. Perhitungan Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan mengacu pada ketentuan mengenai perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar bagi BUS.

RANCANGAN

9) Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit

a) Format laporan

(1) Bank secara individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan										ATMR	Beban Modal	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya										ATMR	Beban Modal
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit												Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit											
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya			0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
A	***Eksposur Neraca***																								
1	Tagihan Kepada Pemerintah																								
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik																								
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional																								
4	Tagihan Kepada Bank																								
5	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal																								
6	Pembiayaan Beragun Properti Komersial																								
7	Pembiayaan Pegawai/Pensiunan																								
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel																								
9	Tagihan Kepada Korporasi																								
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo																								
11	Aset Lainnya																								
	Total Eksposur Neraca																								
B	***Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif***																								
1	Tagihan Kepada Pemerintah																								
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik																								
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional																								
4	Tagihan Kepada Bank																								
5	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal																								
6	Pembiayaan Beragun Properti Komersial																								
7	Pembiayaan Pegawai/Pensiunan																								
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel																								
9	Tagihan Kepada Korporasi																								
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo																								
	Total Eksposur TRA																								
C	***Eksposur Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)***																								
1	Tagihan Kepada Pemerintah																								
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik																								
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional																								
4	Tagihan Kepada Bank																								
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel																								
6	Tagihan Kepada Korporasi																								
	Total Eksposur *Counterparty Credit Risk*																								

(2) Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan										ATMR	Beban Modal	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya										ATMR	Beban Modal
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit												Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit											
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya			0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
A	***Eksposur Neraca***																								
1	Tagihan Kepada Pemerintah																								
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik																								
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional																								
4	Tagihan Kepada Bank																								
5	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal																								
6	Pembiayaan Beragun Properti Komersial																								
7	Pembiayaan Pegawai/Pensiunan																								
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel																								
9	Tagihan Kepada Korporasi																								
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo																								
11	Aset Lainnya																								
	Total Eksposur Neraca																								
B	***Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif***																								
1	Tagihan Kepada Pemerintah																								
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik																								
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional																								
4	Tagihan Kepada Bank																								
5	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal																								
6	Pembiayaan Beragun Properti Komersial																								
7	Pembiayaan Pegawai/Pensiunan																								
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel																								
9	Tagihan Kepada Korporasi																								
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo																								
	Total Eksposur TRA																								
C	***Eksposur Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)***																								
1	Tagihan Kepada Pemerintah																								
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik																								
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional																								
4	Tagihan Kepada Bank																								
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel																								
6	Tagihan Kepada Korporasi																								
	Total Eksposur *Counterparty Credit Risk*																								

b) Pedoman pengisian

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit

1. Pengungkapan tagihan bersih dilakukan untuk eksposur aset di Neraca, eksposur di Transaksi Rekening Administratif (TRA) dan eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*).
2. Penetapan kategori portofolio, perhitungan tagihan bersih, dan perhitungan dampak mitigasi Risiko Kredit mengacu pada ketentuan mengenai perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar bagi BUS.
3. Beban modal adalah hasil perkalian ATMR dengan rasio minimum KPMM sesuai ketentuan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum.
4. Contoh pengisian:

   Bank memiliki tagihan yang tergolong dalam kategori portofolio Tagihan kepada Korporasi sebesar Rp100.000.000.000,00 (seratus milyar). Tagihan tidak memiliki peringkat sehingga dikenakan bobot risiko sebesar 100% (seratus perseratus). Sebagian dari tagihan dimaksud (Rp30.000.000.000,00 (tiga puluh milyar)) dijamin dengan agunan tunai (*cash collateral*) yang memiliki bobot risiko 0% (nol perseratus). Pengisian pada baris Tagihan kepada Korporasi dilakukan sebagai berikut: Rp70.000.000.000,00 (tujuh puluh milyar) dimasukkan dalam kolom bobot risiko 100% (seratus perseratus), dan Rp30.000.000.000,00 (tiga puluh milyar) dimasukkan dalam kolom bobot risiko 0% (nol perseratus).

RANCANGAN

10) Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknis Mitigasi Risiko Kredit

a) Format laporan

(1) Bank secara individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan						Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya					
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin	Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Pembiayaan	Lainnya			Agunan	Garansi	Pembiayaan	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)=(3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)=(9)-[(10)+(11)+(12)+(13)]
A	***Eksposur Neraca***												
1	Tagihan Kepada Pemerintah												
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik												
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional												
4	Tagihan Kepada Bank												
5	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal												
6	Pembiayaan Beragun Properti Komersial												
7	Pembiayaan Pegawai/Pensiunan												
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel												
9	Tagihan Kepada Korporasi												
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo												
11	Aset Lainnya												
	Total Eksposur Neraca												
B	***Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif***												
1	Tagihan Kepada Pemerintah												
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik												
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional												
4	Tagihan Kepada Bank												
5	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal												
6	Pembiayaan Beragun Properti Komersial												
7	Pembiayaan Pegawai/Pensiunan												
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel												
9	Tagihan Kepada Korporasi												
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo												
	Total Eksposur TRA												
C	***Eksposur Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)***												
1	Tagihan Kepada Pemerintah												
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik												
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional												
4	Tagihan Kepada Bank												
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel												
6	Tagihan Kepada Korporasi												
	Total Eksposur *Counterparty Credit Risk*												
	Total (A+B+C)												

(2) Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan						Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya					
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin	Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Pembiayaan	Lainnya			Agunan	Garansi	Pembiayaan	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)=(3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)=(9)-[(10)+(11)+(12)+(13)]
A	***Eksposur Neraca***												
1	Tagihan Kepada Pemerintah												
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik												
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional												
4	Tagihan Kepada Bank												
5	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal												
6	Pembiayaan Beragun Properti Komersial												
7	Pembiayaan Pegawai/Pensiunan												
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel												
9	Tagihan Kepada Korporasi												
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo												
11	Aset Lainnya												
	Total Eksposur Neraca												
B	***Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif***												
1	Tagihan Kepada Pemerintah												
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik												
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional												
4	Tagihan Kepada Bank												
5	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal												
6	Pembiayaan Beragun Properti Komersial												
7	Pembiayaan Pegawai/Pensiunan												
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel												
9	Tagihan Kepada Korporasi												
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo												
	Total Eksposur TRA												
C	***Eksposur Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)***												
1	Tagihan Kepada Pemerintah												
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik												
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional												
4	Tagihan Kepada Bank												
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel												
6	Tagihan Kepada Korporasi												
	Total Eksposur *Counterparty Credit Risk*												
	Total (A+B+C)												

b) Pedoman pengisian

Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit

1. Penetapan kategori portofolio, perhitungan tagihan bersih dan kriteria teknik mitigasi Risiko Kredit yang dapat digunakan mengacu pada ketentuan mengenai perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar bagi BUS.
2. Contoh pengisian:

   Bank memiliki tagihan yang tergolong dalam kategori portofolio Tagihan kepada Korporasi sebesar Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar). Sebagian dari tagihan dimaksud (Rp30.000.000.000,00 (tiga puluh miliar) dijamin dengan agunan tunai (*cash collateral*) dan sebagian tagihan (Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar) dijamin dengan garansi dari penerbit yang diakui sesuai ketentuan. Maka sejumlah Rp30.000.000.000,00 (tiga puluh miliar) diisi dalam kolom Bagian yang Dijamin dengan Agunan, Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar) diisi dalam kolom Bagian yang Dijamin dengan Garansi, dan Rp20.000.000.000,00 (dua puluh miliar) diisi dalam kolom Bagian yang Tidak Dijamin.

RANCANGAN

11) Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi Aset

a) Format laporan

(1) Bank secara individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Eksposur Sekuritisasi	Posisi Tanggal Laporan						Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya					
		Nilai Aset yang Disekuritisasi	Nilai Aset yang Disekuritisasi yang Mengalami Penurunan Nilai		Laba/Rugi dari Aktivitas Sekuritisasi	ATMR	Pengurang Modal	Nilai Aset yang Disekuritisasi	Nilai Aset yang Disekuritisasi yang Mengalami Penurunan Nilai		Laba/Rugi dari Aktivitas Sekuritisasi	ATMR	Pengurang Modal
			Telah Jatuh Tempo	Belum Jatuh Tempo					Telah Jatuh Tempo	Belum Jatuh Tempo			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Bank bertindak sebagai Kreditur Asal - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)												
2	Bank bertindak sebagai Penyedia Kredit Pendukung a. Fasilitas penanggung risiko pertama - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)												
	b. Fasilitas penanggung risiko kedua - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)												
3	Bank bertindak sebagai Penyedia Fasilitas Likuiditas - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)												
4	Bank bertindak sebagai Penyedia Jasa - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)												
5	Bank bertindak sebagai Bank Kustodian - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)												
6	Bank bertindak sebagai Pemodal a. Senior trache - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)												
	b. Junior trache - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)												

RAN

(2) Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Eksposur Sekuritisasi	Posisi Tanggal Laporan						Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya					
		Nilai Aset yang Disekuritisasi	Nilai Aset yang Disekuritisasi yang Mengalami Penurunan Nilai		Laba/Rugi dari Aktivitas Sekuritisasi	ATMR	Pengurang Modal	Nilai Aset yang Disekuritisasi	Nilai Aset yang Disekuritisasi yang Mengalami Penurunan Nilai		Laba/Rugi dari Aktivitas Sekuritisasi	ATMR	Pengurang Modal
			Telah Jatuh Tempo	Belum Jatuh Tempo					Telah Jatuh Tempo	Belum Jatuh Tempo			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Bank bertindak sebagai Kreditur Asal - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)												
2	Bank bertindak sebagai Penyedia Kredit Pendukung a. Fasilitas penanggung risiko pertama - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)												
	b. Fasilitas penanggung risiko kedua - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)												
3	Bank bertindak sebagai Penyedia Fasilitas Likuiditas - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)												
4	Bank bertindak sebagai Penyedia Jasa - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)												
5	Bank bertindak sebagai Bank Kustodian - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)												
6	Bank bertindak sebagai Pemodal a. Senior trache - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)												
	b. Junior trache - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)												

b) Pedoman pengisian

Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi

Perhitungan bobot risiko dan/atau faktor pengurang modal terhadap eksposur sekuritisasi mengacu pada ketentuan yang mengatur mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi Bank umum. Untuk tagihan eksposur sekuritisasi selain yang diatur dalam ketentuan tersebut, penetapan bobot risiko mengacu pada ketentuan mengenai perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar bagi BUS.

RANC

12) Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi Dalam Hal Bank Bertindak sebagai Kreditur Asal

a) Format laporan

(1) Bank secara individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	*Underlying Asset*	Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya	
		Nilai Aset Yang Disekuritisasi	Keuntungan (Kerugian) Penjualan	Nilai Aset Yang Disekuritisasi	Keuntungan (Kerugian) Penjualan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Kepada Pemerintah				
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik				
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional				
4	Tagihan Kepada Bank				
5	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal				
6	Pembiayaan Beragun Properti Komersial				
7	Pembiayaan Pegawai/Pensiunan				
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel				
9	Tagihan Kepada Korporasi				
10	Aset Lainnya				
	Total				

RAN

(2) Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	*Underlying Asset*	Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya	
		Nilai Aset Yang Disekuritisasi	Keuntungan (Kerugian) Penjualan	Nilai Aset Yang Disekuritisasi	Keuntungan (Kerugian) Penjualan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Kepada Pemerintah				
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik				
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional				
4	Tagihan Kepada Bank				
5	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal				
6	Pembiayaan Beragun Properti Komersial				
7	Pembiayaan Pegawai/Pensiunan				
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel				
9	Tagihan Kepada Korporasi				
10	Aset Lainnya				
	Total				

RANC

b) Pedoman pengisian

Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi dalam hal BUS Bertindak sebagai Kreditur Asal

1. Penetapan kategori portofolio mengacu pada ketentuan mengenai perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar bagi BUS.
2. Transaksi sekuritisasi dalam hal BUS bertindak sebagai kreditur asal mengacu pada ketentuan yang mengatur mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Kolom Nilai Aset yang Disekuritisasi diisi dengan nilai aset yang dialihkan sebesar nilai tercatat aset di Neraca pada tanggal pengalihan. Kolom Keuntungan (Kerugian) Penjualan diisi dengan selisih antara nilai pengalihan dengan nilai aset yang tercatat di Neraca.

RANCANGAN

13) Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

a) Format laporan

(1) Bank secara individu

(a) Eksposur Aset di Neraca

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah						
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik						
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional						
4	Tagihan Kepada Bank						
5	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal						
6	Pembiayaan Beragun Properti Komersial						
7	Pembiayaan Pegawai/Pensiunan						
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel						
9	Tagihan Kepada Korporasi						
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo						
11	Aset Lainnya						
TOTAL							

(b) Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah						
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik						
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional						
4	Tagihan Kepada Bank						
5	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal						
6	Pembiayaan Beragun Properti Komersial						
7	Pembiayaan Pegawai/Pensiunan						
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel						
9	Tagihan Kepada Korporasi						
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo						
TOTAL							

(c) Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk)*

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah						
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik						
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional						
4	Tagihan Kepada Bank						
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel						
6	Tagihan Kepada Korporasi						
TOTAL							

(d) Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (*settlement risk*)

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR Setelah MRK	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Delivery versus payment						
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)						
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)						
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)						
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)						
2	Non-delivery versus payment						
TOTAL							

(e) Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Transaksi	Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR Setelah MRK	Faktor Pengurang Modal	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Fasilitas Pembiayaan Pendukung yang memenuhi persyaratan				
2	Fasilitas PembiayaanPendukung yang tidak memenuhi persyaratan				
3	Fasilitas Pembiayaan yang memenuhi persyaratan				
4	Fasilitas Pembiayaan yang tidak memenuhi persyaratan				
5	Pembelian Efek Beragun Aset yang memenuhi persyaratan				
6	Pembelian Efek Beragun Aset yang tidak memenuhi persyaratan				
7	Eksposur Sekuritisasi yang tidak mencakup dalam ketentuan yang mengatur mengenai prinsip-prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum				
TOTAL					

(f) Total Pengukuran Risiko Kredit

(dalam jutaan rupiah)

	Posisi Tanggal Laporan	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT		
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL		

RAN

(2) Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

(a) Eksposur Aset di Neraca

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah						
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik						
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional						
4	Tagihan Kepada Bank						
5	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal						
6	Pembiayaan Beragun Properti Komersial						
7	Pembiayaan Pegawai/Pensiunan						
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel						
9	Tagihan Kepada Korporasi						
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo						
11	Aset Lainnya						
TOTAL							

(b) Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah						
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik						
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional						
4	Tagihan Kepada Bank						
5	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal						
6	Pembiayaan Beragun Properti Komersial						
7	Pembiayaan Pegawai/Pensiunan						
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel						
9	Tagihan Kepada Korporasi						
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo						
TOTAL							

(c) Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk)*

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah						
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik						
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional						
4	Tagihan Kepada Bank						
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel						
6	Tagihan Kepada Korporasi						
TOTAL							

(d) Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (*settlement risk*)

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR Setelah MRK	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Delivery versus payment						
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)						
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)						
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)						
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)						
2	Non-delivery versus payment						
TOTAL							

(e) Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Transaksi	Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR Setelah MRK	Faktor Pengurang Modal	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Fasilitas Pembiayaan Pendukung yang memenuhi persyaratan				
2	Fasilitas PembiayaanPendukung yang tidak memenuhi persyaratan				
3	Fasilitas Pembiayaan yang memenuhi persyaratan				
4	Fasilitas Pembiayaan yang tidak memenuhi persyaratan				
5	Pembelian Efek Beragun Aset yang memenuhi persyaratan				
6	Pembelian Efek Beragun Aset yang tidak memenuhi persyaratan				
7	Eksposur Sekuritisasi yang tidak mencakup dalam ketentuan yang mengatur mengenai prinsip-prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum				
TOTAL					

(f) Total Pengukuran Risiko Kredit

(dalam jutaan rupiah)

	Posisi Tanggal Laporan	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT		
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL		

b) Pedoman pengisian

Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

Perhitungan ATMR Risiko Kredit mengacu pada ketentuan mengenai perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar bagi BUS.

RANCAN

c. Risiko Pasar

Pengungkapan Risiko Pasar Menggunakan Metode Standar

1) Format Laporan

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Risiko	Posisi Tanggal Laporan				Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya			
		Bank		Konsolidasi		Bank		Konsolidasi	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Risiko Benchmark Suku Bunga								
	a. Risiko Spesifik								
	b. Risiko Umum								
2	Risiko Nilai Tukar								
3	Risiko Ekuitas *)								
4	Risiko Komoditas *)								
TOTAL									

*) Untuk BUS yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud

2) Pedoman pengisian

Pengungkapan Risiko Pasar menggunakan Metode Standar

Perhitungan Risiko Pasar mengacu pada ketentuan mengenai perhitungan aktiva tertimbang menurut risiko untuk Risiko Pasar dengan menggunakan metode standar bagi BUS.

RANCANGAN

d. Risiko Likuiditas

Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah dan Valuta Asing

1) Format Laporan

a) Bank secara individu

(1) Profil Maturitas Rupiah

LAPORAN MATURITY PROFILE
(Rupiah)

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos Neraca dan Jangka Waktu Jatuh Tempo	Saldo	Posisi Tanggal Laporan					Saldo	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya				
		Ekspektasi Waktu Penerimaan/Pembayaran						Ekspektasi Waktu Penerimaan/Pembayaran				
		s.d. 1 bln	> 1-3 bln	> 3-6 bln	> 6-12 bln	> 12 bln		s.d. 1 bln	> 1-3 bln	> 3-6 bln	> 6-12 bln	> 12 bln
A. AKTIVA												
1. Kas												
2. Giro pada Bank Indonesia												
3. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI)												
4. Antar Bank Aktiva												
a. s.d. 1 bln												
b. > 1-3 bln												
c. > 3-6 bln												
d. > 6-12 bln												
e. > 12 bln												
5. Surat Berharga												
a. s.d. 1 bln												
b. > 1-3 bln												
c. > 3-6 bln												
d. > 6-12 bln												
e. > 12 bln												
6. Piutang Murabahah (*gross*)												
a. s.d. 1 bln												
b. > 1-3 bln												
c. > 3-6 bln												
d. > 6-12 bln												
e. > 12 bln												
7. Piutang Salam												
a. s.d. 1 bln												
b. > 1-3 bln												
c. > 3-6 bln												
d. > 6-12 bln												
e. > 12 bln												
8. Piutang Istishna'												
a. s.d. 1 bln												
b. > 1-3 bln												
c. > 3-6 bln												
d. > 6-12 bln												
e. > 12 bln												
9. Piutang Qardh												
a. s.d. 1 bln												
b. > 1-3 bln												
c. > 3-6 bln												
d. > 6-12 bln												
e. > 12 bln												
10. Pembiayaan Mudharabah												
a. s.d. 1 bln												
b. > 1-3 bln												
c. > 3-6 bln												
d. > 6-12 bln												
e. > 12 bln												
11. Pembiayaan Musyarakah												
a. s.d. 1 bln												
b. > 1-3 bln												
c. > 3-6 bln												
d. > 6-12 bln												
e. > 12 bln												
12. Ijarah												
a. s.d. 1 bln												
b. > 1-3 bln												
c. > 3-6 bln												
d. > 6-12 bln												
e. > 12 bln												
13. Aktiva lainnya												
B. PASIVA												
1. DPK												
a. Giro Wadiah												
b. Deposito Mudharabah												
i. s.d. 1 bln												
ii. > 1-3 bln												
iii. > 3-6 bln												
iv. > 6-12 bln												
v. > 12 bln												
c. Tabungan Wadiah												
d. Tabungan Mudharabah												
e. Lainnya												
2. Kewajiban kepada Bank Indonesia												
3. Antar Bank Pasiva												
a. s.d. 1 bln												
b. > 1-3 bln												
c. > 3-6 bln												
d. > 6-12 bln												
e. > 12 bln												
4. Surat Berharga (diterbitkan)												
a. s.d. 1 bln												
b. > 1-3 bln												
c. > 3-6 bln												
d. > 6-12 bln												
e. > 12 bln												
5. Pembiayaan/Pinjaman diterima												
6. Pasiva lainnya												
C. REK. ADMINISTRATIF												
1. Kewajiban Komitmen												
2. Kewajiban Kontinjensi												
D. Selisih (A-B)												

RA

(2) Profil Maturitas Valuta Asing

LAPORAN MATURITY PROFILE
(Valuta Asing)

(Ekuivalen Dalam Ribuan US D)

Pos Neraca dan Jangka Waktu Jatuh Tempo	Saldo	Posisi Tanggal Laporan					Saldo	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya				
		Ekspektasi Waktu Penerimaan/Pembayaran						Ekspektasi Waktu Penerimaan/Pembayaran				
		s.d. 1 bln	> 1-3 bln	> 3-6 bln	> 6-12 bln	> 12 bln		s.d. 1 bln	> 1-3 bln	> 3-6 bln	> 6-12 bln	> 12 bln
A. AKTIVA												
1. Kas												
2. Giro pada Bank Indonesia												
3. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI)												
4. Antar Bank Aktiva												
a. s.d. 1 bln												
b. > 1-3 bln												
c. > 3-6 bln												
d. > 6-12 bln												
e. > 12 bln												
5. Surat Berharga												
a. s.d. 1 bln												
b. > 1-3 bln												
c. > 3-6 bln												
d. > 6-12 bln												
e. > 12 bln												
6. Piutang Murabahah (*gross*)												
a. s.d. 1 bln												
b. > 1-3 bln												
c. > 3-6 bln												
d. > 6-12 bln												
e. > 12 bln												
7. Piutang Salam												
a. s.d. 1 bln												
b. > 1-3 bln												
c. > 3-6 bln												
d. > 6-12 bln												
e. > 12 bln												
8. Piutang Istishna'												
a. s.d. 1 bln												
b. > 1-3 bln												
c. > 3-6 bln												
d. > 6-12 bln												
e. > 12 bln												
9. Piutang Qardh												
a. s.d. 1 bln												
b. > 1-3 bln												
c. > 3-6 bln												
d. > 6-12 bln												
e. > 12 bln												
10. Pembiayaan Mudharabah												
a. s.d. 1 bln												
b. > 1-3 bln												
c. > 3-6 bln												
d. > 6-12 bln												
e. > 12 bln												
11. Pembiayaan Musyarakah												
a. s.d. 1 bln												
b. > 1-3 bln												
c. > 3-6 bln												
d. > 6-12 bln												
e. > 12 bln												
12. Ijarah												
a. s.d. 1 bln												
b. > 1-3 bln												
c. > 3-6 bln												
d. > 6-12 bln												
e. > 12 bln												
13. Aktiva lainnya												
B. PASIVA												
1. DPK												
a. Giro Wadiah												
b. Deposito Mudharabah												
i. s.d. 1 bln												
ii. > 1-3 bln												
iii. > 3-6 bln												
iv. > 6-12 bln												
v. > 12 bln												
c. Tabungan Wadiah												
d. Tabungan Mudharabah												
e. Lainnya												
2. Kewajiban kepada Bank Indonesia												
3. Antar Bank Pasiva												
a. s.d. 1 bln												
b. > 1-3 bln												
c. > 3-6 bln												
d. > 6-12 bln												
e. > 12 bln												
4. Surat Berharga (diterbitkan)												
a. s.d. 1 bln												
b. > 1-3 bln												
c. > 3-6 bln												
d. > 6-12 bln												
e. > 12 bln												
5. Pembiayaan/Pinjaman diterima												
6. Pasiva lainnya												
C. REK. ADMINISTRATIF												
1. Kewajiban Komitmen												
2. Kewajiban Kontinjensi												
D. Selisih (A-B)												

RA

b) Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

(1) Profil Maturitas Rupiah

LAPORAN MATURITY PROFILE
(Rupiah)

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos Neraca dan Jangka Waktu Jatuh Tempo	Saldo	Posisi Tanggal Laporan					Saldo	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya				
		Ekspektasi Waktu Penerimaan/Pembayaran						Ekspektasi Waktu Penerimaan/Pembayaran				
		s.d. 1 bln	> 1-3 bln	> 3-6 bln	> 6-12 bln	> 12 bln		s.d. 1 bln	> 1-3 bln	> 3-6 bln	> 6-12 bln	> 12 bln
A. AKTIVA												
1. Kas												
2. Giro pada Bank Indonesia												
3. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI)												
4. Antar Bank Aktiva												
a. s.d. 1 bln												
b. > 1-3 bln												
c. > 3-6 bln												
d. > 6-12 bln												
e. > 12 bln												
5. Surat Berharga												
a. s.d. 1 bln												
b. > 1-3 bln												
c. > 3-6 bln												
d. > 6-12 bln												
e. > 12 bln												
6. Piutang Murabahah (*gross*)												
a. s.d. 1 bln												
b. > 1-3 bln												
c. > 3-6 bln												
d. > 6-12 bln												
e. > 12 bln												
7. Piutang Salam												
a. s.d. 1 bln												
b. > 1-3 bln												
c. > 3-6 bln												
d. > 6-12 bln												
e. > 12 bln												
8. Piutang Istishna'												
a. s.d. 1 bln												
b. > 1-3 bln												
c. > 3-6 bln												
d. > 6-12 bln												
e. > 12 bln												
9. Piutang Qardh												
a. s.d. 1 bln												
b. > 1-3 bln												
c. > 3-6 bln												
d. > 6-12 bln												
e. > 12 bln												
10. Pembiayaan Mudharabah												
a. s.d. 1 bln												
b. > 1-3 bln												
c. > 3-6 bln												
d. > 6-12 bln												
e. > 12 bln												
11. Pembiayaan Musyarakah												
a. s.d. 1 bln												
b. > 1-3 bln												
c. > 3-6 bln												
d. > 6-12 bln												
e. > 12 bln												
12. Ijarah												
a. s.d. 1 bln												
b. > 1-3 bln												
c. > 3-6 bln												
d. > 6-12 bln												
e. > 12 bln												
13. Aktiva lainnya												
B. PASIVA												
1. DPK												
a. Giro Wadiah												
b. Deposito Mudharabah												
i. s.d. 1 bln												
ii. > 1-3 bln												
iii. > 3-6 bln												
iv. > 6-12 bln												
v. > 12 bln												
c. Tabungan Wadiah												
d. Tabungan Mudharabah												
e. Lainnya												
2. Kewajiban kepada Bank Indonesia												
3. Antar Bank Pasiva												
a. s.d. 1 bln												
b. > 1-3 bln												
c. > 3-6 bln												
d. > 6-12 bln												
e. > 12 bln												
4. Surat Berharga (diterbitkan)												
a. s.d. 1 bln												
b. > 1-3 bln												
c. > 3-6 bln												
d. > 6-12 bln												
e. > 12 bln												
5. Pembiayaan/Pinjaman diterima												
6. Pasiva lainnya												
C. REK. ADMINISTRATIF												
1. Kewajiban Komitmen												
2. Kewajiban Kontinjensi												
D. Selisih (A-B)												

RA

(2) Profil Maturitas Valuta Asing

LAPORAN MATURITY PROFILE
(Valuta Asing)

(Ekuivalen Dalam Ribuan US D)

Pos Neraca dan Jangka Waktu Jatuh Tempo	Saldo	Posisi Tanggal Laporan					Saldo	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya				
		Ekspektasi Waktu Penerimaan/Pembayaran						Ekspektasi Waktu Penerimaan/Pembayaran				
		s.d. 1 bln	> 1-3 bln	> 3-6 bln	> 6-12 bln	> 12 bln		s.d. 1 bln	> 1-3 bln	> 3-6 bln	> 6-12 bln	> 12 bln
A. AKTIVA												
1. Kas												
2. Giro pada Bank Indonesia												
3. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI)												
4. Antar Bank Aktiva												
a. s.d. 1 bln												
b. > 1-3 bln												
c. > 3-6 bln												
d. > 6-12 bln												
e. > 12 bln												
5. Surat Berharga												
a. s.d. 1 bln												
b. > 1-3 bln												
c. > 3-6 bln												
d. > 6-12 bln												
e. > 12 bln												
6. Piutang Murabahah (*gross*)												
a. s.d. 1 bln												
b. > 1-3 bln												
c. > 3-6 bln												
d. > 6-12 bln												
e. > 12 bln												
7. Piutang Salam												
a. s.d. 1 bln												
b. > 1-3 bln												
c. > 3-6 bln												
d. > 6-12 bln												
e. > 12 bln												
8. Piutang Istishna'												
a. s.d. 1 bln												
b. > 1-3 bln												
c. > 3-6 bln												
d. > 6-12 bln												
e. > 12 bln												
9. Piutang Qardh												
a. s.d. 1 bln												
b. > 1-3 bln												
c. > 3-6 bln												
d. > 6-12 bln												
e. > 12 bln												
10. Pembiayaan Mudharabah												
a. s.d. 1 bln												
b. > 1-3 bln												
c. > 3-6 bln												
d. > 6-12 bln												
e. > 12 bln												
11. Pembiayaan Musyarakah												
a. s.d. 1 bln												
b. > 1-3 bln												
c. > 3-6 bln												
d. > 6-12 bln												
e. > 12 bln												
12. Ijarah												
a. s.d. 1 bln												
b. > 1-3 bln												
c. > 3-6 bln												
d. > 6-12 bln												
e. > 12 bln												
13. Aktiva lainnya												
B. PASIVA												
1. DPK												
a. Giro Wadiah												
b. Deposito Mudharabah												
i. s.d. 1 bln												
ii. > 1-3 bln												
iii. > 3-6 bln												
iv. > 6-12 bln												
v. > 12 bln												
c. Tabungan Wadiah												
d. Tabungan Mudharabah												
e. Lainnya												
2. Kewajiban kepada Bank Indonesia												
3. Antar Bank Pasiva												
a. s.d. 1 bln												
b. > 1-3 bln												
c. > 3-6 bln												
d. > 6-12 bln												
e. > 12 bln												
4. Surat Berharga (diterbitkan)												
a. s.d. 1 bln												
b. > 1-3 bln												
c. > 3-6 bln												
d. > 6-12 bln												
e. > 12 bln												
5. Pembiayaan/Pinjaman diterima												
6. Pasiva lainnya												
C. REK. ADMINISTRATIF												
1. Kewajiban Komitmen												
2. Kewajiban Kontinjensi												
D. Selisih (A-B)												

RA

2) Pedoman pengisian

Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah dan Valuta Asing

Pengungkapan profil maturitas Rupiah dan Valuta Asing mengacu pada ketentuan mengenai laporan berkala BUS dan UUS.

RANCANGAN

e. Risiko Operasional

1) Format Laporan

a) Bank secara individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan	Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Standar						
TOTAL							

b) Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan	Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Standar						
TOTAL							

2) Pedoman pengisian

Pedoman Pengisian Pengungkapan Risiko Operasional

Perhitungan risiko operasional mengacu pada ketentuan mengenai perhitungan ATMR untuk risiko operasional dengan menggunakan pendekatan indikator dasar (PID).

RANCANGAN

13. Pengungkapan Permodalan Sesuai Kerangka Basel III
    a. Bagian 1: Perhitungan Permodalan
        1) Format laporan

Format Standar Pengungkapan Perhitungan Permodalan

Komponen (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi [1]	Pedoman Pengisian (tidak ditampilkan pada publikasi di Web BUS) Bank Umum Syariah	
					No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM [2]	Keterangan
Common Equity Tier 1 capital: instruments and reserves		**Modal Inti Utama (Common Equity Tier I) /CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor**				
1	Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus	Saham biasa (termasuk *stock surplus*)			I.1.1 I.1.2.1.2.1 I.1.2.2.2.1 I.1.2.1.2.5 I.1.2.1.2.6	*Net off treasury stock* dan agio/disagio: • Modal disetor • Agio • Disagio • Dana Setoran Modal • Modal Sumbangan
2	Retained earnings	Laba ditahan			I .1.2.1.2.3 I .1.2.1.2.4	Merupakan: • laba tahun lalu; dan • laba tahun berjalan
3	Accumulated other comprehensive income (and other reserves)	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)			I .1.2.1.1.2 I .1.2.2.1.2	Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang diakui (net) hanya sesuai dengan ketentuan KPMM dan cadangan lainnya, yaitu: • Potensi keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan dalam kelompok AFS

RANCAN

Komponen (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi [1]	Pedoman Pengisian (tidak ditampilkan pada publikasi di Web BUS) Bank Umum Syariah	
					No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM [2]	Keterangan
					I .1.2.1.1.1 I .1.2.2.2.4 I .1.2.1.1.3 I.1.2.1.2.2	• Selisih lebih (kurang) penjabaran laporan keuangan • saldo surplus revaluasi aset tetap • Cadangan umum
4	*Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)*	Modal yang termasuk *phase out* dari CET1			N/A	N/A
5	Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan			I .1.3	Untuk Bank yang memiliki Entitas Anak (secara konsolidasi)
6.	**Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments**	CET1 sebelum *regulatory adjustment*				
Common Equity Tier 1 capital: regulatory adjustments		**CET 1: Faktor Pengurang (*Regulatory Adjustment*)**				
7	Prudential valuation adjustments	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam *trading book*			I.1.2.2.2.5	
8	Goodwill (net of related tax liability)	Goodwill			I .1.4.2	

RANCANGAN

Komponen (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi 1)	Pedoman Pengisian (tidak ditampilkan pada publikasi di Web BUS)	
					Bank Umum Syariah	
					No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM 2)	Keterangan
9	Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)	Aset tidak berwujud lain (selain *Mortgage-Servicing Rights*)			I .1.4.3	
10	Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari *future profitability*			N/A	N/A
11	Cash-flow hedge reserve	*Cash-flow hedge reserve*			N/A	N/A
12	Shortfall of provisions to expected losses	*Shortfall on provisions to expected losses*			N/A	N/A
13	Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)	Keuntungan dari sekuritisasi			N/A	N/A
14	Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)			N/A	N/A
15	Defined-benefit pension fund net assets	Aset pensiun manfaat pasti			N/A	N/A
16	Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)	Investasi pada saham sendiri (jika belum di *net* dalam modal di neraca)			N/A	N/A
17	Reciprocal cross-holdings in common equity	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain			N/A	N/A

RANCANGAN

Komponen (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi 1)	Pedoman Pengisian (tidak ditampilkan pada publikasi di Web BUS)	
					Bank Umum Syariah	
					No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM 2)	Keterangan
18	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, *net* posisi *short* yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)			N/A	N/A
19	Significant investments in the common stock of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan *net* posisi *short* yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)			N/A	N/A
20	Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)	*Mortgage servicing rights*			I .1.4.3	salah satu komponen aset tidak berwujud lainnya
21	Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, *net* dari			N/A	N/A

RANCANGAN

Komponen (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi 1)	Pedoman Pengisian (tidak ditampilkan pada publikasi di Web BUS) Bank Umum Syariah	
					No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM 2)	Keterangan
	liability)	kewajiban pajak)				
22	Amount exceeding the 15% threshold	Jumlah melebihi batasan 15% dari:			N/A	N/A
23	of which: significant investments in the common stock of financials	investasi signifikan pada saham biasa *financials*			N/A	N/A
24	of which: mortgage servicing rights	*mortgage servicing rights*			N/A	N/A
25	of which: deferred tax assets arising from temporary differences	pajak tangguhan dari perbedaan temporer			N/A	N/A
26.	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional				
26a.		Selisih PPA dan CKPN			I.1.2.2.2.4	
26b.		PPA atas aset non produktif			I.1.2.2.2.6	
26c.		Aset Pajak Tangguhan			I .1.4.1	*Net* dengan kewajiban pajak tangguhan
26d.		Penyertaan			I .1.4.4	
26e.		Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi			I.1.4.5	
26f.		Eksposur sekuritisasi			I.1.4.6	
26g.		Lainnya			N/A	
27	Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya			I .1.4.7.1	Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau *Tier* 2 pada Bank lain, dalam hal jumlah AT 1 dan/atau *Tier* 2 tidak mencukupi

RANCANGAN

Komponen (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi [1)]	Pedoman Pengisian (tidak ditampilkan pada publikasi di Web BUS) Bank Umum Syariah	
					No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM [2)]	Keterangan
	Tier 2 to cover deductions					
28.	**Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1**	**Jumlah pengurang (*regulatory adjustment*) terhadap CET 1**				
29.	**Common Equity Tier 1 capital (CET1)**	**Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang**				
	Additional Tier 1 capital: instruments	**Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen**				
30	Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk *stock surplus*)				Jumlah *row* 31 dan 32
31	of which: classified as equity under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi			I.2.2.1 I.2.2.2.a I.2.2.2.b	*Net off treasury stock* dan agio/disagio: • agio • disagio
32	of which: classified as liabilities under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi			I .2.2.1a, b, c	
33	*Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1*	Modal ~~yang~~ yang termasuk *phase out* dari AT1			N/A	N/A
34	Additional Tier 1	Instrumen AT1 yang			I .2.2.1d	

RANCANGAN

Komponen (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi [1)]	Pedoman Pengisian (tidak ditampilkan pada publikasi di Web BUS)	
					Bank Umum Syariah	
					No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM [2)]	Keterangan
	instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)	diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi				
35	*of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out*	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk *phase out*			N/A	N/A
36	**Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments**	**Jumlah AT 1 sebelum *regulatory adjustment***				
	Additional Tier 1 capital: regulatory adjustments	**Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (*Regulatory Adjustment*)**				
37	Investments in own Additional Tier 1 instruments	Investasi pada instrumen AT1 sendiri			N/A	N/A
38	Reciprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain			N/A	N/A
39	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi			N/A	N/A

RANCANGAN

Komponen (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi [1)]	Pedoman Pengisian (tidak ditampilkan pada publikasi di Web BUS) Bank Umum Syariah	
					No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM [2)]	Keterangan
	of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)	secara ketentuan, *net* posisi *short* yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)				
40	Significant investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan			N/A	N/A
41	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional				
41a.		Penempatan dana pada instrumen AT1 pada Bank lain			I.2.2.3.1	
42	Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions	Penyesuaian pada AT 1 akibat *Tier* 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya			I.2.2.3.1	Penempatan dana pada instrumen *Tier* 2 pada Bank lain, dalam hal jumlah Tier 2 tidak mencukupi.
43.	**Total regulatory adjustments to Additional Tier 1**	**Jumlah faktor pengurang (*regulatory***				

RANCANGAN

Komponen (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi [1)]	Pedoman Pengisian (tidak ditampilkan pada publikasi di Web BUS) Bank Umum Syariah	
					No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM [2)]	Keterangan
	capital	***adjustment*) terhadap AT1**				
44.	**Additional Tier 1 capital (AT1)**	**Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang**				
45.	**Tier 1 capital (T1 = CET1 + AT1)**	**Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET1 + AT 1)**				
	Tier 2 capital: instruments and provisions	**Modal Pelengkap (Tier 2): Instumen dan cadangan**				
46	Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus	Instrumen T2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk *stock surplus*)			II.1.a II.1.b II.1.c II.1.d II.1.f II.2.a II.2.b	*Net off treasury stock* dan agio/disagio: • saham preferen • surat berharga subordinasi • pinjaman subordinasi • *mandatory convertible bond* • amortisasi • agio • disagio
47	*Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2*	Modal yang yang termasuk *phase out* dari Tier 2			N/A	N/A
48	Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)	Instrumen Tier2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi			II.1e	
49	*of which: instruments*	Modal yang			N/A	N/A

RANCAN

(amount..

Komponen (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi [1)]	Pedoman Pengisian (tidak ditampilkan pada publikasi di Web BUS)	
					Bank Umum Syariah	
					No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM [2)]	Keterangan
	issued by subsidiaries subject to phase out	diterbitkan Entitas Anak yang termasuk *phase out*				
50	Provisions	cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit + Cadangan Tujuan			II.3	• cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung
51.	**Tier 2 capital before regulatory adjustments**	**Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang**				
	Tier 2 capital: regulatory adjustments	**Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (*Regulatory Adjustment*)**				
52	Investments in own Tier 2 instruments	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri			N/A	N/A
53	Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments	Pemilikan instrumen Tier 2 secara resiprokal			N/A	N/A
54	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar			N/A	N/A

RANCANGAN

Komponen (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi [1)]	Pedoman Pengisian (tidak ditampilkan pada publikasi di Web BUS) Bank Umum Syariah	
					No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM [2)]	Keterangan
	are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above the 10% threshold)	cakupan konsolidasi secara ketentuan, *net* posisi *short* yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)				
55	Significant investments in the capital Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan			N/A	N/A
56	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional				
56a		Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain			II.4.1	
56b.		*Sinking fund*			II.4.2	
57.	**Total regulatory adjustments to Tier 2 capital**	**Jumlah faktor pengurang (*regulatory adjustment*) Modal Pelengkap**				
58.	**Tier 2 capital (T2)**	**Jumlah Modal Pelengkap (T2)**				

RANCANGAN

57. *Total...*

Komponen (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi [1)]	Pedoman Pengisian (tidak ditampilkan pada publikasi di Web BUS) Bank Umum Syariah	
					No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM [2)]	Keterangan
		setelah *regulatory adjustment*				
59.	**Total capital (TC = T1 + T2)**	**Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)**				
60.	**Total risk weighted assets**	**Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)**				
	Capital ratios and buffers	**Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (*Capital Buffer*)**				
61.	Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti Utama (CET1) – persentase terhadap ATMR				
62.	Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti (Tier 1) – persentase terhadap ATMR				
63.	Total capital (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Total Modal – persentase terhadap ATMR				
64.	Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus	Tambahan modal (*buffer*) – persentase terhadap AMTR				

Komponen (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi [1)]	Pedoman Pengisian (tidak ditampilkan pada publikasi di Web BUS) Bank Umum Syariah	
					No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM [2)]	Keterangan
	countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)					
65	*of which: capital conservation buffer requirement*	*Capital Conservation Buffer*				
66	*of which: Bank specific countercyclical buffer requirement*	*Countercyclical Buffer*				
67	*of which: G-SIB buffer requirement*	*Capital Surcharge untuk ~~D-SIB~~* Bank Sistemik				
68.	Common Equity Tier 1 available to meet buffers (as a percentage of risk weighted assets)	Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (*Buffer*) – persentase terhadap ATMR				
	National minima (if different from Basel 3)	***National minima* (jika berbeda dari Basel 3)**				
69	National Common Equity Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	Rasio minimal CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)				N/A
70	National Tier 1 minimum ratio (if	Rasio minimal Tier 1 nasional (jika berbeda				N/A

Komponen (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi [1)]	Pedoman Pengisian (tidak ditampilkan pada publikasi di Web BUS)	
					Bank Umum Syariah	
					No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM [2)]	Keterangan
	different from Basel 3 minimum)	dengan Basel 3)				
71	National total capital minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	Rasio minimal total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)				N/A
	Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)	**Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)**				
72	Non-significant investments in the capital of other financials	Investasi non-signifikan pada modal entitas keuangan lain				N/A
73	Significant investments in the common stock of financials	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan				N/A
74	Mortgage servicing rights (net of related tax liability)	*Mortgage servicing rights* (net dari kewajiban pajak)				N/A
75	Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (*net* dari kewajiban pajak)				N/A
	Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2	**Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2**				
76	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan				N/A

Komponen (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi [1)]	Pedoman Pengisian (tidak ditampilkan pada publikasi di Web BUS)	
					Bank Umum Syariah	
					No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM [2)]	Keterangan
	(prior to application of cap)	pendekatan standar (sebelum dikenakan *cap*)				
77	Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach	*Cap* atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar				N/A
78	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan *cap*)				N/A
79	Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach	*Cap* atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB				N/A
	Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)	**Instrumen Modal yang termasuk *phase out* (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)**				
80	Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements	*Cap* pada CET 1 yang temasuk *phase out*				N/A

Komponen (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi [1)]	Pedoman Pengisian (tidak ditampilkan pada publikasi di Web BUS)	
					Bank Umum Syariah	
					No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM [2)]	Keterangan
81	Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari CET1 karena adanya *cap* (kelebihan di atas *cap* setelah *redemptions* dan *maturities*)				N/A
82	Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements	*Cap* pada AT1 yang temasuk *phase out*				N/A
83	Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari AT1 karena adanya *cap* (kelebihan di atas *cap* setelah *redemptions* dan *maturities*)				N/A
84	Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements	*Cap* pada Tier2 yang temasuk *phase out*				N/A
85	Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari Tier2 karena adanya *cap* (kelebihan di atas *cap* setelah *redemptions* dan *maturities*)				N/A

[1] Diisi oleh BUS berdasarkan rekonsiliasi antara Format Standar Pengungkapan Perhitungan KPMM Basel III dan Neraca Publikasi Bank (hanya ditampilkan jika terdapat rekonsiliasi sebagaimana pada Bagian 2)

[2] Sesuai pedoman Pengisian Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Triwulanan Bank Umum Syariah

Penjelasan mengenai warna baris:

- baris dengan warna abu-abu gelap menunjukkan judul dari masing-masing bagian komponen permodalan tertentu.
- baris dengan warna abu-abu terang tanpa garis batas (*border*) tebal menunjukkan jumlah dari masing-masing bagian komponen permodalan tertentu.
- baris dengan warna abu-abu terang dengan garis batas (*border*) tebal menunjukkan komponen utama permodalan atau rasio-rasio permodalan.

2) Pedoman pengisian

1. Format Standar disusun dengan standar nomor referensi sesuai yang ditetapkan oleh BCBS.
2. Pos-pos yang tidak bersaldo (nihil) diisi dengan tanda (-).
3. Pos-pos yang diberi keterangan N/A adalah pos-pos yang tidak *applicable*, sehingga diisi dengan (N/A).
4. Untuk menjaga konsistensi dan kompabilitas Format Standar, BUS tidak dapat menambah, mengurangi atau merubah definisi/penjelasan dalam baris-baris yang disediakan.
5. BUS harus memastikan bahwa jumlah-jumlah yang dilaporkan pada Format Standar sama dengan jumlah yang dilaporkan pada Laporan KPMM publikasi pada periode yang sama.
6. Penjelasan mengenai pos-pos dalam Format Standar dapat dilihat pada *Annex 1* pada dokumen *Composition of Capital Disclosure Requirements* yang dikeluarkan oleh *Basel Committee on Banking Supervision*, Juni 2012.

RANCANGAN

b. Bagian 2: Rekonsiliasi Permodalan

BUS harus menyusun rekonsiliasi antara komponen permodalan yang dilaporkan dalam Format Standar sebagaimana dimaksud pada Bagian 1 dengan pos yang sama dalam Neraca yang dipublikasikan. Tujuan rekonsiliasi tersebut adalah agar pembaca dapat membandingkan dan memahami jumlah yang dilaporkan dalam Format Standar dan jumlah yang dilaporkan di Neraca. Penjelasan mengenai proses Rekonsiliasi Permodalan dapat dilihat pada *Annex 2* pada dokumen *Composition of Capital Disclosure Requirements* yang dikeluarkan oleh *Basel Committee on Banking Supervision*, Juni 2012.

Dalam melakukan rekonsiliasi, terdapat 3 langkah yang perlu dilakukan, yaitu:

Langkah 1

BUS menyajikan Neraca yang dipublikasikan dan menambahkan satu kolom disisi kanan dan mengisinya dengan angka Neraca dengan cakupan konsolidasi sesuai dengan ketentuan kehati-hatian. Jika terdapat item dalam Neraca konsolidasi dengan cakupan konsolidasi sesuai dengan prinsip kehati-hatian yang tidak ada pada Neraca publikasi, maka BUS dapat menambahkan item tersebut, dan pada Neraca publikasi diisi dengan nilai nol.

Contoh:

Perbandingan Neraca Publikasi dengan Neraca Konsolidasi sesuai dengan cakupan ketentuan kehati-hatian.

RANCANGAN

	Pos-pos	Neraca Publikasi	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian
		Posisi Tanggal Laporan	**Posisi Tanggal Laporan**
	ASET		
1.	Kas		
2.	Penempatan pada Bank Indonesia		
…..			
13.	Aset tidak berwujud		
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud		
…			
	Total Aset		
	LIABILITAS		
1.	Dana Simpanan Wadiah		
	a. Giro		
	b. Tabungan		
2.	Dana Investasi Profit Sharing		
	a. Giro		
	b. Tabungan		
	c. Deposito		
….			
11.	Pinjaman yang Diterima		
…			
20.	Modal Disetor		
…			
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		

Dalam hal terdapat perbedaan cakupan konsolidasi secara akuntansi (*accounting scope*) dengan berdasarkan ketentuan kehati-hatian (*regulatory scope*), BUS wajib mengungkapkan daftar nama disertai dengan penjelasan mengenai total aset dan total ekuitas, serta aktivitas utama dari masing-masing Perusahaan Anak tersebut.

Dalam hal tidak terdapat perbedaan cakupan konsolidasi dalam Neraca BUS atau BUS merupakan entitas tunggal, maka BUS cukup menyajikan Neraca Publikasi (tidak perlu menambah kolom), dan BUS dapat langsung melakukan **Langkah 2**.

Langkah 2

Pada langkah ini, BUS diminta untuk menambahkan baris pada Neraca dalam hal terdapat komponen yang terdapat dalam Format Standar pada Bagian 1, yang tidak dirinci dalam Neraca. Jumlah pos yang ditambah sesuai dengan kebutuhan dan kompleksitas masing-masing BUS. Tujuan dari langkah ini adalah agar pembaca laporan dapat membandingkan komponen yang dilaporkan dalam Format Standar dengan pos-pos yang tercantum dalam Neraca. Pada setiap baris yang ditambahkan diberi nomor referensi.

Contoh 1:
Dalam Neraca BUS, terdapat pos Aset Tidak Berwujud, bila dalam pos tersebut juga terdapat pos *Goodwill* yang juga dilaporkan dalam Format Standar (baris no. 8), maka BUS harus merinci Aset Tidak Berwujud tersebut, misalnya menjadi:

Aset Tidak Berwujud
Goodwill
Aset Tidak Berwujud Lainnya

Selanjutnya BUS diminta untuk memberikan nomor referensi atas pos *Goodwill* tersebut, misalnya dengan nomor referensi a. Nomor referensi tersebut juga akan dicantumkan pada komponen Goodwil (baris no.8) pada Format Standar.

Contoh 2:
Dalam Neraca BUS terdapat pos Pinjaman yang Diterima. Bila dalam pos tersebut terdapat instrumen Modal Inti Tambahan (*Additional Tier 1*) yang dilaporkan dalam Format Standar, maka BUS diminta untuk merinci pos tersebut menjadi:

RANCANGAN

Pinjaman yang Diterima
Diakui dalam AT 1
Tidak Diakui Sebagai Komponen Modal

Selanjutnya BUS diminta untuk memberikan nomor referensi atas rincian pos Modal Pinjaman tersebut, misalnya dengan nomor referensi b, untuk Pinjaman yang Diterima – Diakui dalam AT1. Selanjutnya pada Format Standar, nomor referensi b dicantumkan pada pos ***Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh BUS - yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi*** (baris no.32).

	Pos-pos	**Neraca Publikasi**	**Neraca Konsolidasian dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian**	**No. Referensi**
		Posisi Tanggal Laporan	**Posisi Tanggal Laporan**	
	ASET			
1.	Kas			
2.	Penempatan pada Bank Indonesia			
.....				
13.	Aset tidak berwujud			
	Goodwill			a
	Aset tidak berwujud lainnya			
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud			
...				
	Total Aset			
	LIABILITAS DAN EKUITAS			
1.	Dana Simpanan Wadiah			
	a. Giro			
	b. Tabungan			
2.	Dana Investasi Profit Sharing			
	a. Giro			
	b. Tabungan			
	c. Deposito			
...	...			

NGAN

11.	Pinjaman yang Diterima			
	Diakui dalam AT 1			b
	Tidak Diakui Sebagai Komponen Modal			
...				
20.	Modal Disetor			
...				
	Total Liabilitas dan Ekuitas			

RANCANGA

Langkah 3

Pada langkah ini, BUS diminta untuk menambahkan 1 kolom pada Format Standar sebagaimana dijelaskan pada **Langkah 1**, untuk diisi dengan No. Referensi sesuai dengan no. referensi yang dibuat pada pos yang sama dalam Neraca (yang disusun pada **Langkah 2**). Tujuan dari langkah ini untuk menunjukkan kepada pembaca laporan sumber angka yang dilaporkan dalam perhitungan KPMM yang berasal dari Neraca.

Berdasarkan contoh 1 dan contoh 2 pada Langkah 2, maka contoh Format Standar menjadi seperti dibawah ini:

Common Equity Tier 1 capital: regulatory adjustments		**CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)**	**Jumlah (Dalam Juta Rupiah)**	**No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi**
7	Prudential valuation adjustments	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam *trading book*		
8	Goodwill (net of related tax liability)	Goodwill		a
9	Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)	Aset tidak berwujud lain (selain *Mortgage-Servicing Rights*)		
…				
30	Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk *stock surplus*)		
31	of which: classified as equity under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi		
32	of which: classified as liabilities under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi		b
…				
46	Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus	Instrumen T2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk *stock surplus*)		

RANCANGAN

c. Bagian 3: Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan

1) Format laporan

Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan			Pedoman Pengisian (tidak ditampilkan pada publikasi di Web BUS)
No.	**Pertanyaan**	**Jawaban**	
1.	Penerbit		Diisi dengan penerbit dari instrumen.
2.	Nomor identifikasi		Diisi dengan *unique identification* atas penerbitan instrumen tersebut (misalnya no. yang tercatat di bursa,ISIN, dll)
3.	Hukum yang digunakan		Diisi dengan hukum yang digunakan, misalnya: hukum Indonesia
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM		
4.	Pada saat masa transisi	N/A	Ketentuan di Indonesia tidak mengadopsi masa transisi
5.	Setelah masa transisi		Diisi dengan pilihan: CET1; AT1; T2; atau Tidak *Eligible*
6.	Apakah instrumen *eligible* untuk Solo/Group atau Group dan Solo		Diisi dengan pilihan: Solo; Group; atau Group dan Solo
7.	Jenis instrumen		Diisi dengan jenis instrumen dengan pilihan: Saham Biasa; Saham Preferen; Surat berharga subordinasi; Pinjaman Subordinasi; Surat berharga atau pinjaman lainnya
8.	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM		Diisi dalam Jutaan Rupiah
9.	Nilai Par dari instrumen		Diisi dalam Jutaan Rupiah
10.	Klasifikasi akuntansi		Diisi dengan pilihan: Ekuitas; Liabilitas – *Amortised Cost*; Liabilitas – *Fair Value Option*; Non-Pengendali
11.	Tanggal penerbitan		Diisi: hh/bb/yyyy
12.	Tidak ada jatuh tempo (perpetual) atau dengan jatuh tempo		Diisi dengan pilihan: Perpetual; Dengan Jatuh Tempo
13.	Tanggal jatuh tempo		Untuk instrumen dengan jatuh tempo, diisi tanggal jatuh tempo: hh/bb/yyyy. Untuk instrumen perpetual diisi: Tidak ada tanggal jatuh tempo
14.	Eksekusi *call option* atas persetujuan Pengawas Bank		Diisi dengan pilihan: Ya; Tidak
15.	Tanggal *call option*, jumlah penarikan dan persyaratan *call option* lainnya (bila ada)		Diisi dengan tanggal *call option* (hh/bb/yyyy), persyaratan *Call Option* lainnya dan jumlah penarikan (Dalam juta rupiah)
16.	*Subsequent call option*		Diisi bila ada fitur jumlah *subsequent call option* (barapa kali call option dalam dilakukan).

RANCANGAN

Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan			Pedoman Pengisian (tidak ditampilkan pada publikasi di Web BUS)
No.	Pertanyaan	Jawaban	
	Kupon/dividen		
17.	*Fixed* atau *floating*		Diisi dengan pilihan: - *Fixed*: bila kupon atau dividen adalah *fixed* selama jangka waktu instrumen; - *Floating*: bila kupon atau dividen adalah *floating* selama jangka waktu instrumen; - *Fixed to floating*: bila kupon/dividen saat ini adalah *fixed*, namun bisa berubah menjadi *floating* di masa mendatang; atau - *Floating to fixed*: bila kupon/dividen saat ini adalah *floating*, namun bisa berubah menjadi *fixed* di masa mendatang
18.	Tingkat dari kupon rate atau index lain yang menjadi acuan		Diisi dengan tingkat dari kupon atau index yang menjadi acuan dari tingkat kupon atau dividen.
19.	Ada atau tidaknya *dividend stopper*		Diisi dengan pilihan: Ya; atau Tidak
20.	*Fully discretionary*; *partial* atau *mandatory*		Apakah BUS memiliki hak penuh atau *partial* untuk membatalkan kupon atau dividen, atau tidak dapat membatalkan kupon/dividen. Diisi dengan pilihan: *Fully discretionary; Partially Discretionary; Mandatory*
21.	Apakah terdapat fitur *step up* atau insentif lain		Diisi dengan pilihan: Ya; atau Tidak
22.	*Noncumulative* atau *cumulative*		Diisi dengan pilihan: *Noncumulative;* atau *Cumulative*
23.	*Convertible* atau *non-convertible*		Diisi dengan pilihan: *Convertible* atau *Non-convertible*
24.	Jika, *convertible,* sebutkan *trigger point*-nya		Diisi dengan kondisi (*trigger point*) kapan instrumen dikonversi, termasuk *point of non-viability.*
25.	Jika *convertible*, apakah seluruh atau sebagian		Diisi dengan penjelasan untuk setiap *trigger point* apakah instrumen akan: (i) pasti dikonversi secara penuh; (ii) kemungkinan dikonversi secara penuh atau sebagian; atau (iii) pasti dikonversi sebagian.
26.	Jika dikonversi, bagaimana rate konversinya		Diisi dengan penjelasan rate konversi atas instrumen.
27.	Jika dikonversi; apakah *mandatory* atau *optional*		Diisi dengan pilihan: *Mandatory; Optional*; N/A
28.	Jika dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya		Diisi dengan pilihan: CET1; AT1; T2; atau N/A
29.	Jika dikonversi, sebutkan *issuer of instrument it converts into*		Diisi dengan penjelasan *issuer of instrument it converts into*
30.	Fitur *write-down*		Diisi dengan pilihan: Ya; atau Tidak

RANCANGAN

Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan			Pedoman Pengisian (tidak ditampilkan pada publikasi di Web BUS)
No.	**Pertanyaan**	**Jawaban**	
31.	Jika terjadi *write-down*, sebutkan *trigger*-nya		Diisi dengan penjelasan kondisi atau *trigger point* fitur *write-down*, termasuk *point of non-viability.*
32.	Jika terjadi *write down*, apakah penuh atau sebagian		Untuk setiap *trigger point* untuk fitur *write down*, jelaskan apakah instrumen akan di *write down*: (i) akan selalu di *write down* penuh; (ii) kemungkinan di *write down* sebagian; (iii) akan selalu di *write down* sebagian.
33.	Jika terjadi *write down*; permanen atau temporer		Diisi dengan pilihan: Permanen; atau Temporer
34.	Jika terjadi *write down* temporer, jelaskan mekanisme *write-up*		Diisi dengan penjelasan mekanisme *write-up*.
35.	Hierarki instrumen pada saat likuidasi		Diisi dengan penjelasan hirarki instrumen pada saat likuidasi.
36.	Apakah terdapat fitur yang *non-compliant*		Diisi dengan pilihan: Ya; atau Tidak
37.	Jika Ya, jelaskan fitur yang *non-compliant*		Diisi dengan penjelasan fitur yang *non-compliant.*

RANCANGAN

2) Pedoman pengisian

Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan

1. Setiap instrumen permodalan yang diterbitkan BUS harus diungkapkan dalam Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan.
2. Pengungkapan tersebut menggunakan format yang disediakan oleh Basel, dan merupakan standar minimum. BUS dapat menambahkan fitur-fitur penting lain dalam hal berdasarkan penilaian BUS atau pengawas BUS fitur tersebut penting untuk diungkapkan.
3. BUS diminta untuk mengkinikan pengungkapan tersebut bila terdapat perubahan fitur dari instrumen permodalan, misalnya bila terdapat penerbitan instrumen baru, permbayaran, penarikan atau konversi atau *write down*, atau perubahan lain yang material dari intrumen permodalan yang ada.
4. Dalam hal terdapat fitur yang tidak *applicable* atau tidak relevan, maka diisi dengan N/A.
5. Penjelasan definisi pos-pos dalam Pengungkapan Rincian Fitur Permodalan dapat dilihat pada *Annex 3* pada dokumen *Composition of Capital Disclosure Requirements* yang dikeluarkan oleh *Basel Committee on Banking Supervision*, Juni 2012.

RANCANGAN

III. PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN UNIT USAHA SYARIAH

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
   a. Format laporan

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN UUS

UUS :
Tanggal Laporan:

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS - POS	Posisi Tgl. Laporan	31 Desember Tahun Sebelumnya
ASET			
1.	Kas		
2.	Penempatan pada Bank Indonesia		
3.	Penempatan pada bank lain		
4.	Surat berharga dimiliki		
5.	Pembiayaan berbasis piutang		
6.	Pembiayaan bagi hasil		
7.	Pembiayaan sewa		
8.	Aset produktif lainnya		
9.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif (-/-)		
	a. Individual		
	b. Kolektif		
10.	Aset tetap dan inventaris		
11.	Aset non produktif		
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-		
13.	Aset lainnya		
	TOTAL ASET		
LIABILITAS			
	LIABILITAS		
1.	Dana simpanan *wadiah*		
2.	Dana investasi *non profit sharing*		
3.	Liabilitas kepada Bank Indonesia		
4.	Liabilitas kepada bank lain		
5.	Surat berharga diterbitkan		
6.	Liabilitas lainnya		
7.	Dana investasi *profit sharing*		
8.	Dana usaha		
9.	Saldo laba (rugi)		
	TOTAL LIABILITAS		

b. Pedoman pengisian

PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN UUS

No.	POS NERACA LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI		POS NERACA LAPORAN BULANAN BUS DAN UUS (LBUS) - LSMK	Sandi LBUS - LSMK
ASET		**ASET**		
1.	Kas	1.	Kas	100
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	2.	Penempatan pada Bank Indonesia	120
3.	Penempatan pada bank lain	3.	Penempatan pada bank lain	130
4.	Surat berharga dimiliki	4.	Surat berharga dimiliki	140
5.	Pembiayaan berbasis piutang	5.	Pembiayaan berbasis piutang	
			a. Piutang *murabahah*	150
			b. Pendapatan margin *murabahah* yang ditangguhkan -/-	151
			c. Piutang *istishna'*	153
			d. Pendapatan margin *istishna'* yang ditangguhkan -/-	154
			e. Piutang *qardh*	159
6.	Pembiayaan bagi hasil	6.	Pembiayaan bagi hasil	
			a. *Mudharabah*	170
			b. *Musyarakah*	171
			c. Lainnya	179
7.	Pembiayaan sewa	7.	Pembiayaan sewa	
			a. Aset ijarah	180
			b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	185
			c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	186
			d. Piutang sewa	160
8.	Aset produktif lainnya	8.	Aset produktif lainnya	
			a. Tagihan *spot* dan *forward*	135
			b. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*)	145
			c.Tagihan akseptasi	148
			d.Penyertaan	200
9.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	9.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	
	a. Individual		a. Individual	205
	b. Kolektif		b. Kolektif	207
10.	Aset tetap dan inventaris	10.	Aset tetap dan inventaris	
			Aset tetap dan inventaris	215
			Akumulasi penyusutan-/-	216
11.	Aset non produktif	11.	Aset non produktif	
			Properti terbengkalai	217
			Aset yang diambil alih	218
			Rekening tunda	219
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	225
13.	Aset lainnya	13.	Rupa-rupa aset	
			Aset tidak berwujud	210
			Akumulasi amortisasi -/-	211
			Salam	212
			Aset *istishna'* dalam penyelesaian	213
			Termin *istishna'* -/-	214
			Persediaan	226
			Aset pajak tangguhan	228
			Rupa-rupa aset	230
	TOTAL ASET		TOTAL ASET	290
LIABILITAS		**LIABILITAS**		
1.	Dana simpanan *wadiah*	1.	Dana simpanan *wadiah*	
			a. Giro	301
			b. Tabungan	302
2.	Dana investasi *non profit sharing*	2.	Dana investasi *non profit sharing*	
			a. Giro	320
			b. Tabungan	321
			c. Deposito	322
3.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	3.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	340
4.	Liabilitas kepada bank lain	4.	Liabilitas kepada bank lain	350
5.	Surat berharga diterbitkan	5.	Surat berharga diterbitkan	353
6.	Liabilitas lainnya	6.	Rupa-rupa liabilitas	
			Liabilitas *spot* dan *forward*	351
			Liabilitas akseptasi	355
			Pembiayaan diterima	360
			Setoran jaminan	370
			Liabilitas pajak tangguhan	396
			Rupa-rupa liabilitas	400
7.	Dana investasi *profit sharing*	7.	Dana investasi *profit sharing*	
			a. Giro	401
			b. Tabungan	402
			c. Deposito	403
			d. Liabilitas kepada bank lain	404
			e. Surat berharga	405
			f. Pembiayaan diterima	406

No.	POS NERACA LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI		POS NERACA LAPORAN BULANAN BUS DAN UUS (LBUS) - LSMK	Sandi LBUS - LSMK
8.	Dana usaha	8.	Dana usaha	
			Liabilitas antar kantor	
			a. Kegiatan operasional di Indonesia	393
			b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	394
			Aset antar kantor	
			a. Kegiatan operasional di Indonesia -/-	223
			b. Kegiatan operasional di luar Indonesia -/-	224
9.	Saldo laba (rugi)	9.	Saldo laba (rugi)	
			Modal pinjaman	410
			Modal disetor	
			a. Modal dasar	421
			b. Modal yang belum disetor -/-	422
			c. Saham yang dibeli kembali (*treasury stock*) -/-	423
			Tambahan modal disetor	
			a. Agio	431
			b. Disagio -/-	432
			c. Modal sumbangan	433
			d. Dana setoran modal	434
			e. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	
			i. Faktor penambah	436
			ii. Faktor pengurang -/-	437
			f. Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya	
			i. Faktor penambah	438
			ii. Faktor pengurang -/-	439
			g. Lainnya	
			i. Faktor penambah	441
			ii. Faktor pengurang -/-	442
			Selisih penilaian kembali aset tetap	445
			Cadangan	
			a. Cadangan umum	451
			b. Cadangan tujuan	452
			Laba/rugi	
			a. Tahun-tahun lalu	
			i. Laba	461
			ii. Rugi -/-	462
			b. Tahun berjalan	
			i. Laba	465
			ii. Rugi -/-	466
TOTAL LIABILITAS		TOTAL LIABILITAS		490

RANCAN

2. Laporan Laba Rugi Triwulanan
   a. Format laporan

LAPORAN LABA RUGI TRIWULANAN UUS

UUS :
Periode Laporan:

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS-POS	Periode Laporan	Periode Laporan Tahun Sebelumnya
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana			
1.	**Pendapatan Penyaluran Dana**		
	a. Pendapatan dari piutang		
	b. Pendapatan dari bagi hasil		
	c. Lainnya		
2.	**Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-**		
	a. *Non profit sharing*		
	b. *Profit sharing*		
3.	**Pendapatan setelah distribusi bagi hasil**		
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana			
1.	**Pendapatan Operasional Lainnya**		
	a. Pendapatan bank selaku *mudharib* dalam *mudharabah muqayyadah*		
	b. Komisi/provisi/*fee* dan administrasi		
	c. Pendapatan lainnya		
2.	**Beban Operasional Lainnya**		
	a. Beban bonus wadiah		
	b. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (*impairment*)		
	c. Kerugian terkait risiko operasional		
	d. Komisi/provisi/*fee* dan administrasi		
	e. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)		
	f. Beban tenaga kerja		
	g. Beban lainnya		
3.	**Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya**		
	LABA (RUGI) OPERASIONAL		
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris		
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing		
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya		
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		
	Pajak penghasilan		
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH		

RA

b. Pedoman pengisian

PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN LABA RUGI TRIWULANAN UUS

No.	POS LABA - RUGI LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI		POS LABA - RUGI LAPORAN BULANAN BUS DAN UUS (LBUS) - LSMK	Sandi LSMK LBUS
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		**PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL**		
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		**A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana**		
1.	**Pendapatan Penyaluran Dana**	**1.**	**Pendapatan Penyaluran Dana**	1000-3310
	a. Pendapatan dari piutang		a. Pendapatan dari piutang	
			i. *Murabahah*	1310 + 1300
			ii. *Istishna'*	1320 + 1321
			iii. *Ujrah*	1330 + 1350 + 1302 + 1303 + 1304
	b. Pendapatan dari bagi hasil		b. Pendapatan dari bagi hasil	
			i. *Mudharabah*	1380 + 1305
			ii. *Musyarakah*	1390 + 1306
	c. Lainnya		c. Lainnya	
			i. Dari Bank Indonesia	
			a) SBIS	1010
			b) FASBIS	1020
			c) Lainnya	1050
			ii. Dari penempatan pada bank syariah lain	
			a) Bonus *wadiah*	
			i) Giro	1060
			ii) Tabungan	1070
			b) Bagi hasil	
			i) Giro	1110
			ii) Tabungan	1120
			iii) Deposito	1130
			c) Lainnya	1190
			d. Surat berharga	
			i. Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antar Bank	1220
			ii. Surat Perbendaharaan Negara (SPN) Syariah	1230
			iii. Surat Berharga Syariah Negara	1240
			iv. Subordinasi	1250 + 1221
			v. Sukuk lainnya	1260 + 1223
			vi. Lainnya	1290 + 1229
			e. Pendapatan dari piutang	
			i. Lainnya	1370 + 1307
			f. Pendapatan sewa ijarah	1420 + 1308
			g. Penyusutan/amortisasi - aset ijarah -/-	1421 + 1309
			h. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) - aset ijarah	3310
			i. Pendapatan Salam	1425
			j. Pendapatan dari transaksi antar kantor	
			i. Kantor pusat/cabang sendiri di luar Indonesia	1430
			ii. Kantor pusat/cabang sendiri di Indonesia	1435
			k. Koreksi atas pendapatan margin/bagi hasil/sewa -/-	1440
2.	**Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi**	**2.**	**Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-**	1500
	a. *Non profit sharing*		a. *Non profit sharing*	1501 sd 1615
	b. *Profit sharing*		b. *Profit sharing*	1621 sd 1775
3.	**Pendapatan setelah distribusi bagi hasil**	**3.**	**Pendapatan setelah distribusi bagi hasil**	1900-3310
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana		**B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana**		
1.	**Pendapatan Operasional Lainnya**	**1.**	**Pendapatan Operasional Lainnya**	2000
	a. Pendapatan bank selaku *mudharib* dalam *mudharabah*		a. Pendapatan bank selaku *mudharib* dalam *mudharabah muqayyadah*	2050
	b. Komisi/provisi/*fee* dan administrasi		b. Komisi/provisi/*fee* dan administrasi	
			i. Dana kelolaan	2070
			ii. Pembiayaan	2075
			iii. Penerbitan L/C	2085
			iv. APMK	2090
			v. Agen penjual	2095
			vi. Transfer dan inkaso	2100
			vii. *Payment point*	2105
			viii. Lainnya	2130
	c. Pendapatan lainnya		c. Pendapatan lainnya	
			i. Pendapatan dari transaksi surat berharga	
			a) Peningkatan nilai wajar surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2010
			b) Keuntungan penjualan surat berharga:	
			i) diukur pada nilai wajar:	
			(a) melalui laba rugi	2020
			(b) melalui *other comprehensive income*	2025
			ii) diukur pada harga perolehan (*amortised cost*)	2030
			ii. Keuntungan transaksi *spot* dan *forward*	
			a) Perubahan nilai wajar	2035
			b) Keuntungan transaksi	2040
			iii. Pendapatan dari penyertaan, *fee* & komisi/provisi	
			a) Dividen	2060
			b) Keuntungan dari penyertaan dengan *equity method*	2065
			iv. Koreksi CKPN	
			a) Aset keuangan	2140
			b) Aset lainnya	2145
			v. Keuntungan pelepasan aset ijarah	2170
			vi. Lainnya	2190

No.	POS LABA - RUGI LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI		POS LABA - RUGI LAPORAN BULANAN BUS DAN UUS (LBUS) - LSMK	Sandi LSMK LBUS
2.	**Beban Operasional Lainnya**	**2.**	**Beban Operasional Lainnya**	3000-3310
	a. Beban bonus *wadiah*		a. Beban bonus *wadiah*	
			i. Bank lain	3010
			ii. Lainnya	3050
	b. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (*impairment*)		b. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	
			i. Penempatan pada bank lain	3200
			ii. Tagihan *spot* dan *forward*	3210
			iii. Surat berharga	3215
			iv. Tagihan akseptasi	3220
			v. Piutang	
			a) Piutang *murabahah*	3225
			b) Piutang *istishna'*	3230
			c) Piutang sewa	3235
			d) Piutang *qardh*	3240
			vi. Pembiayaan bagi hasil	
			a) *Mudharabah*	3250
			b) *Musyarakah*	3260
			c) Lainnya	3265
			vii. Pembiayaan Sewa	3270
			viii. Penyertaan	3280
			ix Lainnya	3290
	c. Kerugian terkait risiko operasional		c. Kerugian terkait risiko operasional	
			i. Penyisihan kerugian risiko operasional	3460
			ii. Kerugian terkait risiko operasional (termasuk kerugian karena kehilangan aset tetap dan inventaris)	
			a) Kecurangan internal	3470
			b) Kejahatan eksternal	3480
			c) Praktek ketenagakerjaan dan keselamatan kerja	3490
			d) Klien, produk dan praktek bisnis	3500
			e) Kerusakan aset fisik	3510
			f) Gangguan aktivitas bisnis dan kegagalan sistem	3520
			g) Manajemen eksekusi, pengiriman dan pemrosesan	3530
	d. Komisi/provisi/*fee* dan administrasi		e. Komisi/provisi/*fee* dan administrasi	
			i. Komisi/provisi pembiayaan	3105
			ii. Komisi/provisi penerusan pembiayaan	3110
			iii. Lainnya	3150
	e. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)		e. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	
			i. Aset tetap dan inventaris	3320
			ii. Aset tidak berwujud	3330
			iii. Properti terbengkalai	3340
			iv. Rekening tunda	3350
			v. Antar kantor	3360
			vi. Aset diambilalih	3370
			vii. Persediaan	3380
	f. Beban tenaga kerja		f. Beban tenaga kerja	
			i. Dewan komisaris dan pengawas	3570
			ii. Direksi	3580
			iii. Karyawan	3585
			iv. Lainnya	3590
	g. Beban lainnya		h. Beban lainnya	
			i. Beban imbalan kepada Bank Indonesia	3005
			ii. Beban transaksi surat berharga	
			a. Penurunan nilai wajar portfolio *trading*	3060
			b. Kerugian penjualan	
			i) diukur pada nilai wajar:	
			a) melalui laba rugi	3065
			b) melalui *other comprehensive income*	3070
			ii) diukur pada harga perolehan (*amortised cost*)	3075
			iii. Kerugian transaksi *spot* dan *forward*	
			a. Perubahan nilai wajar	3080
			b. Kerugian transaksi	3090
			iv. Kerugian dari penyertaan dengan *equity method*	3100
			v. Premi asuransi	
			a. Pembiayaan	3160
			b. Penjaminan dana pihak ketiga	3165
			c. Kerugian Operasional	3170
			d. Lainnya	3190
			vi. Penyusutan/amortisasi	
			a. Aset tetap dan inventaris	3400
			b. Properti terbengkalai	3410
			c. Aset tidak berwujud	3420
			d. Beban yang ditangguhkan	3430
			e. Lainnya	3450
			vii. Kerugian restrukturisasi pembiayaan	3540
			viii. Biaya perbaikan aset ijarah	3550
			ix. Kerugian pelepasan aset ijarah	3560
			x. Pendidikan dan elatihan	
			a. Dewan komisaris dan pengawas	3600
			b. Direksi	3610
			c. Karyawan	3620
			d. Lainnya	3650
			xi. Penelitian dan pengembangan	3660
			xii. Sewa	3670
			xiii. Promosi	
			a. Iklan di media	3680
			b. Lainnya	3690
			xiv. Pajak-pajak (tidak Termasuk PPh)	3700
			xv. Pemeliharaan dan perbaikan aset tetap dan inventaris	3710
			xvi. Barang dan jasa	
			a. Pengelolaan Teknologi, Sistem dan Informasi (TSI)	3720
			b. Lainnya	3730
			xvii. Lainnya	3790
3.	**Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya**		**Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya**	**2000 - (3000-3310)**
	LABA (RUGI) OPERASIONAL		**LABA (RUGI) OPERASIONAL**	4150 - 4200
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		**PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL**		
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	4210 - 4310
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	4220 - 4330
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	
			a. Penerimaan klaim asuransi kerugian operasional	4225
			b. Lainnya	4300 - 4400
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		**LABA (RUGI) NON OPERASIONAL**	4450 atau 4500
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		**LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK**	4550 atau 4600
	Pajak penghasilan		Pajak penghasilan	
			a. Taksiran pajak tahun berjalan	4935
			b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	4940 - 4945
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		**LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN**	4550 atau 4600

3. Laporan Komitmen dan Kontinjensi
   a. Format laporan

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI TRIWULANAN UUS

UUS :
Tanggal Laporan :

No.	POS-POS	Posisi Tanggal Laporan	Posisi 31 Desember Tahun Sebelumnya
I.	**TAGIHAN KONTINJENSI**		
	1. Fasilitas Pembiayaan yang belum ditarik		
	2. Posisi pembelian *spot* dan *forward* yang masih berjalan		
	3. Lainnya		
II.	**KEWAJIBAN KOMITMEN**		
	1. Fasilitas Pembiayaan yang belum ditarik		
	2. Lainnya		
III.	**TAGIHAN KONTINJENSI**		
	1. Garansi yang diterima		
	2. Pendapatan margin dalam penyelesaian		
	3. Lainnya		
IV	**KEWAJIBAN KONTINJENSI**		
	1. Garansi yang diberikan		
	2. Lainnya		

RANCAN

b. Pedoman pengisian

PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI UUS

No.	POS KOMITMEN DAN KONTINJENSI LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI		POS KOMITMEN DAN KONTINJENSI LAPORAN BULANAN BUS DAN UUS (LBUS) - LSMK		Sandi LBUS LSMK
I	**TAGIHAN KOMITMEN**		**TAGIHAN KOMITMEN**		
	1.	Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	1.	Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	
				a. Terkait dengan bank	494
				b. Tidak terkait dengan bank	495
	2.	Posisi pembelian spot dan forward yang masih berjalan	2.	Posisi pembelian spot dan forward yang masih berjalan	
				a. Terkait dengan bank	520
				b. Tidak terkait dengan bank	521
	3.	Lainnya	3.	Lainnya	
				a. Terkait dengan bank	525
				b. Tidak terkait dengan bank	529
II	**KEWAJIBAN KOMITMEN**		**KEWAJIBAN KOMITMEN**		
	1.	Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum ditar	1.	Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum ditarik	
				a. *Committed*	531
				b. *Uncommitted*	532
	2.	Lainnya	2.	Lainnya	
				a. Fasilitas pembiayaan kepada bank lain yang belum ditarik	
				i. Committed	533
				ii. Uncommitted	534
				b. *Irrevocable* L/C yang masih berjalan	
				i. L/C luar negeri	535
				ii. L/C dalam negeri	536
				c. Posisi penjualan spot dan forward yang masih berjalan	
				i. Terkait dengan bank	537
				ii.Tidak terkait dengan bank	538
				d. Lainnya	
				i. Terkait dengan bank	539
				ii. Tidak terkait dengan bank	540
III.	**TAGIHAN KONTINJENSI**		**TAGIHAN KONTINJENSI**		
	1.	Garansi yang diterima	1.	Garansi yang diterima	541
	2.	Pendapatan dalam penyelesaian	2.	Pendapatan dalam penyelesaian	
				a. Murabahah	
				i. Terkait dengan bank	542
				ii. Tidak terkait dengan bank	551
				b. Istishna	
				i. Terkait dengan bank	543
				ii. Tidak terkait dengan bank	552
				c. Sewa	
				i. Terkait dengan bank	544
				ii. Tidak terkait dengan bank	553
				d. Bagi Hasil	
				i. Terkait dengan bank	545
				ii. Tidak terkait dengan bank	554
				e. Lainnya	
				i. Terkait dengan bank	549
				ii. Tidak terkait dengan bank	559
	3.	Lainnya	3.	Lainnya	
				a. Terkait dengan bank	561
				b. Tidak terkait dengan bank	569
IV.	**KEWAJIBAN KONTINJENSI**		**KEWAJIBAN KONTINJENSI**		
	1.	Garansi yang diberikan	1.	Garansi yang diberikan	
				a. Terkait dengan bank	591
				b. Tidak terkait dengan bank	599
	2.	Lainnya	2.	Lainnya	
				a. Terkait dengan bank	601
				b. Tidak terkait dengan bank	609

R

4. Laporan Perhitungan Rasio Keuangan Triwulanan
   a. Format laporan

RASIO KEUANGAN TRIWULANAN UUS
UUS :
Periode Laporan:

No	RASIO	Periode Laporan	Periode Laporan Tahun Sebelumnya
1	Total Aset UUS terhadap total aset total aset BUK yang memiliki UUS		
2	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif		
3	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif		
4	NPF *gross*		
5	NPF *net*		
6	*Return On Assets* (ROA)		
7	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan		
8	*Financing to Deposit Ratio* (FDR)		

   b. Pedoman pengisian

PEDOMAN LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN

RASIO		FORMULA	KETERANGAN
Rasio Kinerja			
1.	Total Aset UUS terhadap total aset bank induk	Total Aset UUS / Total Aset Bank Induk	• Total Aset UUS menggunakan data total aset laporan posisi keuangan gabungan UUS. • Total Aset Bank Induk adalah data laporan posisi keuangan gabungan bank induk termasuk total aset UUS
2.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	Aset produktif bermasalah (diluar transaksi rekening administratif) / Total aset produktif (diluar transaksi rekening administratif)	• Cakupan komponen dan kualitas aset produktif (diluar transaksi rekening administratif sesuai ketentuan mengenai penilaian kualitas aset bank umum syariah dan unit usaha syariah. • Aset produktif bermasalah adalah aset produktif dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet. • Aset produktif bermasalah dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam neraca, secara gross (sebelum dikurangi CKPN). • Total aset produktif dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam neraca, secara *gross* (sebelum dikurangi CKPN). • Angka dihitung per posisi (tidak disetahunkan).
3.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	CKPN aset keuangan / Total aset produktif (diluar transaksi rekening administratif)	• CKPN adalah cadangan yang wajib dibentuk Bank sesuai ketentuan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) mengenai Instrumen

RANCANGAN

RASIO		FORMULA	KETERANGAN
			Keuangan dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI), yang mencakup CKPN individual dan CKPN kolektif. • Cakupan komponen aset produktif sesuai ketentuan mengenai penilaian kualitas aset bank umum syariah dan unit usaha syariah. • Total aset produktif dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam neraca sebelum dikurangi CKPN. • Angka dihitung per posisi (tidak disetahunkan).
4.	NPF *gross*	Pembiayaan bermasalah / Total Pembiayaan	• Pembiayaan adalah pembiayaan sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai penilaian kualitas aset bank umum syariah dan unit usaha syariah. • Pembiayaan hanya mencakup pembiayaan kepada pihak ketiga bukan bank. • Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet. • Pembiayaan bermasalah dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam neraca, secara *gross* (sebelum dikurangi CKPN). • Total Pembiayaan dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam neraca, secara *gross* (sebelum dikurangi CKPN). • Angka dihitung per posisi (tidak disetahunkan).
5.	NPF *net*	Pembiayaan Bermasalah - CKPN / Pembiayan / Total Pembiayaan	• Pembiayaan adalah pembiayaan sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai penilaian kualitas aset bank umum syariah dan unit usaha syariah. • Pembiayaan hanya mencakup pembiayaan kepada pihak ketiga bukan bank. • Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet. • Pembiayaan bermasalah dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam neraca. • CKPN Pembiayaan adalah cadangan yang wajib dibentuk Bank sesuai ketentuan dalam PSAK dan PAPSI, yang mencakup CKPN Pembiayaan

RANCANGAN

RASIO		FORMULA	KETERANGAN
			secara individual dan kolektif. • Total Pembiayaan dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam neraca, secara gross (sebelum dikurangi CKPN). • Angka dihitung per posisi (tidak disetahunkan).
6.	*Return on Asset* (ROA)	Laba sebelum pajak Rata- rata total aset	• Yang dimaksud laba sebelum pajak adalah laba tahun berjalan sebelum pajak. • Perhitungan laba sebelum pajak disetahunkan. Contoh: Untuk posisi Juni: (akumulasi laba per posisi Juni dibagi 6) x 12 • Rata-rata total aset: Contoh: Untuk posisi Juni: (penjumlahan total aset posisi Januari sampai dengan Juni) dibagi 6
7.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	Pembiayaan bagi hasil Total pembiayaan	• Pembiayaan bagi hasil adalah seluruh pembiayaan dengan akad bagi hasil baik yang menggunakan metode *profit and loss sharing* maupun *revenue sharing.* • Total Pembiayaan dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam neraca, secara *gross* (sebelum dikurangi CKPN). • Total pembiayaan adalah pembiayaan kepada pihak ketiga bukan bank.
8.	*Financing to Deposit Ratio* (FDR)	Pembiayaan Dana pihak ketiga	• Pembiayaan adalah pembiayaan sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai penilaian kualitas aset bank umum syariah. • Pembiayaan hanya mencakup pembiayaan kepada pihak ketiga bukan bank. • Dana pihak ketiga mencakup giro, tabungan, dan deposito (tidak termasuk antar bank).

RANCANGAN

5. Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan
   a. Format laporan

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL TRIWULANAN

UUS :
Periode Laporan:

INDIKATOR	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang akan dibagihasilkan	Porsi Pemillik Dana		
			Nisbah (%)	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	*Indikasi Rate of Return (%)*
	A	B	C	D	E=(D/A x 100%) x 12
A. PEMBIAYAAN					
1. Bank					
2. Non Bank					
B. PENGHIMPUNAN DANA					
1. Giro *wadiah*					
a. Bank					
b. Non Bank					
2. Giro *mudharabah*					
a. Bank					
b. Non Bank					
3. Tabungan *wadiah*					
a. Bank					
b. Non Bank					
4. Tabungan *mudharabah*					
a. Bank					
b. Non Bank					
5. Deposito *mudharabah*					
a. Bank					
- 1 Bulan					
- 3 Bulan					
- 6 Bulan					
- 12 Bulan					
b. Non Bank					
- 1 Bulan					
- 3 Bulan					
- 6 Bulan					
- 12 Bulan					
TOTAL					

RANCAN

b. Pedoman pengisian

PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL

1. Laporan Distribusi Bagi Hasil melaporkan rincian perhitungan distribusi bagi hasil atas pendapatan yang diperoleh dari pembiayaan dan mekanisme perhitungan sederhana dalam menetapkan jumlah bagi hasil yang didistribusikan kepada nasabah pada periode bulan laporan.
2. Pada bagian Pembiayaan dilaporkan saldo rata-rata dan pendapatan yang akan dibagihasilkan. Saldo rata-rata yang menyajikan nilai rata – rata tertimbang pembiayaan yang disalurkan pada periode bulan berjalan. Pendapatan yang akan dibagihasilkan menyajikan nilai pendapatan secara tunai (*cash* basis) yang akan didistribusikan kepada dana pihak ketiga.
3. Pada bagian Penghimpunan Dana dirinci berdasarkan bentuk produk dan *counterparty*, antara lain :
   a. Giro wadiah, dirinci berdasarkan bank dan non bank
   b. Giro mudharabah, dirinsi berdasarkan bank dan non bank
   c. Tabungan wadiah, dirinci berdasarkan bank dan non bank
   d. Tabungan mudharabah, dirinci berdasarkan bank dan non bank
   e. Deposito mudharabah, dirinci berdasarkan bank dan non bank dengan tambahan perincian jangka waktu : 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan.
4. Informasi yang dilaporkan pada bagian Penghimpunan Dana meliputi:
   a. Saldo rata – rata, menyajikan nilai rata – rata tertimbang produk penghimpunan dana yang ditempatkan nasabah pada periode bulan berjalan.
   b. Pendapatan yang akan dibagihasilkan, menyajikan nilai pendapatan secara tunai (*cash* basis) yang merupakan milik nasabah dan bank yang dialokasikan sesuai dengan jenis produk penghimpunan dana.
   c. Porsi Pemilik dana – Nisbah, menyajikan nisbah yang disepakati atas pendapatan yang akan didistribusikan bank kepada nasabah. Untuk produk wadiah tidak perlu mengisi kolom nisbah.
   d. Porsi Pemilik dana – Jumlah bonus dan bagi hasil, menyajikan bonus dan bagi hasil yang diterima nasabah dengan memperhitungkan pendapatan yang akan dibagihasilkan dengan besarnya nisbah yang disepakati.
5. Porsi Pemilik dana – *Indikasi Rate of Return*, menyajikan *equivalent rate* dari jumlah bonus dan bagi hasil terhadap saldo penghimpunan dana yang ditempatkan oleh nasabah.

RANCANGAN

6. Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat Triwulanan (posisi Juni dan Desember)
   a. Format laporan

LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT TRIWULANAN

UUS :
Tanggal Laporan:

No	URAIAN	Posisi Tanggal Laporan	Posisi 31 Desember Tahun Sebelumnya
1.	Saldo awal dana zakat		
2.	Dana zakat yang berasal dari: a. Internal UUS b. Eksternal UUS		
3.	Penyaluran dana zakat kepada entitas pengelola zakat a. Lembaga Amil Zakat b. Badan Amil Zakat		
4.	Kenaikan (penurunan) dana zakat		
5.	Saldo akhir dana zakat		

RANC

b. Pedoman pengisian

PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT

1. Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penyaluran dana zakat kepada entitas pengelola zakat selama suatu jangka waktu tertentu, serta saldo dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.
2. Bank menyajikan Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat sebagai komponen utama Laporan Keuangan dengan menyajikan:
   a. Saldo awal dana zakat.
   b. Dana zakat yang berasal dari:
      1) internal UUS;
      2) eksternal UUS.
   c. Penyaluran dana zakat kepada entitas pengelola zakat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   d. Kenaikan atau penurunan dana zakat.
   e. Saldo akhir dana zakat.
3. Sumber dana zakat dari eksternal UUS antara lain:
   a. Dana yang disetor atau dipotong dari rekening nasabah atas perintah nasabah tersebut.
   b. Zakat masyarakat bukan nasabah UUS yang disetor melalui UUS.
4. Penyaluran Dana Zakat kepada Entitas Pengelola zakat meliputi lembaga amil zakat dan badan amil zakat.

RANCANGAN

7. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan Triwulanan (posisi Juni dan Desember)
   a. Format laporan

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN TRIWULANAN

UUS :

Tanggal Laporan :

(dalam jutaan rupiah)

No	URAIAN	Posisi Tanggal Laporan	Posisi 31 Desember tahun sebelumnya
1.	Sumber dana kebajikan pada awal periode		
2.	Penerimaan dana kebajikan a. Infak b. Sedekah c. Pengembalian dana kebajikan produktif d. Denda e. Penerimaan non halal f. Lainnya		
	Total Penerimaan		
3.	Penggunaan dana kebajikan a. Dana kebajikan produktif b. Sumbangan c. Penggunaan lainnya untuk kepentingan umum		
	Total Penggunaan		
4.	Kenaikan (penurunan) sumber dana kebajikan		
5.	Sumber dana kebajikan pada akhir periode		

RANCA

b. Pedoman pengisian

PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN DANA KEBAJIKAN

1. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan selama jangka waktu tertentu, serta saldo dana kebajikan yang menunjukkan dana kebajikan yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.
2. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan dilaporkan secara komparatif dengan periode bulan yang sama pada tahun berjalan dan pada tahun lalu.
3. Sumber dana kebajikan pada awal periode menyajikan data saldo dana dana kebajikan pada awal tahun periode laporan (1 Januari)
4. Penerimaan Dana kebajikan menyajikan sumber penerimaan dana kebajikan yang diterima bank mulai awal periode (1 Januari) sampai dengan tanggal laporan dalam bentuk:
   a. Infaq
   b. Sedekah
   c. Pengembalian dana kebajikan produktif
   d. Denda
   e. Penerimaan nonhalal
   f. Lainnya

   Selanjutnya penerimaan tersebut dijumlahkan dalam baris Total Penerimaan.
5. Infak dan sedekah adalah dana yang diterima dari eksternal Bank/dari rekening nasabah atas perintah nasabah tersebut.
6. Denda adalah penerimaan dari nasabah atas kelalaian atau kesengajaan yang mengakibatkan tidak terpenuhinya kewajiban nasabah sesuai dengan akad, seperti akad murabahah atau istishna'.
7. Penerimaan nonhalal berasal dari penerimaan jasa giro dari bank konvensional atau penerimaan lainnya yang tidak dapat dihindari dalam kegiatan operasional Bank. Penerimaan nonhalal pada umumnya terjadi dalam kondisi darurat atau kondisi yang tidak diinginkan oleh Bank karena secara prinsip dilarang.
8. Penggunaan Dana Kebajikan menyajikan penggunaan dana kebajikan yang disalurkan bank mulai awal periode (1 Januari) sampai dengan tanggal laporan dalam bentuk:
   a. Dana Kebajikan Produktif
   b. Sumbangan
   c. Penggunaan Lainnya untuk kepentingan umum

   Selanjutnya penggunaan dana tersebut dijumlahkan dalam baris Total Penggunaan.
9. Kenaikan (penurunan) sumber atas penggunaan menyajikan selisih antara total penerimaan dengan total penggunaan.

   Sumber Dana Kebajikan pada akhir periode menyajikan data saldo dana kebajikan pada akhir periode laporan yang berasal dari penjumlahan Sumber Dana Kebajikan pada awal periode dengan kenaikan (penurunan) sumber atas penggunaan.

RANCANGAN

8. Laporan Dana Investasi Terikat (posisi Juni dan Desember)
   a. Format laporan

LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERIKAT TRIWULANAN *)

UUS :
Tanggal Laporan:

	Portfolio A		Portfolio B		TOTAL	
	Posisi Tanggal Laporan	31 Desember Tahun Sebelumnya	Posisi Tanggal Laporan	31 Desember Tahun Sebelumnya	Posisi Tanggal Laporan	31 Desember Tahun Sebelumnya
1. INFORMASI AWAL PERIODE						
Saldo Awal						
2.INFORMASI PERIODE BERJALAN						
a. Penerimaan dana b. Penarikan dana c. Keuntungan (rugi) Investasi d. Beban/biaya e. *Fee*/penerimaan bank						
3. INFORMASI AKHIR PERIODE						
Saldo Akhir						

) Untuk UUS yang bertindak sebagai agen dalam menyalurkan dana *(channeling agent)* dengan akad *wakalah bil ujrah

RANCANGA

b. Pedoman pengisian

PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN DANA INVESTASI TERIKAT

1. Laporan ini hanya diperuntukkan bagi Bank yang bertindak sebagai agen dalam menyalurkan dana (*channeling sgent*) dengan akad *wakalah bil ujroh*. Apabila bank tidak bertindak sebagai agen dalam menyalurkan dana (*channeling sgent*) dengan akad *wakalah bil ujroh* maka tidak perlu melaporkan laporan ini.
2. Portofolio terbagi dalam 2 bentuk yaitu Pembiayaan biasa (*project*) serta non-pembiayaan/unit Investasi (antara lain reksa dana).
3. Untuk pembiayaan biasa, dimulai dari saldo awal periode ditambah net selisih penambahan dengan penarikan dana lalu ditambah net "keuntungan investasi buat investor" serta dikurangi beban/biaya yang menghasilkan saldo akhir periode.

   Untuk non-pembiayaan/unit investasi (a.l. reksa dana) dimulai dari dari saldo investasi awal periode beserta info jumlah unit investasi dan nilai per unit investasi, lalu adanya penambahan dana dan penarikan dana (*redemption*) investor, lalu ditambah/dikurang dgn untung (rugi) investasi tergantung nilai beli dan nilai jual per unit investasi pada saat transaksi dilakukan, setelah itu dikurangi dengan biaya dan *fee* bank, sehingga menghasilkan saldo investasi beserta info jumlah unit investasi dan nilai per unit investasi akhir periode.

RANCANGAN

IV. PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PUBLIKASI TAHUNAN (LAPORAN TAHUNAN) BANK UMUM SYARIAH

1. Umum

   Format dan pedoman pengisian untuk:

   a. Laporan Posisi Keuangan (Neraca);
   b. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain;
   c. Laporan Komitmen dan Kontinjensi;
   d. Laporan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM);
   e. Laporan Kualitas Aset Produktif dan Informasi Lainnya;
   f. Laporan Perhitungan Rasio Keuangan;
   g. Laporan Transaksi *Spot* dan *Forward*;
   h. Laporan Distribusi Bagi Hasil;
   i. Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat;
   j. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan; dan
   k. Laporan Perubahan Dana Investasi Terikat, apabila ada

   mengikuti format dan pedoman pengisian laporan sebagaimana dimaksud dalam butir II.1 s.d 11. BUS dapat melakukan penyesuaian yang diperlukan atas format laporan 1.a s.d. 1.c sesuai dengan hasil laporan audit oleh Akuntan Publik.

2. Pengungkapan Permodalan serta Pengungkapan Eksposur Risiko dan Penerapan Manajemen Risiko BUS

   a. Pengungkapan informasi kuantitatif eksposur risiko untuk risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, dan risiko likuiditas mengikuti format dan pedoman pengisian laporan sebagaimana dimaksud dalam butir II.12.
   b. Angka-angka dalam pengungkapan permodalan serta pengungkapan informasi kuantitatif eksposur risiko dan penerapan manajemen risiko BUS wajib disajikan dalam mata uang Rupiah.
   c. Ruang lingkup pengungkapan yang diatur dalam pengungkapan permodalan serta pengungkapan eksposur risiko dan penerapan manajemen risiko merupakan standar minimum yang harus disampaikan BUS. BUS dimungkinkan untuk melakukan pengungkapan yang lebih ekstensif dalam menggambarkan eksposur risiko, praktek manajemen risiko dan kecukupan permodalan yang dimiliki.
   d. Pengungkapan permodalan serta pengungkapan eksposur risiko dan penerapan manajemen risiko BUS terdiri dari pengungkapan untuk BUS secara individu dan pengungkapan untuk BUS secara konsolidasi dengan Entitas Anak.
   e. BUS yang tidak memiliki Entitas Anak, hanya mencantumkan pengungkapan permodalan serta pengungkapan eksposur risiko dan penerapan manajemen risiko BUS secara individu.

RANCANGAN

f. BUS yang tidak memiliki eksposur tertentu sesuai dengan persyaratan pengungkapan minimum permodalan serta pengungkapan eksposur risiko dan penerapan manajemen risiko, tidak perlu mencantumkan tabel yang terkait dengan pengungkapan eksposur tersebut. BUS hanya perlu mencantumkan penjelasan bahwa BUS tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait.

   Misalnya: BUS yang tidak memiliki eksposur sekuritisasi aset hanya mencantumkan penjelasan bahwa BUS tidak memiliki ekposur sekuritisasi aset di bagian pengungkapan sekuritisasi aset.

g. Pengungkapan kualitatif terkait dengan penerapan manajemen risiko mengacu pada ketentuan mengenai penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum Syariah.

h. Pengungkapan permodalan serta pengungkapan eksposur risiko dan penerapan manajemen risiko BUS tidak dipersyaratkan untuk diaudit oleh akuntan publik. Namun demikian, BUS harus melakukan semua upaya yang diperlukan untuk menjamin keakuratan dari seluruh pengungkapan yang disyaratkan.

i. Pengungkapan permodalan serta pengungkapan eksposur risiko dan penerapan manajemen risiko BUS yang bersifat kuantitatif wajib disajikan dalam bentuk perbandingan dengan laporan periode yang sama tahun sebelumnya. Khusus untuk penerapan di tahun pertama, BUS tidak perlu melakukan perbandingan dengan tahun sebelumnya.

RANCANGAN

V. PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN INFORMASI DAN/ATAU FAKTA MATERIAL

LAPORAN INFORMASI DAN/ATAU FAKTA MATERIAL

Tempat, tanggal, bulan, tahun

Nomor :
Lampira :
Perihal : Laporan Informasi dan/atau Fakta Material

Yth.
Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan
Otoritas Jasa Keuangan
di Jakarta

Dengan ini kami untuk dan atas nama Bank menyampaikan Laporan Informasi dan/atau Fakta Material sebagai berikut:

Nama Bank :
Telepon/Faksimili :
Email :
Alamat :

Isi Laporan :

1.	Tanggal dan waktu kejadian	
2.	Lokasi kejadian	
3.	Jenis informasi dan/atau fakta material	
4.	Uraian informasi dan/atau fakta material	
5.	Dampak kejadian, informasi dan/atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Bank	
6.	Hal-hal yang telah dilakukan	
7.	Rencana tindak lanjut	
8.	Keterangan lain-lain	

Tanda tangan

(Direktur Utama)

Tanda tangan

(Anggota Direksi)

RA

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal
KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS PERBANKAN
OTORITAS JASA KEUANGAN,

NELSON TAMPUBOLON